



AREAI
ASOSIASI RISET EKONOMI DAN AKUNTANSI INDONESIA

P-ISSN : 3031-6448
E-ISSN : 3031-4380

MENGABDI

Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat

VOLUME 1 NO. 5 OKTOBER 2023

bekerjasama dengan:



diterbitkan oleh:

Asosiasi Riset Ekonomi dan Akuntansi Indonesia
Alamat: Perum. Cluster G11 Nomor 17, Jl. Plamongan Indah
Kadungwringin, Pedurungan, Semarang City, Central Java 50195

MENGABDI
JURNAL HASIL KEGIATAN BERSAMA MASYARAKAT
VOLUME 1 NO. 5 OKTOBER 2023

FOKUS DAN RUANG LINGKUP JURNAL

MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat, adalah jurnal nasional yang berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, teknik, pertanian, sosial humaniora, komputer dan kesehatan yang diterbitkan oleh Asosiasi Riset Ekonomi dan Akuntansi Indonesia. **MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat**, memuat publikasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat, model atau konsep dan atau implementasinya dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, pemberdayaan masyarakat atau pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Jurnal ini terbit 1 tahun 6 kali (**Februari, April, Juni, Agustus, Oktober dan Desember**).

Artikel-artikel yang dipublikasikan di **MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat** meliputi hasil-hasil penelitian ilmiah asli (prioritas utama), artikel ulasan ilmiah yang bersifat baru (tidak prioritas), atau komentar atau kritik terhadap tulisan yang ada. **MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat** menerima manuskrip atau artikel dalam bidang Ilmu Ekonomi, Ilmu Perpajakan dan Akuntansi. dari berbagai kalangan akademisi dan peneliti baik nasional maupun internasional.

Artikel-artikel yang dimuat di jurnal adalah artikel yang telah melalui proses penelaahan oleh Mitra *Bebestari* (*peer-reviewers*). Pusat Publikasi Hasil bidang Ilmu Ekonomi, Ilmu Perpajakan dan Akuntansi yang relevan hanya menerima artikel-artikel yang berasal dari hasil-hasil penelitian asli (prioritas utama), dan artikel ulasan ilmiah yang bersifat baru (tidak prioritas). Keputusan diterima atau tidaknya suatu artikel ilmiah di jurnal ini menjadi hak dari Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Mitra *Bebestari*.

INFORMASI INDEKSASI JURNAL

MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat Dengan e-ISSN :3031-4380, p-ISSN :3031-6448 <https://journal.areai.or.id/index.php/MENGABDI> adalah *peer-reviewed journal* yang rencana terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: **Google Scholar; Garda Rujukan Digital (GARUDA), Directory of Open Access Journal (DOAJ)**.



MENGABDI
JURNAL HASIL KEGIATAN BERSAMA MASYARAKAT
VOLUME 1 NO. 5 OKTOBER 2023

Ketua Dewan Editor

Dr. Imang DP, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,CIBA.,ACPA
Universitas Dian Nuswantoro

Ketua Pelaksana

Dr Trinandari Prasetyo Nugrahanti SE. Ak. MSi. CA. CTA.,
Asean CPA IKPIA Perbanas Institute Jakarta

Anggota Dewan Editor

Metyria Imelda Hutabarat, S.E., M.Si STMIK Methodist Binjai
Zamalludin Sembiring, S.E., S.Pd.M.H. Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan
Syamsul, SE., M.SC Universitas Abdul Azis Lamadjido (STIE Panca Bhakti Palu)
Dr. Vivi Herlina, S.IP., S.E., M.M. STIA Nusantara Sakti Sungai Penuh
Suwandi, S.E., M.Ak. Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada
Ali Hardana Universitas Islam Indonesia Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Asisten Pelaksana

Khoiruddin, S. Sos, ME, C. Marcom Universitas Darul 'Ulum Jombang
Ahmad Rizani, S.HI., S.E., M.Eng., M.Ec.Dev. Universitas Palangka Raya

Tim Reviewer

Prasetio Ari Wibowo, S.MB., M.M., Ph.D Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
Teguh Permana, S.E. M.E. Universitas Halu Oleo
Nanang Qosim, S.E., M.M. Universitas Alkhairaat
Asrini Mahdia S.E., M.A Gunadarma
Deri Kusmadeni., S.Kom.,MM Universitas Anaka Bangsa
Basuki Toto Rahmanto, S.E., M.M., M.Ak. STIMIK ESQ

Diterbitkan Oleh :

Asosiasi Riset Ekonomi dan Akuntansi Indonesia
Alamat: Taman Batursari Indah E-3 RT 003 RW 036, kel. Batursari,
Kec. Mranggen, Kab. Demak, Jawa Tengah, Indonesia

MENGABDI
JURNAL HASIL KEGIATAN BERSAMA MASYARAKAT
VOLUME 1 NO. 5 OKTOBER 2023

KATA PENGANTAR

MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat, adalah jurnal nasional yang berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, teknik, pertanian, sosial humaniora, komputer dan kesehatan yang diterbitkan oleh Asosiasi Riset Ekonomi dan Akuntansi Indonesia. **MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat**, memuat publikasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat, model atau konsep dan atau implementasinya dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, pemberdayaan masyarakat atau pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Jurnal ini terbit 1 tahun 6 kali (**Februari, April, Juni, Agustus, Oktober dan Desember**).

MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat menerbitkan satu-satunya makalah yang secara ketat mengikuti pedoman dan template untuk persiapan naskah. Semua manuskrip yang dikirimkan akan melalui proses *peer review double-blind*. Makalah tersebut dibaca oleh anggota redaksi (sesuai bidang spesialisasi) dan akan disaring oleh Redaktur Pelaksana untuk memenuhi kriteria yang diperlukan untuk publikasi. Naskah akan dikirim ke dua *reviewer* berdasarkan pengalaman historis mereka dalam *mereview* naskah atau berdasarkan bidang spesialisasi mereka. **MENGABDI : Jurnal Hasil Kegiatan Bersama Masyarakat** menerbitkan telah meninjau formulir untuk menjaga item yang sama ditinjau oleh dua pengulas. Kemudian dewan redaksi membuat keputusan atas komentar atau saran pengulas.

Reviewer memberikan penilaian atas orisinalitas, kejelasan penyajian, kontribusi pada bidang/ilmu pengetahuan. Jurnal ini menerbitkan artikel penelitian (*research article*), artikel telaah/studi literatur (*review article/literature review*), laporan kasus (*case report*) dan artikel konsep atau kebijakan (*concept/policy article*), di semua Ilmu pendidikan, teknik, pertanian, sosial humaniora, komputer dan kesehatan, Artikel yang akan dimuat merupakan karya yang orisinal dan belum pernah dipublikasikan. Artikel yang masuk akan *direview* oleh tim *reviewer* yang berasal dari *internal* maupun *eksternal*.

Dewan Penyunting akan berusaha terus meningkatkan mutu jurnal sehingga dapat menjadi salah satu acuan yang cukup penting dalam perkembangan ilmu. Penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Mitra *bestari* bersama para anggota Dewan Penyunting dan seluruh pihak yang terlibat dalam penerbitan jurnal ini.

Salam,

Ketua Penyunting

MENGABDI
JURNAL HASIL KEGIATAN BERSAMA MASYARAKAT
VOLUME 1 NO. 5 OKTOBER 2023

DAFTAR ISI

Fokus Dan Ruang Lingkup Jurnal	I
Tim Editor	II
Kata Pengantar	III
Daftar Isi	IV
Penyuluhan Tentang Covid -19 Dan Diabetes Mellitus Di Dusun Taeno Desa Rumah Tiga	Hal 01-07
Abd. Rijali Lapodi, Herlien Sinay, Suryanti Tukiman,	
PKM Pemberdayaan Orangtua Dan Guru Dalam Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia 4-6 Tahun di KB TK Islam Sultan Agung 02 Kota Semarang Jawa Tengah	Hal 08-17
Fitratun Najizah, Shella Dhika R, Rafif Aydin Maheswara, Cintya Putri Anisah Fiantika Aprianingrum, Friesca Persityara Agatha, Naufal Adib Ramadhani	
Deteksi Risiko Jatuh & Pendampingan Latihan Keseimbangan Sebagai Upaya Pencegahan Risiko Jatuh Pada Lansia di Kelurahan Gajah Mungkur Semarang	Hal 18-25
Lilik Sigit Wibisono, Fitratun Najizah, Michael Diaz Satria Wijaya, Cyntia Putri Anisah	
Pendampingan Praktek Magang Pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Timor Tengah Selatan Oleh Mahasiswa Program Studi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan Universitas Timor	Hal 26-31
Fredirikus Timo, Yeremias Lake, Bernadus Ghawa Rado, Marlinda Pala Bani Rikhardus Bria Seran	
Pengembangan Media Pembelajaran Puemla pada Materi Pengamalan Sila Pancasila di Kelas 2 SDN Klagen	Hal 48-53
Amaris Evania Putri, Risda Lailul Yulfa Fitria, Eli Masnawati, Masfufah Masfufah Febriarsita Eka Sasmita, Rahayu Mardikaningsih, She Fira Azka Arifin, Didit Darmawan	
Pelatihan Kerajinan Ibu-Ibu PKK dari Limbah Bekas Kemasan Pabrik Kopi Pada PT. Santos Jaya Abadi Menjadi Sebuah Produk Tas dan Tempat Tisu	Hal 54-62
Ersa Dina Fitaloka, Dessi Fitria Ningsih, Rahayu Mardikaningsih, Nelud Darajaatul Aliyah, Siti Nur Halizah, Fayola Issalillah, Rafadi Khan Khayru, Didit Darmawan, Eli Masnawati ,	
Opensid: Memberdayakan Perangkat Desa Tidu Di Kecamatan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan Dengan Sistem Informasi	Hal 63-71
Muhammad Udin, Khoirul Anwar,	
IBM Pelatihan Kader Dalam Deteksi Dini Lansia Dengan Demensia Di Desa Deliksari Gunungpati	Hal 72-82
Novita Wulan Sari, Margiyati Margiyati, Seftian Hidayati	

- Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Paving Block Berkualitas Dan Berdaya Saing Dalam Upaya Peningkatan Produksi Dan Pendapatan** Hal 83-89
Abednego Dwi Septiadi, Eka Trupustikasari, Arif Amrulloh,
- Pelatihan Kewirausahaan Dan Pengelolaan Keuangan Berdasarkan** Hal 90-99
Bambang Sugeng, Jemadi Jemadi
- Game Edukasi Untuk Anak TK Dan Dampak Penggunaan Android Di TK Bintang Timur P.Siantar** Hal 100-107
Dewi Yohana Br Ginting, Raheliya Br Ginting, Meiliyani Br Ginting, Asprina Br Surbakti,
- Sosialisasi dan Pendampingan Public Speaking dan Pembentukan Organisasi Sebagai Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi Remaja SMP Negeri 4 Kutacane** Hal 108-119
Fitra Jaya
- Pengenalan Dasar Ekonomi Syariah Bagi Siswa SMA Nurul Hasanah** Hal 120-127
Mhd Zulkifli hasibuan, Mimi Rosadi, Alkausar Saragih, Dalyanto Dalyanto Dian Habibi
- Peningkatan Kesadaran dan Pengetahuan tentang Penyakit Periodontal pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Bara-Barayya** Hal 128-132
Zahrawi Astrie Ahkam, Hasrini Hasrini, Amirah Maritsa, Arfiah Jauharuddin Dewi Sartika

Penyuluhan Tentang Covid -19 Dan Diabetes Mellitus Di Dusun Taeno Desa Rumah Tiga

Counseling About Covid-19 And Diabetes Mellitus In Taeno Hill, House Three Village

Abd. Rijali Lapodi ¹, Herlien Sinay ², Suryanti Tukiman ³

¹⁻³ STIKes Maluku Husada

Korespondensi penulis : herliensinay@gmail.com

Article History:

Received: Agustus 13 , 2023;

Accepted: September 22, 2023;

Published: Oktober 30, 2023;

Keywords: Counseling, Diabetes Mellitus, Covid 19

Abstract: *Diabetes Mellitus (DM) is a metabolic disorder characterized by increased blood sugar levels due to insufficient insulin function. Patients with diabetes mellitus often experience other health problems such as obesity, heart disease and kidney disease which further exacerbate their health problems, especially if they are exposed to Covid 19 which can eventually lead to death. The need for information that strengthens and refreshes the knowledge possessed is urgently needed so that while living life during this pandemic, you can stay healthy. The method used in community service activities is carried out by counseling and discussion methods. This activity was carried out face-to-face, the total number of activity participants was 45 people, although initially it was targeted to be 100 people. The results of this activity, the people of Taeno Hamlet said that 80% felt very satisfied and 20% were satisfied with this counseling activity. These results were obtained through a questionnaire after this activity took place. This can be seen by the enthusiasm of the participants to ask about a healthy lifestyle. Patients with diabetes mellitus must have a healthy behavior and exercise diligently in order to maintain body stamina and follow the treatment that has been carried out so far. Counseling activities for patients with co-morbidities not only diabetes mellitus are urgently needed to provide information, strengthen understanding and provide updated information regarding how Covid 19 can affect patients, especially those with comorbidities.*

ABSTRAK

Penyakit Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu penyakit gangguan metabolisme yang ditandai peningkatan kadar gula darah oleh karena insufisiensi fungsi insulin. Pada pasien diabetes melitus seringkali mengalami masalah kesehatan lain seperti kegemukan, penyakit jantung dan penyakit ginjal yang semakin memperberat masalah kesehatannya terutama jika terpapar covid 19 yang pada akhirnya dapat menyebabkan terjadinya kematian. Kebutuhan akan informasi yang menguatkan dan memberikan penyegaran akan pengetahuan yang dimiliki sangat dibutuhkan agar selama menjalani kehidupan di masa pandemic ini agar tetap sehat. Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode penyuluhan dan diskusi. Kegiatan ini dilakukan dengan tatap muka jumlah keseluruhan peserta kegiatan yaitu berjumlah 80 orang walaupun pada awalnya ditargetkan sebanyak 100 orang. Hasil dari kegiatan ini masyarakat dusun taeno menyampaikan 80% merasa sangat puas dan 20 % puas dengan kegiatan penyuluhan ini. Hasil ini didapatkan melalui kuesioner setelah kegiatan ini berlangsung. Hal ini dapat diketahui dengan antusiasme dari peserta untuk menanyakan terkait pola hidup yang sehat. Pada pasien dengan diabetes melitus harus memiliki perilaku yang sehat dan rajin berolahraga demi menjaga stamina tubuh dan mengikuti pengobatan yang dilakukan selama ini. Kegiatan penyuluhan pada pasien dengan penyerta tidak hanya diabetes melitus sangat diperlukan untuk memberikan informasi, menguatkan pemahaman dan menginformasikan informasi yang terupdate terkait bagaimana covid 19 dapat mempengaruhi pasien khususnya dengan penyakit penyerta.

Kata Kunci : Penyuluhan, diabetes melitus, covid 19

PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang menghadapi situasi pandemic covid 19, tidak hanya di Indonesia tetapi secara international semua negara menghadapi masalah yang sama termasuk Dusun taeno. Kondisi ini menyebabkan banyaknya masalah kesehatan yang timbul menyangkut terpaparnya virus covid 19 ini. Gangguan kesehatan ini pada orang dengan tanpa penyakit penyerta meliputi pada demam, batuk dan sesak nafas, akan tetapi pada orang dengan penyakit penyerta termasuk orang dengan diabetes mellitus akan menjadi sangat berat (Kemenkes RI, 2020). Diabetes Melitus (DM) merupakan suatu penyakit gangguan metabolisme yang ditandai dengan peningkatan kadar gula darah yang diikuti dengan gangguan metabolisme akibat insufisiensi fungsi insulin.

Kejadian kasus covid diseluruh dunia secara global pada bulan juni 2021 sebanyak 180.817.269 kasus aktif termasuk kejadian kematian sebesar 3.923.238 dengan terkonfirmasi sebanyak 223 negara (WHO, 2021). Data di Departmen kesehatan di Filipina menunjukkan data sebanyak 1.403.588 kasus dengan rincian kasus aktif sebanyak 52.029, pasien yang meninggal 24.456 kasus. Kejadian kasus diabetes yang kronik, kerusakan metabolik yang dikarakteristikan dengan tingginya kadar gula dalam tubuh mencapai 7,1% pada orang dewasa dengan usia 20 – 79 tahun pada tahun 2019 (Arcellana & Jimeno, 2020). Kasus yang terjadi di wilayah Indonesia juga masih menunjukkan kejadian yang banyak dan dilaporkan sebanyak kasus positif 2.135.998 dengan total kesembuhan sebanyak 1.859.961 dan jumlah kasus kematian sebanyak 57.561 kasus. Kejadian kematian pada kasus diabetes melitus akan meningkat oleh terkena virus covid 19, bahkan analisis pusat pengendalian dan pencegahan penyakit terhadap 2.681 orang dibawah usia 65 yang meninggal dengan covid dan hamper setengah dari mereka juga menderita diabetes (Rafie, 2020).

Berdasarkan data yang dihimpun oleh Satuan Tugas Penanganan COVID-19 pada 13 Oktober 2020, dari total kasus yang terkonfirmasi positif COVID-19 dengan penyerta Diabetes Melitus 34,5% dan dari jumlah 1.488 kasus pasien yang meninggal diketahui 11,6% dengan Diabetes Melitus serta 7,7% (Kemenkes RI, 2020).

Pasien dengan diabetes melitus seringkali muncul tanpa gejala yang paling sering umum dikeluhkan penderita adalah polyuria (seringkali buang air kecil), polydipsia (sering haus), dan polifagia (banyak makan/ mudah lapar). Pada penderita diabetes melitus tipe 1 sistem kekebalan tubuh secara keliru menyerang dan menghancurkan sel penghasil insulin di pancreas. Tanpa insulin yang ada dalam tubuh gula yang ada tidak dapat mengubah gula menjadi menjadi energi yang menyebabkan banyaknya gula darah dalam tubuh, sedangkan pada diabetes melitus tipe 2 membutuhkan aktivitas olahraga yang cukup sehingga gula

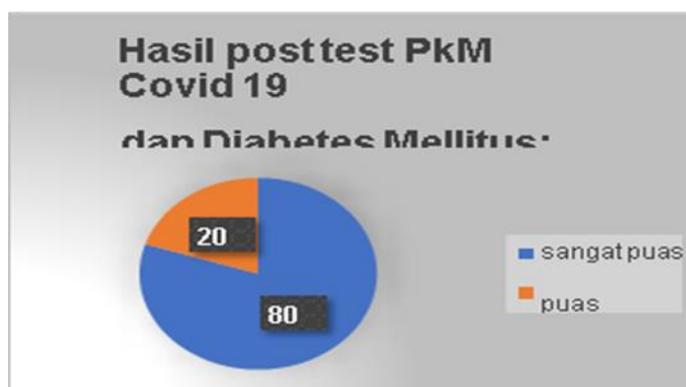
darah dapat terkontrol. Oleh karena pada pasien dengan diabetes melitus seringnya sejalan dengan masalah kesehatan lain seperti kegemukan, penyakit jantung dan penyakit ginjal yang menyebabkan terganggunya aliran darah yang semakin memperberat masalah kesehatan pada pasien yang pada akhirnya dapat menyebabkan terjadinya kematian pada pasien diabetes melitus yang menderita covid 19 (Rafie, 2020). Bahkan ada sumber yang mengatakan bahwa orang dengan diabetes melitus dengan kadar gula darah yang tinggi yang juga terjangkit covid 19 lebih cenderung membutuhkan ventilasi mekanis. Hal ini diperkuat informasi bahwa pada orang diabetes mengalami penurunan imunitas oleh karena titik kadar gula darah tinggi dan kemampuan sel-sel untuk membuat bahan-bahan imunitas berkurang (Desideria, 2020). Untuk itulah selama pandemic ini orang yang menderita diabetes melitus harus dapat dan bisa mengelola penyakitnya selama pandemi.

Potensi kejenuhan pada pasien dengan diabetes melitus untuk meminum obat dan melakukan pola olahraga yang sehat pada kondisi pandemic ini sangat tinggi. Kebutuhan akan informasi yang menguatkan dan memberikan penyegaran akan pengetahuan yang dimiliki sangat dibutuhkan agar selama menjalani kehidupan di masa pandemic ini agar tetap sehat. Untuk itulah maka penyuluhan tentang bagaimana mempertahankan kesehatan pada pasien dengan diabetes melitus pada masa covid ini perlu dilakukan. Kegiatan ini akan dapat meningkatkan pengetahuan dan menambah wawasan jika sebelumnya belum pernah mendapatkan informasi.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui pertemuan dengan pihak Dusun Taenu Desa Rumah Tiga yang telah menjalin kerjasama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Maluku Husada untuk menentukan lokasi kegiatan *community service* atau pengabdian kepada masyarakat. Lokasi yang dipilih yaitu Dusun Taenu Desa Rumah Tiga yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan. Sasaran kegiatan ini adalah seluruh masyarakat yang berada di Dusun Taenu Desa Rumah Tiga sebanyak 100 orang dengan difasilitasi oleh rekan dosen dari STIKes Maluku Husada sebanyak 1 orang dan dibantu 13 orang mahasiswa dari STIKes Maluku Husada. Kegiatan penyuluhan ini mengambil topik Diabetes Melitus Pada Masa Pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan dengan tatap muka jaga jarak dan patuhi protokol kesehatan dalam masa pandemi covid-19 yang akan dilakukan pada tahun 2022 sampai 2023. Setelah pemberian penyuluhan dilakukan diskusi dengan peserta untuk memberikan kesempatan mengklarifikasi terhadap informasi yang diberikan. Pada akhir kegiatan dishare

evaluasi kegiatan terkait kepuasan dalam kegiatan penyuluhan yang dilakukan untuk melihat efektifitas dan manfaat dari kegiatan yang berlangsung.



HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dengan adanya kesepakatan kedua belah pihak antara STikes Maluku Husda dan dusun taeno desa rumah tiga terkait media yang digunakan, susunan acara dan waktu pelaksanaan serta sasaran masyarakat yang akan hadir dalam kegiatan ini. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa sesi diantaranya adalah penyampaian materi penyuluhan tentang rentannya penderita diabetes melitus terhadap covid-19, cara pencegahan dan gaya hidup sehat penderita diabetes melitus agar tidak terpapar covid-19. Sesi selanjutnya adalah sesi diskusi dimana terlihat antusiasme peserta terhadap materi yang diberikan. Sesi diskusi dan tanya jawab berjalan dengan baik. Evaluasi untuk kegiatan ini adalah dengan para peserta mengisi post test yang telah disediakan untuk mengetahui kepuasan para peserta dan kebermanfaatannya dari kegiatan ini. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

Berdasarkan diagram pie diatas didapatkan data bahwa sebanyak 80 peserta merasa kegiatan ini sangat bermanfaat dan berguna bagi mereka sehingga terlihat data diatas bahwa sebanyak 80% para peserta merasa sangat puas dan sebanyak 20% peserta merasa puas dengan kegiatan ini. Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa peserta dapat menerima materi yang diberikan dengan baik dan ada manfaat yang didapatkan dari kegiatan ini.

PEMBAHASAN

Situasi yang kurang mendukung dan banyaknya berita yang kebenarannya tidak dapat dipertanggungjawabkan tentang covid- 19 semakin meluas di masyarakat. Hal tersebut semakin menambah keawatiran dan kebingungan pada masyarakat. Penyuluhan kesehatan sangat diperlukan bagi masyarakat di masa pandemic covid-19 saat ini terutama masyarakat yang memiliki penyakit komorbid.

Diabetes menjadi salah satu masalah kesehatan serius di berbagai negara salah satunya Indonesia. Diabetes melitus merupakan salah satu penyakit penyerta atau komorbid yang paling banyak dialami masyarakat dunia. Angka pasien covid-19 dengan gejala berat disertai komorbid diabetes melitus meningkat menjadi 34,6% (Guan et al., 2020). Pasien diabetes dan obesitas yang terpapar covid-19 memiliki prevalensi lebih tinggi untuk dirawat di rumah sakit daripada penderita non komorbid yakni sebesar 34,7% dan 39,5% (Petrili et al., 2020).

Pengurangan resiko komplikasi pada penderita diabetes melitus dapat dilakukan dengan perbaikan terhadap kontrol faktor- faktor resiko yang dapat dicegah, diagnosis

dini, pelaksanaan perawatan preventif dan manajemen diri (*self management*) terutama dalam pengontrolan makan atau pola diit, yang lebih baik serta pengorganisasian dalam manajemen Diabetes. Didalam penanganan diabetes melitus salah satu yang paling penting ada mengatur pola makan yang dimakan setiap hari.(Gregg et al., 2016).

Penyuluhan kesehatan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan informasi-informasi pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat sadar, tahu dan mengerti, tetapi juga mau dan bias melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan serta terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Notoatmodjo, 2012). Penyuluhan kesehatan sangat diperlukan dan bermanfaat bagi masyarakat. Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu kegiatan yang berfokus pada promosi kesehatan. Dengan adanya kegiatan ini, masyarakat mendapatkan informasi yang benar dan akurat dan harapannya masyarakat dapat memahami dan adanya perubahan perilaku yang dapat mengurangi terjadinya komplikasi dan meningkatkan kesehatan mereka.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat *Covid 19 dan Diabetes Mellitus: Keep Community Safe* ini berjalan dengan baik dan lancar. Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang bahaya dan pencegahan penularan covid-19 khususnya penderita dengan komorbid diabetes melitus dengan memperketat protocol kesehatan dan perubahan pola gaya hidup yang dapat mengurangi komplikasi dan dapat meningkatkan kesehatan masyarakat . Perlu adanya tindaklanjuti dengan memberikan penyuluhan secara berkala kepada masyarakat agar kesehatan masyarakat semik meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arcellana, A. E., & Jimeno, C. (2020). Challenges and Opportunities for Diabetes Care in the Philippines in the Time of the COVID-19 Pandemic. *Journal of the ASEAN Federation of Endocrine Societies*, 35(1), 55-57. Retrieved from <https://www.asean-endocrinejournal.org/index.php/JAFES/article/view/815>
- Department of Health (DOH). 2021. Covid- 19 Case Bulletin. <https://doh.gov.ph/bulletin>
- Desideria, Benedikta. 2021. Pasien Diabetes Kena COVID-19 Bisa Fatal, Kenapa?. <https://www.liputan6.com/health/read/4555437/pasien-diabetes-kena-covid-19-bisa-fatal-kenapa>
- Febriyanti, Viki Yusri. 2021. Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Diabetes Melitus dalam Diet selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Menara Medika* Vol 3 No 2 Maret 2021.
- Gregg, E. W., Sattar, N., & Ali, M. K. (2016, June 1). The changing face of diabetes complications. *The Lancet Diabetes and Endocrinology*, Vol. 4, pp. 537–547. [https://doi.org/10.1016/S2213-8587\(16\)30010-9](https://doi.org/10.1016/S2213-8587(16)30010-9)
- Guan WJ, Liang WH, Zhao Y, et al. Comorbidity and its impact on 1590 patients with COVID-19 in China: a nationwide analysis. *Eur Respir J*. 2020;55(5):2000547. <https://doi.org/10.1183/13993003.005472020>.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. 13,2 Persen Pasien Covid-19 Yang Meninggal Memiliki Penyakit Hipertensi. <https://www.kemkes.go.id/article/print/20101400002/13-2-persen-pasien-covid-19-yang-meninggal-memiliki-penyakit-hipertensi.html>
- Notoatmodjo S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Petrilli CM, Jones SA, Yang J, et al. Factors associated with hospital admission and critical illness among 5279 people with coronavirus disease 2019 in New York City: prospective cohort study. *BMJ*. 2020;369:m1966. <https://doi.org/10.1136/bmj.m1966>
- Rafie, Barratut Taqiyyah. 2020. Risiko komplikasi diabetes dengan Covid-19 sangat berbahaya. <https://kesehatan.kontan.co.id/news/risiko-komplikasi-diabetes-dengan-covid-19-sangat-berbahaya?page=all>
- World Health Organization. 2020. WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard. <https://covid19.who.int/>

PENYULUHAN TENTANG COVID -19 DAN DIABETES MELLITUS DI DUSUN TAENO DESA RUMAH TIGA



PKM Pemberdayaan Orangtua Dan Guru Dalam Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia 4-6 Tahun di KB TK Islam Sultan Agung 02 Kota Semarang Jawa Tengah

PKM Empowerment of Parents and Teachers in Stimulating the Growth and Development of Children Aged 4-6 Years in KB Islamic Kindergarten Sultan Agung 02 Semarang City, Central Java

Fitratun Najizah ¹, Shella Dhika R. ², Rafif Aydin Maheswara ³, Cintya Putri Anisah ⁴, Fiantika Aprianingrum ⁵, Friesca Persityara Agatha ⁶, Naufal Adib Ramadhani ⁷

¹⁻⁷ STIKES Kesdam IV/Diponegoro

Email : fitratun.najizah@gmail.com ¹, shelladhika@gmail.com ², raffaydin4@gmail.com ³, cintyaputria04@gmail.com ⁴, fiantikaaprianingw2rum846@gmail.com ⁵, friescagth@gmail.com ⁶, naufaladibr11@gmail.com ⁷

Article History:

Received: Agustus 13 , 2023;
Accepted: September 22, 2023;
Published: Oktober 30, 2023;

Keywords: parents, teachers, stimulation, early detection

Abstract: Growth and development is a continuous process that occurs from conception and continues until adulthood. The pre-school period is a golden age where stimulation of all aspects of development plays an important role in subsequent developmental tasks, where 80% of children's cognitive development has been achieved at pre-school age. However, in reality there are still many parents who do not understand the importance of screening and stimulating growth and development in children. Screening is carried out to detect irregularities early so that it will be easier to overcome them. Currently, the KPSP Pro application is available, which can be accessed via smartphone, which can be used by parents to carry out independent developmental screening of their respective children. The problems currently faced by partners are the minimal knowledge of parents regarding screening and stimulating growth and development in children, the lack of utilization of the facilities that are already available for conducting screening, many parents who are not open to technology, and do not understand how to access and use applications. KPSP Pro is also unable to utilize information from screening results. The solutions offered to partners are: conducting seminars for teachers and parents regarding the importance of screening and stimulating growth and development in children, informing regarding the availability of the KPSP Pro application, teaching how to access/download the KPSP Pro application, conducting roleplays, carrying out development screening using KPSP Pro and provide an understanding regarding the use of screening results. The results of this activity showed an increase in mothers' knowledge about developmental screening of preschool-age children.

ABSTRAK

Tumbuh kembang merupakan proses yang berkesinambungan yang terjadi secara konsepsi dan terus berlangsung hingga dewasa. Masa pra sekolah merupakan masa keemasan (golden age) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya, dimana 80% perkembangan kognitif anak telah tercapai pada usia pra sekolah. Namun kenyataannya masih banyak orang tua yang tidak memahami pentingnya skrining dan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Skrining dilakukan untuk dapat mendeteksi lebih dini adanya suatu penyimpangan sehingga akan lebih mudah dalam mengatasinya. Saat ini telah tersedia aplikasi KPSP Pro dapat diakses melalui smartphone yang dapat digunakan oleh orang tua dalam melakukan skrining perkembangan secara mandiri pada anaknya masing-masing. Masalah yang dihadapi mitra saat ini adalah minimalnya pengetahuan orang tua terkait skrining dan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak, kurangnya pemanfaatan terhadap adanya fasilitas yang sudah tersedia dalam melakukan skrining, banyak orang tua yang tidak terbuka terhadap teknologi, dan tidak memahami bagaimana mengakses dan menggunakan aplikasi KPSP Pro serta tidak mampu memanfaatkan informasi dari hasil skrining. Solusi yang ditawarkan pada mitra adalah: melakukan seminar untuk guru dan

* Fitratun Najizah, fitratun.najizah@gmail.com

orangtua terkait pentingnya skrining dan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan pada anak, menginformasikan terkait ketersediaan aplikasi KPSP Pro, mengajarkan cara mengakses/download aplikasi KPSP Pro, melakukan roleplay melakukan skrining perkembangan dengan menggunakan KPSP Pro dan memberikan pemahaman terkait penggunaan hasil dari skrining. Adapun hasil dari kegiatan ini didapatkan peningkatan pengetahuan ibu tentang skrining perkembangan anak usia prasekolah.

Kata Kunci : orangtua, guru, stimulasi, deteksi dini

PENDAHULUAN

Pencapaian pertumbuhan dan perkembangan yang optimal pada anak sangat menentukan masa depan suatu bangsa dan negara. Periode yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak diawali dari periode pertumbuhan janin sejak dalam kandungan ibu, dilanjutkan pada tahun pertama kehidupan hingga anak berusia dua tahun, hal ini sering dikenal dengan istilah golden age period. Dimana periode ini merupakan kesempatan emas karena pertumbuhan dan perkembangan anak mengalami percepatan yang luar biasa, namun pada periode ini juga sekaligus merupakan masa yang rentan terhadap pengaruh negative (Kemenkes RI, 2022).

Skrining tumbuh kembang merupakan hal yang sangat penting dan diperlukan untuk membantu dalam mengidentifikasi permasalahan atau penyimpangan dalam aspek pertumbuhan dan perkembangan anak terutama pada masa awal kehidupan (Fitri, dkk., 2021). Apabila ditemukan ada penyimpangan maka perlu dilakukan tindakan secara dini untuk memperbaiki dengan memanfaatkan plastisitas otak sehingga penyimpangan tersebut tidak semakin berat bahkan kembali normal. The American Academy of Pediatrics merekomendasikan skrining perkembangan dilakukan secara formal pada anak usia 9, 18, 24 dan 30 bulan disamping surveilens perkembangan pada setiap kunjungan pemeriksaan sampai anak berusia enam tahun (Utomo & Ismail, 2021).

Menurut batasan WHO, skrining adalah prosedur yang relative cepat, sederhana dan murah untuk populasi yang asimtomatik tetapi mempunyai risiko tinggi atau dicurigai mempunyai masalah (Chiu and DiMarco, 2010). Salah satu alat skrining perkembangan yang sangat mudah dan dapat dilakukan oleh berbagai praktisi seperti perawat, bidan, guru dan kader bahkan dapat digunakan oleh orang tua melalui aplikasi adalah Kuisisioner Praskrining Perkembangan (KPSP). Saat ini sudah tersedia KPSP Pro yang dimodifikasi oleh Kementerian Kesehatan RI tahun 2021 dan dapat diakses dengan mudah melalui smartphone oleh orang tua. Sementara stimulasi juga memiliki peranan penting dalam mencapai kesehatan anak yang optimal bagi anak disetiap fasenya (Kemenkes RI, 2022).

Peran orang tua terutama ibu sangat penting mengingat ibu merupakan individu yang selalu ada untuk anak. Peningkatan pengetahuan ibu dengan tujuan memandirikan dalam upaya melakukan skrining dan stimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dibutuhkan untuk mewujudkan kesehatan yang optimal dan kesejahteraan anak (Ali, 2013). Faktor risiko komunitas atau ekologis yang berpotensi menimbulkan masalah tumbuh kembang pada anak adalah kelompok masyarakat yang kurang memiliki komitmen terhadap perkembangan anak (Bégin, et all., 2020).

Hasil studi pendahuluan ke KB TK Islam Sultan Agung 02 Kota Semarang didapatkan jumlah siswa 58 anak usia prasekolah yang terdistribusi di kelas A berjumlah 24 siswa, kelas B sebanyak 23 siswa dan kelas Kelompok Bermain (KB) 11 siswa, dari hasil wawancara dengan orang tua sebagian besar belum mengetahui terkait skrining perkembangan dan bagaimana melakukan stimulasi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, mereka hanya berorientasi terhadap memenuhi kebutuhan rutinitas. Orang tua sangat berminat untuk dapat mengetahui cara skrining dan mengenal aplikasi KPSP Pro untuk dapat memantau perkembangan anak secara mandiri. Demikian juga pihak sekolah sangat berharap dapat menjalin kerjasama dalam memfasilitasi peningkatan pengetahuan para guru dan orang tua terkait skrining pertumbuhan dan perkembangan anak serta upaya stimulasi yang sesuai usia anak. Hal ini sebagai dasar dalam menyiapkan fasilitas bermain yang dapat disesuaikan dengan tahap tumbuh kembang anak sebagai salah satu kontribusi pihak sekolah dalam membantu mengoptimalkan tumbuh kembang anak.

METODE

Mitra dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah KB-TK Islam Sultan Agung 02 Kota Semarang. Permasalahan mitra yang dapat dianalisis adalah:

1. Terbatasnya pengetahuan orang tua tentang pentingnya skrining dan cara stimulasi perkembangan anak,
2. Kurang terpapar informasi terkait tersedianya KPSP Pro,
3. Kurang pengetahuan orangtua cara mengakses/download serta memanfaatkan aplikasi yang tersedia,
4. Ketidaktahuan orang tua dalam mengoperasionalkan PKSP Pro dan ketidaktahuan orang tua dalam memanfaatkan hasil skrining yang telah dilakukan.

Fokus pengabdian akan dilaksanakan di KB-TK Islam Sultan Agung 02 Kota Semarang. Subjek bimbingan adalah orangtua siswa dan guru dalam hal edukasi terkait pentingnya skrining dan stimulasi pada anak, pendampingan dalam penggunaan aplikasi KPSP

Pro dan cara memanfaatkan hasil skrining dengan menggunakan KPSP Pro.

Berdasarkan analisis situasi diatas, kegiatan prioritas PkM yang akan dilaksanakan adalah sebagai upaya untuk membantu mengatasi permasalahan pada mitra yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan ibu dengan cara memberikan edukasi tentang: perlindungan anak dilihat dari aspek hukum, efektifitas dan efisiensi penggunaan aplikasi KPSP Pro dari sudut pandang ekonomi, cara melakukan skrining dan stimulasi perkembangan pada anak usia prasekolah serta teknis menggunakan aplikasi KPSP pro dalam melakukan skrining perkembangan anak usia prasekolah.
2. Kegiatan edukasi diberikan sebagai dasar dan landasan ibu untuk dapat memahami pentingnya melakukan skrining terhadap perkembangan anak. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa peningkatan pengetahuan dapat berpengaruh positif terhadap sikap dan motivasi dalam melakukan skrining perkembangan anak
3. Melakukan pendampingan pada ibu cara mengunduh atau mengakses aplikasi KPSP Pro dalam smartphone masing-masing
4. Melakukan roleplay penggunaan aplikasi KPSP pro dan memanfaatkan hasil skrining sebagai rencana tindak lanjut dalam melakukan stimulasi dan intervensi dini terhadap perkembangan anak.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menambah manfaat dalam hal pengetahuan dan pemahaman orangtua serta guru dalam upaya stimulasi tumbuh kembang anak usia 4-6 tahun. Harapan kedepannya adalah guru dan orangtua bekerja sama dalam hal pemberian stimulasi tumbuh kembang untuk mengoptimalisasi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode aplikasi seperti metode sosialisasi, simulasi ataupun sampai ke aplikatif praktik (role play).

Program Kemitraan Masyarakat ini berupa kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “PKM Pemberdayaan Orangtua Dan Guru Dalam Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Usia 4-6 Tahun di KB-TK Islam Sultan Agung 02 Semarang Jawa Tengah”. Peserta yang mengikuti penyuluhan sejumlah 49 orang dari 58 orang (85%). Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan proses kegiatan seperti tahapan persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahapan Persiapan

Tahap persiapan terdiri dari:

- a. berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menjelaskan maksud serta tujuan pengabdian Masyarakat,
- b. mengidentifikasi data mengenai jumlah siswa usia prasekolah melalui guru dan
- c. berkoordinasi dengan guru untuk tanggal dan tempat pelaksanaan.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan terdiri dari:

- a. memberikan kuisisioner sebelum edukasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang anak usia pra sekolah.
- b. memberikan edukasi pada ibu tentang perlindungan anak dilihat dari aspek hukum, efektifitas dan efisiensi penggunaan aplikasi KPSP Pro dari sudut pandang ekonomi, cara stimulasi tumbuh kembang anak usia prasekolah dan sosialisasi penggunaan KPSP Pro,
- c. memberikan kuesioner sesudah edukasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang tumbuh kembang anak usia prasekolah dan
- d. mengevaluasi kemampuan ibu dalam menggunakan aplikasi KPSP Pro.

3. Evaluasi

Metode ini dilakukan untuk mengevaluasi mengenai ulasan tentang pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan kepada guru dan orangtua selama kegiatan penyuluhan berlangsung. Evaluasi ini juga dilakukan untuk mengevaluasi kemampuan ibu dalam menggunakan aplikasi KPSP Pro.

4. Pendampingan

Metode yang terakhir yang akan diaplikasikan pada kegiatan pengabdian ini adalah proses pendampingan. Pendampingan akan dilakukan oleh tim pengabdian bekerjasama dengan pihak sekolah KB-TK Islam Sultan Agung 02 Kota Semarang. Pendampingan akan dilakukan setelah kegiatan pengabdian selesai dengan tujuan untuk tetap memonitor program kemitraan yang telah berjalan.

HASIL

1. Observasi/Kunjungan Lapangan

Tim pengabdian masyarakat telah melakukan observasi dalam bentuk kunjungan ke sekolah pada tanggal 18 Maret 2023. Data yang didapatkan dari hasil studi pendahuluan ke KB TK Islam Sultan Agung 02 Kota Semarang yaitu didapatkan jumlah siswa 58 anak usia prasekolah yang terdistribusi di kelas A berjumlah 24 siswa, kelas B sebanyak 23 siswa dan kelas Kelompok Bermain (KB) 11 siswa, dari hasil wawancara dengan orang tua sebagian besar belum mengetahui terkait skrining perkembangan dan bagaimana melakukan stimulasi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak, mereka hanya berorientasi terhadap memenuhi kebutuhan rutinitas.

2. Apersepsi guru, orangtua dan tim PKM

Setelah mendapatkan data awal saat kunjungan lapangan, orang tua sangat berminat untuk dapat mengetahui cara skrining dan mengenal aplikasi KPSP Pro untuk dapat memantau perkembangan anak secara mandiri. Demikian juga pihak sekolah sangat berharap dapat menjalin kerjasama dalam memfasilitasi peningkatan pengetahuan para guru dan orang tua terkait skrining pertumbuhan dan perkembangan anak serta upaya stimulasi yang sesuai usia anak. Hal ini sebagai dasar dalam menyiapkan fasilitas bermain yang dapat disesuaikan dengan tahap tumbuh kembang anak sebagai salah satu kontribusi pihak sekolah dalam membantu mengoptimalkan tumbuh kembang anak. Tim sepakat untuk mengundang pihak sekolah dan orangtua yang terlibat dalam proses pemberian stimulasi tumbuh kembang anak untuk diberikan edukasi dan pelatihan secara langsung di sekolah.

3. Role Play atau aplikasi langsung

Tim pengabdian masyarakat melaksanakan pelatihan tentang penggunaan aplikasi KPSP Pro pada tanggal 14 April 2023. Kegiatan pengabdian masyarakat ini diikuti oleh 49 orang tua siswa. Kegiatan diawali dengan sambutan dari pihak sekolah dan ketua Tim pengabdian masyarakat STIKES Kesdam IV/Diponegoro dilanjutkan dengan pengisian kuesioner pre test oleh peserta/orang tua siswa dalam bentuk google-form. kuesioner mencakup data demografi dan 15 pernyataan terkait skrining dan stimulasi perkembangan pada anak usia prasekolah.

Edukasi diberikan oleh 4 anggota tim pengabdian masyarakat yaitu: materi tentang perlindungan anak dilihat dari aspek hukum, efektifitas dan efisiensi penggunaan aplikasi KPSP Pro dari sudut pandang ekonomi, cara melakukan skrining dan stimulasi perkembangan

pada anak usia prasekolah serta teknis menggunakan aplikasi KPSP pro dalam melakukan skrining perkembangan anak usia prasekolah.

Sesudah paparan materi dilakukan pengisian kuesioner post-test dengan tujuan untuk mengetahui adanya perubahan tingkat pengetahuan ibu tentang skrining dan stimulasi perkembangan pada anak usia prasekolah.

Berdasarkan data demografi didapatkan data: rata-rata usia anak adalah 64 bulan, 41 bulan, usia termuda 47 bulan dan usia tertua 72 bulan. Sebagian besar usia anak 60 bulan yaitu sebanyak 18 siswa (37%) dengan jenis kelamin sebagian besar laki-laki (55%). Usia ibu rata-rata 34 tahun, usia termuda 26 tahun dan usia tertua 45 tahun dan sebagian besar berada pada rentang usia 31-35 tahun sebanyak 19 orang (39%). Status pekerjaan ibu hampir seimbang antara ibu yang bekerja 25 orang (51%) dengan ibu yang tidak bekerja sebanyak 24 orang (49%). Tingkat pendidikan ibu didominasi dengan pendidikan S1 19 orang (39%) dan SMA 18 orang (37%). Data demografi ditampilkan dalam table 1 dan 2.

Tabel 1. Distribusi frekuensi demografi siswa dan orang tua di KB-TK Islam Sultan Agung 02 Semarang. April 2023 (n=49)

Variabel	Frekuensi	Prosentase
Usia Anak		
47 bulan	1	2%
48 bulan	2	4%
57 bulan	3	6%
60 bulan	18	37%
66 bulan	3	6%
68 bulan	5	10%
72 bulan	17	35%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	27	55%
Perempuan	22	45%
Usia Ibu		
26-30 tahun	13	27%
31-35 tahun	19	39%
36-40 tahun	10	20%
41-45 tahun	7	14%
Status Pekerjaan Ibu		
Bekerja	25	51%
Tidak Bekerja	24	49%
Status Pendidikan Ibu		
S1	19	39%
D3	10	20%
SMA	18	37%
SMP	2	4%
JUMLAH	49	100%

Tabel 2. Distribusi rata-rata usia siswa dan usia ibu di KB-TK Islam Sultan Agung 02 Semarang. April 2023 (n=49)

Variabel	Rata-rata	Min-Mak
Usia Siswa	64,41 bulan	47-72 bulan
Usia Ibu	34,1 tahun	26-45 tahun

Hasil pengukuran tingkat pengetahuan ibu tentang skrining dan stimulasi perkembangan anak usia prasekolah sebelum diberikan edukasi (Pre-test) didapatkan data: pengetahuan kurang terdapat 2 orang (4%), cukup 12 orang (24%) dan baik 35 orang (71%). Sedangkan hasil pengukuran tingkat pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi skrining dan stimulasi perkembangan anak usia prasekolah (Post-test) didapatkan data bahwa terdapat peningkatan pengetahuan. Pengetahuan ibu ada pada rentang cukup sebanyak 4 orang (8%) dan baik 45 (92%), adapun data ditampilkan dalam table 3.

Tabel 3. Distribusi frekuensi Pengetahuan Ibu tentang Skrining dan Stimulasi Perkembangan pada Anak Usia Prasekolah (n=49)

Tingkat Pengetahuan Orang Tua	Pretest	%	Post-test	%
Kurang	2	4%	0	0%
Cukup	12	24%	4	8%
Baik	35	71%	45	92%
Jumlah	49	1.00	49	1.00

4. Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi dari kegiatan PkM didapatkan peningkatan pengetahuan ibu tentang skrining perkembangan pada anak usia pra sekolah di KB TK Islam Sultan Agung 02 Kota Semarang. Pengetahuan ibu sebelum diberikan edukasi (Pre-test) didapatkan data: pengetahuan kurang terdapat 2 orang (4%), cukup 12 orang (24%) dan baik 35 orang (71%). Sedangkan hasil pengukuran tingkat pengetahuan ibu setelah diberikan edukasi skrining dan stimulasi perkembangan anak usia prasekolah (Post-test) didapatkan data bahwa terdapat peningkatan pengetahuan. Pengetahuan ibu ada pada rentang cukup sebanyak 4 orang (8%) dan baik 45 (92%).

5. Monitoring

Tim akan melaksanakan monitoring dan tindak lanjut dengan pihak sekolah. Harapan lebih jauh upaya pemberdayaan orangtua/ibu dalam melakukan stimulasi dan skrining perkembangan pada anak usia prasekolah dapat tercapai.

Dokumentasi Kegiatan



KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Terdapat peningkatan pengetahuan orang tua siswa dalam hal ini adalah ibu setelah diberikan edukasi tentang cara melakukan stimulasi perkembangan pada anak usia pra sekolah dan bertambahnya pemahaman dan keterampilan ibu dalam mengakses dan menggunakan aplikasi KPSP Pro melalui smartphone sebagai aplikasi yang dapat digunakan dalam melakukan skrining perkembangan anak secara mandiri.

2. Saran

Dari hasil pengabdian masyarakat tersebut disarankan perlu adanya tindak lanjut dari pihak sekolah agar dapat memfasilitasi sarana yang mendukung bagi orang tua dalam melakukan skrining perkembangan pada siswa secara mandiri dan rutin dengan menyediakan peralatan untuk pelaksanaan skrining. Selain itu, hendaknya sekolah menyediakan alat-alat permainan di lingkungan sekolah yang sesuai dengan usia perkembangan anak sebagai upaya membantu dalam stimulasi perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S. (2013). A brief review of risk-factors for growth and developmental delay among preschool children in developing countries. *Advanced Biomedical Research*, 2(1), 91. <https://doi.org/10.4103/2277-9175.122523>.
- Bégin, F., Elder, L., Griffiths, M., Holschneider, S., Piwoz, E., RuelBergeron, J., & Shekar, M. (2020). Promoting Child Growth and Development in the Sustainable Development Goals Era: Is It Time for New Thinking? *The Journal of Nutrition*, 150(2), 192–194. <https://doi.org/10.1093/jn/nxz244>.
- Chiu, S. H., & DiMarco, M. A. (2010). A Pilot Study Comparing Two Developmental Screening Tools for Use With Homeless Children. *Journal of Pediatric Health Care*, 24(2), 73–80. <https://doi.org/10.1016/j.pedhc.2009.01.003>.
- Fitri, S.Y.R., Pratiwi, S. H., & Yuniarti, E. (2021). Pendidikan Kesehatan dan skrining tumbuh kembang balita. *Media Karya Kesehatan*, 2(4), 144- 153. <https://doi.org/10.24198/mkk.v4i2.28287>Kementrian Kesehatan RI. (2022). Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi, dan intervensi tumbuh kembang anak
- Saurina, N. (2015). Aplikasi deteksi dini tumbuh kembang anak usia nol hingga enam tahun berbasis android. *Jurnal buana informatika* 7(1), Januari 2016: 65-74.
- Soedjatmiko, S. (2016). Deteksi Dini Gangguan Tumbuh Kembang Balita. *Sari Pediatri*, 3(3), 175. <https://doi.org/10.14238/sp3.3.2001.175-88>.
- Sudarmilah, E. (2011). Sistem monitoring pertumbuhan balita berbasis web (KMS Online). Simposium nasional RAPI X FT UMS ISSN: 1412-9612 E32.
- Utomo & Ismail, M. (2021). Pendamping tumbuh kembang anak melalui deteksi tumbuh kembang stimulasi & intervensi dini. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.

Deteksi Risiko Jatuh & Pendampingan Latihan Keseimbangan Sebagai Upaya Pencegahan Risiko Jatuh Pada Lansia di Kelurahan Gajah Mungkur Semarang

Fall Risk Detection & Assistance with Balance Exercises as an Effort to Prevent the Risk of Falls in the Elderly in Gajah Mungkur Village, Semarang

Lilik Sigit Wibisono¹, Fitriatun Najizah², Michael Diaz Satria Wijaya³,
Cyntia Putri Anisah⁴

¹⁻⁴ STIKES Kesdam IV/Diponegoro

Email: Liliksigitwibisono@gmail.com¹, fitriatun.najizah@gmail.com², mikediazzez@gmail.com³,
cintyaputria04@gmail.com⁴

Article History:

Received: Agustus 13, 2023;
Accepted: September 22, 2023;
Published: Oktober 30, 2023;

Keywords: *Posyandu for the Elderly, Balance Detection, balance training*

Abstract: *Geriatrics is a branch of gerontology that studies the level of health in the elderly from various aspects, including: promotive, preventive, curative and rehabilitative which includes physical, mental and social health. In principle, geriatrics strives for a happy and useful old age.*

Throughout the world today, the number of elderly people is estimated to be more than 629 million people, and in 2025 it is projected that the number of elderly people will reach 1.2 billion. Indonesia is a country that has a fairly high number of elderly people. In 2010 the number of elderly aged 65 years and over was 11 million, and it is projected that in 2020 the number of elderly will increase by 7.2%. Even the United States Census Bureau estimates that Indonesia will experience the largest increase in elderly citizens in the world in 2025, namely 414%.

The increasing number of elderly will affect the welfare of the elderly (Ministry of Welfare of the Republic of Indonesia. 2012). The increase in the elderly population is of course accompanied by the risk of various degenerative diseases such as diabetes mellitus, coronary heart disease, osteoarthritis, neuromuscular disease and lung disease. Around 50-80% of elderly people aged more than 65 years will experience more than one chronic disease. This is related to the fact that the older you get, the more health problems you experience.

One way to improve the quality of life for the elderly is to do physical exercise. Physical exercise can maintain or improve flexibility, cardiopulmonary endurance, agility, strength and balance. Several studies show that physical exercise has a consistent effect in reducing the risk of falls in healthy older adults. Kuptniratsaikul's research in 2009-2010 showed that simple balance exercises carried out by elderly people with a history of falls could reduce the incidence of falls in the elderly and significantly improve body balance. A 2017 Cuevas meta-analysis study showed that balance training programs showed the greatest effect in reducing the risk of falls in the elderly. For elderly people who are not yet able to do balance exercises independently, they need professional assistance.

ABSTRAK

Geriatric merupakan cabang ilmu dari gerontologi yang mempelajari tingkat kesehatan pada lanjut usia dari berbagai aspek, diantaranya: promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang mencakup kesehatan jasmani, jiwa, dan sosial. Pada prinsipnya geriatric mengusahakan masa tua yang bahagia dan berguna. Di seluruh dunia saat ini, jumlah lanjut usia diperkirakan lebih dari 629 juta jiwa, dan pada tahun 2025 diproyeksikan jumlah lanjut usia akan mencapai 1,2 milyar. Indonesia merupakan negara yang mempunyai jumlah lansia yang cukup tinggi. Pada tahun 2010 jumlah lanjut usia yang berusia 65 tahun keatas adalah 11 juta jiwa, dan diproyeksikan pada tahun 2020 jumlah lanjut usia akan meningkat 7,2 %. Bahkan Biro Sensus Amerika Serikat memperkirakan Indonesia akan mengalami penambahan warga lanjut usia terbesar didunia pada tahun 2025, yaitu sebesar 414 %

* Lilik Sigit Wibisono, Liliksigitwibisono@gmail.com

Jumlah lansia yang terus meningkat akan mempengaruhi kesejahteraan lansia (Kementerian Kesejahteraan Republik Indonesia, 2012). Peningkatan populasi lansia tentunya diikuti dengan resiko berbagai penyakit degenerative seperti diabetes mellitus, penyakit jantung koroner, osteoarthritis, penyakit neuromuscular, dan penyakit paru. Sekitar 50-80% lansia yang berusia lebihdari 65 tahun akan mengalami lebih dari satu penyakit kronis. Hal ini berkaitan bahwa semakin tinggi usia maka semakin banyak masalah kesehatan yang dialami.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas hidup pada lansia adalah dengan melakukan latihan fisik. Latihan fisik dapat mempertahankan atau meningkatkan fleksibilitas, daya tahan jantung paru, kelincahan, kekuatan dan keseimbangan. Beberapa studi menunjukkan bahwa latihan fisik memiliki efek yang konsisten dalam mengurangi risiko jatuh pada lansia yang sehat. Penelitian Kuptniratsaikul tahun 2009-2010 menunjukkan bahwa latihan keseimbangan sederhana yang dilakukan lansia dengan riwayat jatuh dapat menurunkan kejadian jatuh pada lansia dan secara signifikan meningkatkan keseimbangan tubuh. Studi meta analisis Cuevas 2017 menunjukkan bahwa program latihan keseimbangan menunjukkan efek terbesar dalam menurunkan risiko jatuh pada lansia. Bagi lansia yang belum mampu melakukan latihan keseimbangan secara mandiri perlu pendampingan oleh tenaga profesional

Kata Kunci : Posyandu Lansia, Deteksi Keseimbangan, latihan keseimbangan

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis, (UUD RI, 2009). Berdasarkan deskripsi tersebut menjelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan sehat itu mencakup aspek fisik (badaniah) berada dalam keadaan sehat dan bugar dan juga rohani (spiritual) dan juga sosial yaitu menjalin hubungan yang baik dengan orang – orang disekitar. Fungsi organ tubuh manusia merupakan bentuk dari kesehatan secara fisik (badaniah). Sedangkan kondisi rohani yang juga biasa disebut juga dengan mental merupakan suatu kondisi harmonis antara fungsi jiwa yang sanggup dalam menghadapi masalah dan menyatakan secara positif kebahagiaan dan kemampuan dirinya atau merasa senang dan bahagia, Mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan sehari – hari, hingga mampu menerima kelebihan dan kekurangan diri sendiri dan teman – teman di sekitarnya. Sedangkan kesehatan sosial merupakan perikehidupan dalam masyarakat yang sedemikian rupa sehingga setiap anggota masyarakat mampu memelihara dan memajukan kehidupan sendiri serta keluarganya dalam masyarakat yang memungkinkan untuk dapat beraktivitas, beristirahat dan menikmati hiburan (Soleh, 2001).

Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, dan adat istiadat yang ditaati dalam lingkungannya. Sederhana masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling berinteraksi atau bergaul dengan kepentingan yang sama. Terbentuknya masyarakat karena manusia menggunakan perasaan, pikiran dan keinginannya memberikan reaksi dalam lingkungannya (Prasetyo, 2019). Kesehatan Masyarakat merupakan bagian ilmu yang membahas dan mempelajari pencegahan serta pengobatan penyakit pada

setiap individu. Bidang ilmu ini juga memiliki tujuan menjaga dan mempromosikan kesehatan sosial, dalam hal ini dilakukan dengan mempelajari hubungan antara manusia dan lingkungan, beberapa metode dalam pencegahan penyakit, kesehatan dalam suatu kawasan, kesehatan di lingkungan kerja maupaun kesehatan di dalam bermasyarakat.

Kesehatan dapat terwujud jika manusia dapat mengharmoniskan semua fungsi tubuh dan jiwa sehingga tercapai kesehatan jasmani, rohani dan sosial. masyarakat diharapkan bisa memahami mengenai pentingnya menjaga kesehatan bagi diri sendiri, keluarga, dan juga orang sekitar. jatuh merupakan salah satu masalah yang umum terjadi pada Lanjut Usia (Lansia). Salah satu penyebab paling umum jatuh pada lansia adalah gangguan gaya berjalan dan keseimbangan. Setiap tahunnya, lebih dari 30% individu yang berusia di atas 65 tahun mengalami jatuh dan sekitar setengahnya merupakan kasus jatuh berulang. Persentase ini meningkat menjadi sekitar 40% pada individu berusia 85 tahun ke atas. Jatuh pada lansia dapat mengakibatkan cedera, kecacatan, kehilangan kemandirian dan keterbatasan kualitas hidup.

Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas hidup pada lansia adalah dengan melakukan latihan fisik. Latihan fisik dapat mempertahankan atau meningkatkan fleksibilitas, daya tahan jantung paru, kelincahan, kekuatan dan keseimbangan. Beberapa studi menunjukkan bahwa latihan fisik memiliki efek yang konsisten dalam mengurangi risiko jatuh pada lansia yang sehat. Penelitian Kuptniratsaikul tahun 2009- 2010 menunjukkan bahwa latihan keseimbangan sederhana yang dilakukan lansia dengan riwayat jatuh dapat menurunkan kejadian jatuh pada lansia dan secara signifikan meningkatkan keseimbangan tubuh. Studi meta analisis Cuevas 2017 menunjukkan bahwa program latihan keseimbangan menunjukkan efek terbesar dalam menurunkan risiko jatuh pada lansia. Bagi lansia yang belum mampu melakukan latihan keseimbangan secara mandiri perlu pendampingan oleh tenaga profesional dahulu, jatuh pada lansia tidak dianggap sebagai keluhan kesehatan yang serius. Padahal risiko jatuh pada lansia dapat menimbulkan dampak negatif, meliputi kehilangan fungsi fisik dan kemandirian, serta perawatan kesehatan yang mahal. Faktor risiko jatuh yang mengintai lansia ini dipengaruhi oleh dua kondisi, antara lain:

Faktor Intrinsik

Yaitu, faktor yang datang dari dalam tubuh manusia. Faktor ini dapat berupa kondisi medis dan neuropsikiatri, gangguan pendengaran dan penglihatan, serta perubahan fisik yang berkaitan dengan usia (postur tubuh, fungsi saraf otot, cara berjalan, dan refleks postural).

Faktor Ekstrinsik

Yaitu, faktor yang datang dari luar tubuh manusia. Faktor ini dapat berupa penggunaan alat bantu yang tidak sesuai, jenis obat yang dikonsumsi, serta kondisi lingkungan sekitar yang berbahaya. Misal, lantai licin, kabel yang berserakan, undakan tinggi, tidak adanya pegangan, kurangnya penerangan, hingga tempat tidur yang tidak tepat.

METODE

Berdasarkan analisis situasi pada masyarakat di kelurahan Gajah mungkur Kota Semarang, permasalahan prioritas mitra sebagai berikut :

1. Mayoritas masyarakat khususnya ibu-ibu di wilayah Kelurahan Gajah Mungkur Kota Semarang belum mendapatkan pelayanan kesehatan dasar minimal seperti pengukuran tekanan darah.
2. Belum terdapat Kelompok atau pelayanan kesehatan seperti kelompok lansia, dan kelompok Bina Keluarga Sehat.
3. Mayoritas Ibu-ibu mengeluhkan nyeri pada bagian lutut dan bahu. Kondisi tersebut cenderung diabaikan atau tidak mendapat perhatian.
4. Mayoritas Ibu-ibu melakukan aktivitas sehari-hari dengan berjalan kaki, dengan medan jalan yang menanjak dan menurun serta aktivitas mencuci baju kebanyakan masih menggunakan tangan.
5. Mayoritas penderita yang mengeluhkan nyeri lutut adalah lansia dengan rentang usia 48 – 56 Tahun.

Sebagian ibu-ibu yang mengeluhkan nyeri lutut sudah dilakukan pengobatan ke Rumah Sakit terdekat sedangkan pengobatan untuk daerah bahu belum ada pengobatan yang dilakukan untuk mencegah terjadinya nyeri. Pemberian Intervensi, dan home program kepada ibu-ibu di wilayah kelurahan Gajah mungkur Kota Semarang nantinya dapat mencegah serta memberikan pengetahuan tentang deteksi risiko jatuh dengan Fukuda Test ataw test keseimbangan

The Fukuda Stepping test adalah tes keseimbangan dan vestibular yang juga dapat dilakukan selama ujian vestibular dan keseimbangan. Tes ini digunakan untuk menentukan apakah ada kelemahan sistem vestibular di satu sisi tubuh Anda. Cara Melakukan Tes Langkah Fukuda Untuk melakukan Tes Langkah Fukuda, Anda harus terlebih dahulu memastikan Anda memiliki banyak ruang di sekitar Anda. Merupakan ide yang baik untuk memiliki teman atau anggota keluarga terdekat untuk membantu Anda dalam melakukan tes. Untuk memulai tes, berdirilah di tengah ruangan. Letakkan sepotong kecil selotip dilantai di depan jari-jari kaki

Anda untuk menandai posisi awal Anda. Tutup kedua mata dan pegang tangan Anda diulurkan langsung di depan Anda. Sekarang, mulailah melangkah di tempat. Kecepatan Anda harus nyaman seolah-olah Anda mengambil jalan cepat. Pastikan seseorang memperhatikan Anda sehingga Anda tidak menabrak apa pun di ruangan itu. Tetap berjalan di tempat selama 50 hingga 100 langkah. Setelah melangkah, buka mata Anda dan tentukan berapa banyak tubuh Anda diputar ke satu sisi atau yang lain.

HASIL

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2023. TIM pengabdian Masyarakat berkumpul di kampus Stikes Kesdam IV/Diponegoro pada jam 06.00 WIB kemudian melakukan perjalanan ke Wilayah Gajah Mungkur Kota Semarang. TIM menyiapkan Acara dengan mempersiapkan materi dan modalitas infrared yang akan diberikan kepada peserta, menyiapkan absensi dan persiapan lainnya.

Pembukaan acara dimulai dengan sambutan dari Ketua RT dan Tetua di Wilayah Gajah Mungkur Kota Semarang dilanjutkan dengan Kajian Minggu Pagi. Setelah kegiatan Kajian minggu pagi dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan. Sebelum acara dimulai warga datang langsung melakukan pemeriksaan tekanan darah serta pembagian masker oleh tim pengabdian masyarakat Stikes Kesdam IV/ Diponegoro. Masyarakat yang memiliki tekanan darah tinggi diberikan edukasi untuk mengontrol makanan dan dianjurkan melakukan pemeriksaan lebih lanjut ke klinik atau nakes terdekat. Masyarakat yang memiliki tekanan darah normal dilakukan assesmen fisioterapi serta penentuan intervensi yang akan diberikan. Setelah dilakukan assesment fisioterapi mayoritas masyarakat mengeluhkan nyeri pada lutut dan bahu. Latihan keseimbangan diberikan kepada masyarakat yang mengeluhkan nyeri lutut dan bahu. Pada saat dilakukan assesment fisioterapi diketahui kondisi masyarakat mengarah kepada Osteoartritis, hal ini juga didukung dengan ada beberapa masyarakat yang telah melakukan pemeriksaan ke Rumah sakit dan terdiagnosa Osteoartritis. Selanjutnya kepada mayoritas masyarakat yang mengeluhkan nyeri bahu diberikan infrared dan terapi latihan agar mengurangi spasme atau kekauan pada otot bahu.

Pengabdian masyarakat berlangsung selama 4 jam dengan jumlah peserta 56 orang. Pengabdian masyarakat dimulai dari pendaftaran, pemeriksaan tekanan darah, assesment fisioterapi dan dilanjutkan dengan pemberian intervensi Fisioterapi serta terapi latihan yang dapat mengurangi terjadinya nyeri. Adanya penurunan intensitas nyeri dapat meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Fisioterapi memberikan terapi latihan kepada masyarakat. sesuai dengan kondisi yang dialami dan masyarakat ikut mempraktikkan gerakan serta

fisioterapi mengarahkan jika ada gerakan yang kurang tepat dalam melakukan latihan.

Pada pengkajian atau survey awal wawancara yang dilakukan kepada perwakilan warga setempat, warga menyatakan belum pernah mendapatkan informasi berkaitan dengan Pelayanan Fisioterapi. Terkait dengan masalah kesehatan dan kegiatan pengabdian ini, warga sangat antusias karena mendapatkan pengetahuan baru. Pada saat melakukan pemeriksaan Tekanan darah didapatkan masyarakat memiliki tekanan darah tinggi (Hipertensi) sebanyak 8 orang dengan usia 40-65 tahun dan sebanyak 48 orang memiliki nilai tekanan darah normal. Kegiatan berikut adalah pemeriksaan kesehatan, pemberian intervensi fisioterapi, serta motivasi kepada masyarakat untuk senantiasa semangat menjaga posisi gerakan saat melakukan aktifitas rumah tangga maupun dalam bekerja, melakukan latihan-latihan yang sudah diberikan oleh fisioterapi serta menghindari gerakan atau kondisi yang dapat memperparah kondisi tersebut.

Dokumentasi Kegiatan Masyarakat





KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Wilayah Gajah Mungkur Kota Semarang melalui pemeriksaan kesehatan dasar serta pemeriksaan Fisioterapi dilanjutkan dengan pemberian tindakan Fisioterapi berupa intervensi Fisioterapi dan terapi latihan yang optimal sangat dirasakan sekali manfaatnya oleh warga. Hendaknya kegiatan ini dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan melakukan kerjasama dengan Puskesmas atau Posyandu-Posyandu yang ada dilingkungan sekitar.

Saran sebaiknya giat ini dapat dilakukan dan dapat menjadi program rutin dengan materi atau giat yang lainnya. Agar terwujud masyarakat yang sehat dan tanggap akan hal baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arumsari, A. 2016. "Sosialisasi Nilai Peduli Sosial dalam Kehidupan Bermasyarakat menggunakan Strategi Physical Self Assesment kombinasi Answer Gallery pada Karang Taruna Desa Pakis Kelurahan Boto Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten Tahun 2016 Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Cheng. 2010. "Tehnik Stretching Pada Otot yang Mengalami Kontraktur". Hongkong.
- Djohan A., Hasnia A., Arisandy A. 2014. Tes Spesifik Muskuloskeletal Disorder. Makasar: Physio Care Publishing.
- Freivalds, Andris. 2004. Biomechanics of The Upper Limbs "Mechanics, Modeling, and Musculoskeletal Injuries". CRC Press: United States.
- Johanes. 2017. Sinar Infra Merah juga dikenal dengan nama Sinar Infra Red, Sumber; Hand Book Sumber Fisis Poltekes Surakarta Jurusan Fisioterapi, Diakses tanggal 14 Januari 2023, pukul 15.00, dari <http://www.baroqahstore.com/blog/tanaman-kesehatan/sinar-infra-merah-infra-red>.
- Lembaran Negara Republik UUD RI. 2009. Kesehatan. Keputusan RI
- Ojoawo, Adesola, Olaogun, M. O. B. 2015. Effect of continuous short wave diathermy and infra red ray in management low back pain. Publishing Physio
- Prasetyo, D., & Irwansyah. (2020). Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya. Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial
- Radiah dan Priatna. 2007. Latihan Penguatan poada Osteoarthritis sendi lutut, dalam temu ilmiah tahunan Fisioterapi VIII. Malang



**Pendampingan Praktek Magang
Pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman
Kabupaten Timor Tengah Selatan Oleh Mahasiswa
Program Studi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan Universitas Timor**

*Internship Practice Assistance
In The Public Housing And Settlement Area Department
South Central Timor District By Students
Management Study Program and Development Economics University Timor*

**Fredirikus Timo¹; Yeremias Lake²;
Bernadus Ghawa Rado³; Marlinda Pala Bani⁴; Rikhardus Bria Seran⁵**
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor
Email : feritimo0@gmail.com¹; lakeyeremias@gmail.com²;
bernadsfilmm@gmail.com³; lindabani27@gmail.com⁴; briariki71@gmail.com⁵

Alamat : Sasi, Kec. Kota Kefamenanu,
Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur

Article History:

Received:

August 30, 2023

Accepted:

September 30, 2023

Published:

October 31, 2023

Keywords : Internship, Public Housing, Residential Areas

Abstract: Community service is carried out by providing internship assistance at the Public Housing and Settlement Areas Service, South Central Timor Regency. This practical internship activity aims to provide opportunities for students to apply theory and knowledge during lectures to practical realities in the world of work. The method used is Field Work Practice at the Public Housing and Settlement Department, South Central Timor Regency. Mentoring was carried out for 4 students with an effective period of 40 working days. The results of the internship work practice are that interns can learn directly about the financial realization of the settlement development program, settle incoming and outgoing letters, prepare accessories to repair pipes that are still leaking.

Abstrak: Pengabdian pada masyarakat dilaksanakan dengan melakukan pendampingan praktek magang pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Kabupaten Timor Tengah Selatan. Kegiatan praktek magang ini bertujuan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan teori dan pengetahuan selama perkuliahan dengan kenyataan praktik didunia kerja. Metode yang digunakan yaitu Praktek Kerja Lapangan pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawan Permukiman, Kabupaten Timor Tengah Selatan. Pendampingan dilaksanakan pada 4 orang mahasiswa dengan masa efektif 40 hari kerja. Adapun hasil dari praktek kerja magang yaitu peserta magang dapat memperelajari secara langsung realisasi keuangan program pengembangan permukiman, mengagendakan surat masuk dan surat keluar, mempersiapkan aksesoris untuk memperbaiki pipa yang masih bocor.

Kata Kunci : Magang, Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman

* Fredirikus Timo, feritimo0@gmail.com

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan dunia menuju era globalisasi tidak terlepas dari peranan sumber daya manusia (SDM). Dimana SDM tersebut adalah orang yang keahlian, ketrampilan dan siap pakai dalam bidang kerja tertentu. Untuk menghasilkan SDM yang ahli dan terampil maka pemerintah maupun pihak swasta mendidik tenaga-tenaga kerjanya menjadi SDM yang siap pakai dibidangnya masing-masing.

Keahlian merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki seseorang untuk memasuki dunia kerja. Keahlian ini tidak hanya diperoleh melalui pendidikan formal saja, tetapi dapat juga diperoleh melalui pendidikan non-formal. Oleh karena itu sudah sewajarnya apabila seorang lulusan sarjana mempunyai keahlian.

Perguruan tinggi sebagai salah satu pendidikan formal berperan untuk menyiapkan mahasiswanya menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik yang profesional dan berkualitas.

Salah satu upaya untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor mewajibkan semua mahasiswanya untuk melaksanakan magang sebagai penyempurnaan wawasan teoritis yang didapatkan saat perkuliahan.

Magang merupakan salah satu kegiatan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengikuti periode kerja sementara di instansi pemerintah, swasta, perusahaan, startup dan lembaga lainnya (Lutfiah *et al.* 2020). Magang memberikan pengalaman kerja awal yang berharga kepada mahasiswa. Kegiatan ini dapat membantu mahasiswa untuk memahami keinginan mereka setelah lulus dan memulai karier. Praktek magang juga membantu mahasiswa memahami tantangan, tren, dan peluang serta mengurangi kesenjangan antara teori dan praktek (Purwaningsih dan Witurachmi, 2017). Mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dalam situasi kerja yang nyata dan memahami etika kerja, tanggung jawab dan dinamika tim yang diperlukan dalam lingkungan profesional.

Universitas Timor bekerjasama dengan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa program studi manajemen dan ekonomi pembangunan agar dapat melakukan pengembangan diri dan kompetensi mahasiswa melalui kegiatan magang yang dilaksanakan dari bulan Juni – September 2023.

METODE

Program praktek kerja magang menggunakan metode Praktek Kerja Lapangan (PKL) atau *field industrial*. PKL atau *field industrial* merupakan bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan yang diajarkan dalam berbagai mata kuliah dengan program penugasan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu (Aryanto, 2017).

Pendampingan praktek magang kerja ini berlangsung selama 40 hari terhitung mulai 19 Juni – 11 Agustus 2023 yang diikuti oleh 4 orang mahasiswa dari Program Studi Ekonomi Pembangunan dan Manajemen Universitas Timor. Pada program pendampingan praktek magang ini didampingi oleh dosen dari Program Studi Manajemen sebagai pendamping.

Mahasiswa magang pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) ditempatkan dibagian administrasi. Mahasiswa magang ditugaskan untuk membantu tugas dan pekerjaan yang ada di kantor tersebut. Mahasiswa magang dilatih untuk mengagendakan surat masuk dan surat keluar, mengumpulkan data atau mengambil data alat terpakai habis (ATK), realisasi keuangan, membuat laporan daftar persediaan barang, dan mempersiapkan aksesoris untuk memperbaiki pipa.

Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten TTS merupakan salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dibawah sekretariat daerah Kabupaten TTS. Dinas ini terbentuk pada tahun 2017 yang mana melaksanakan 2 urusan wajib yakni urusan perumahan dan urusan kecipta karya, infrastruktur bidang cipta karya yang mencakup sub bidang air bersih, sanitasi, dan infrastruktur perumahan dan kawasan permukiman kondisinya beragam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pendampingan Praktek Magang dilaksanakan dengan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan. Adapun Tahap-tahap pendampingan praktek magang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Tahap-tahap pendampingan praktek magang

No.	Materi Praktek	Pelaksana	Waktu
1.	Penyerahan mahasiswa magang di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Timor Tengah Selatan	Dosen Pendamping Magang	Senin, 19 Juni 2023
2.	Realisasi keuangan program pengembangan permukiman bulan dari bulan Januari – Maret	Pendamping Lapangan	Kamis, 22 Juni 2023
3.	Mengagendakan surat masuk dan surat keluar	Pendamping Lapangan	Senin, 10 Juli 2023
4.	Mempersiapkan aksesoris untuk memperbaiki pipa	Pendamping Lapangan	Selasa, 11 Juli 2023
5.	Monitoring	Dosen Pendamping Magang	Selasa, 18 Juli 2023
6.	Penarikan Mahasiswa Magang	Dosen Pendamping Magang	Jumat, 11 Agustus 2023

Sumber : Pelaksana Pengabdian Masyarakat (2023)

Sebelum mahasiswa magang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Timor Tengah Selatan, mahasiswa magang mengikuti pembekalan magang oleh para dosen pendamping magang. Setelah itu, dilakukan pengantaran peserta magang ke setiap lokasi magang Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Timor Tengah Selatan yang diterima oleh Kepala Dinas sekaligus perkenalan mahasiswa magang dengan pegawai lainnya yang nantinya menjadi rekan kerja selama proses praktek kerja lapangan dilakukan.

Teori dasar terkait dengan administrasi dilakukan oleh dosen pendamping magang sedangkan untuk prakteknya didampingi oleh pendamping magang lapangan dari Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Timor Tengah Selatan agar sebelum memberikan tugas dan pekerjaan, serta tanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan kepada mahasiswa magang.

Monitoring praktek kerja magang dilakukan oleh dosen pendamping dengan memberikan tugas pembuatan laporan oleh masing-masing mahasiswa serta melihat penilaian Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Timor Tengah Selatan terhadap kemampuan peserta magang dalam menagkap materi dan pengaplikasiannya.

Mahasiswa magang sudah dapat memahami dan mengerjakan tugas maupun pekerjaan yang terdapat di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

Kabupaten Timor Tengah Selatan seperti mengagendakan surat masuk dan surat keluar, realisasi keuangan, membuat laporan daftar persediaan barang, dan mempersiapkan aksesoris untuk memperbaiki pipa.

Mahasiswa magang setelah selesai melakukan magang di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Timor Tengah Selatan harus menyerahkan laporan magang yang berisi segala kegiatan yang dilakukan selama kurang lebih 40 hari kerja, sehingga laporan tersebut digunakan sebagai dasar pemberian penilaian dari dosen pendamping. Evaluasi penilaian bukan hanya dari dosen pendamping magang tetapi juga dari pendamping lapangan dari Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Timor Tengah Selatan, dimana pendamping lapangan mengevaluasi pekerjaan mahasiswa magang selama bekerja dengan mereka.



Gambar 1. Foto Bersama Mahasiswa Magang dan Pegawai Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Timor Tengah Selatan

Sumber : Pelaksana Pengabdian Masyarakat, 2023

KESIMPULAN

Kegiatan praktek magang merupakan salah satu bentuk pengabdian pada masyarakat dimana generasi muda disiapkan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari sehingga siap dalam menghadapi karier yang sesungguhnya dimasyarakat. Kegiatan ini telah dilaksanakan selama kurang lebih 40 hari terhitung mulai 19 Juni 2023 – 11 Agustus 2023 telah berjalan efektif. Mahasiswa magang dapat merealisasikan tujuan magang yaitu memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa untuk menjadi pegawai. Kegiatan lain yang dihasilkan dalam kegiatan magang adalah mahasiswa magang mengetahui tugas pokok sebagai pegawai Dinas Perumahan Rakyat dan

Kawasan Permukiman Kabupaten Timor Tengah Selatan. Selain manfaat yang diperoleh dari mahasiswa magang selama kegiatan magang, terdapat juga kerja sama antara pihak Universitas Timor dengan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kabupaten Timor Tengah Selatan. Magang juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus deprogram oleh semua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas Timor.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto. 2017. Pengertian PKL (Praktik Kerja Lapangan). *Retrieved from* : <http://ridyaryanto23.blogspot.com/2017/02/pengertian-pkl-praktik-kerja-lapangan.html>
- Lutfiah, Dinar Dinasty, dan Dedi Rianto Rahadi. 2020. Analisis Insternship Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 8(3) : 199-204
- Purwaningsih dan Witurachmi. 2017. Soft Skills Pada Pelaksanaan Magang Dunia Usaha/Dunia Industri. *Tata Arta*, 3(2):11-20



Pelatihan Kerajinan Ibu-Ibu PKK dari Limbah Bekas Kemasan Pabrik Kopi Pada PT. Santos Jaya Abadi Menjadi Sebuah Produk Tas dan Tempat Tisu

Handicraft Training for PKK mothers from Waste Former Coffee Factory Packaging at PT. Santos Jaya Abadi into a Bag and Tissue Holder Product

Ersa Dina Fitaloka¹, Dessi Fitria Ningsih², Rahayu Mardikaningsih³, Nelud Darajaatul Aliyah⁴, Siti Nur Halizah⁵, Fayola Issalillah⁶, Rafadi Khan Khayru⁷, Didit Darmawan⁸, Eli Masnawati⁹

Universitas Sunan Giri, Surabaya

Korespondensi : rahayumardikaningsih@gmail.com

Article History:

Received: 30 August 2023

Accepted: 25 September 2023

Published: 30 October 2023

Keywords: PKK member, handicraft, scrap materials

Abstract: Women's empowerment is one indication of rising welfare. When women become educated, have property rights, and have the freedom to work outside and earn an independent income, this is a sign of improved household welfare. One of the steps in empowering women in Indonesia is done through PKK activities. Empowering PKK mothers as members of the community and who are also classified as productive labour is vital. The purpose of this empowerment is to develop awareness and independence in business, as well as to expand employment opportunities and increase the knowledge of mothers in Panjunan Village. This alternative was chosen because PKK women in the Panjunan area really need knowledge and skills that can be used as provisions and hone the skills of each individual. This training is expected to complement the knowledge and skills of PKK women in various aspects, and can provide benefits in showing their existence in skills, while equipping themselves to do business which in turn can encourage increased income in the family.

Abstrak

Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu petunjuk meningkatnya kesejahteraan. Ketika perempuan menjadi kelompok terdidik, memiliki hak-hak kepemilikan, dan memiliki kebebasan untuk bekerja di luar serta memperoleh pendapatan mandiri, hal ini menjadi tanda peningkatan kesejahteraan rumah tangga. Salah satu langkah dalam memberdayakan perempuan di Indonesia dilakukan melalui kegiatan PKK. Memberdayakan ibu-ibu PKK sebagai anggota masyarakat dan yang juga tergolong sebagai tenaga kerja produktif sangatlah vital. Tujuan dari pemberdayaan ini adalah untuk mengembangkan kesadaran dan kemandirian dalam berusaha, sekaligus untuk memperluas peluang pekerjaan dan meningkatkan wawasan ibu-ibu di Desa Panjunan. Alternatif ini dipilih karena ibu-ibu PKK di wilayah Panjunan sangat memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang dapat dijadikan bekal dan mengasah keterampilan setiap individu. Pelatihan ini diharapkan dapat melengkapi wawasan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu PKK dalam berbagai aspek, serta dapat memberikan manfaat dalam menunjukkan eksistensinya dalam keterampilan, sekaligus membekali diri untuk berusaha yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan penghasilan dalam keluarga.

Kata kunci: PKK, kerajinan tangan, bahan bekas

PENDAHULUAN

Peningkatan kesejahteraan dapat diukur dengan pemberdayaan perempuan. Ketika perempuan memiliki akses pendidikan, hak kepemilikan, kebebasan untuk bekerja di luar rumah, dan pendapatan mandiri, ini menandakan peningkatan kesejahteraan rumah tangga. Salah satu langkah dalam memberdayakan perempuan di Indonesia dilakukan melalui kegiatan PKK.

Para ibu rumah tangga memiliki kesibukan yang seragam terkait kegiatan di rumah dan

* Ersa Dina Fitaloka , rahayumardikaningsih@gmail.com

ini memerlukan variasi kesibukan lain dan memerlukan perbedayaan lebih lanjut (Darmawan, 2022). Pemberdayaan ibu-ibu PKK, sebagai bagian dari masyarakat dan masih tergolong sebagai tenaga kerja produktif, menjadi hal yang sangat esensial. Dalam rangka membina dan mengembangkan potensi keluarga dan masyarakat sekitarnya, berbagai alternatif kegiatan dapat dilakukan. Salah satu di antaranya adalah pelatihan kerajinan bagi ibu-ibu PKK, khususnya dalam mengolah limbah bekas kemasan pabrik di Desa Panjunan. Kegiatan ini sangat inspiratif karena mengubah limbah menjadi produk bernilai tinggi, sekaligus mendukung upaya pengembangan potensi dan peningkatan kesejahteraan dalam komunitas. Limbah industri memungkinkan diolah menjadi barang berbentuk baru yang memiliki nilai (Nurmalasari & Mardikaningsih, 2022). Ini mengingatkan kondisi Desa Panjunan yang dekat dengan berbagai macam pabrik dari segala bidang, salah satu penyumbang limbah terbesar yang berdampak pada desa Panjunan yaitu PT Santos atau yang lebih dikenal dengan pabrik kopi kapal api. Inisiatif ini tidak hanya menciptakan produk yang unik dan ramah lingkungan tetapi juga memberdayakan masyarakat setempat melalui pelatihan dan meningkatkan kesadaran lingkungan (Sunarsi *et al.*, 2018). Sampah maupun limbah harus diolah menjadi barang bermanfaat (Djaelani & Priambodo, 2022; Hariani & Al Hakim, 2022).

UMKM Desa Panjunan mampu menghadirkan produk-produk seperti tas dan tempat tisu yang bukan hanya fungsional tetapi juga memiliki sentuhan estetika modern yang menarik. Penggunaan limbah bungkus kopi bekas sebagai bahan dasar untuk produk-produk ini tidak hanya mengurangi limbah plastik yang tidak terurai tetapi juga menciptakan nilai tambah bagi limbah (Kusumaningtyas *et al.*, 2018). Deskripsi analisis situasi atau kondisi obyektif subyek pengabdian (komunitas dampingan), isu dan fokus pengabdian, alasan pemilihan subyek pengabdian, serta tujuan pengabdian masyarakat, disajikan dengan dukungan data kualitatif maupun kuantitatif dan penelitian literatur yang relevan. Beberapa peneliti telah melakukan kajian yang signifikan dan memberikan kontribusi untuk pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Contohnya, penelitian oleh Supriyanto (2006) menyimpulkan bahwa UMKM memiliki potensi sebagai solusi dalam mengatasi kemiskinan di Indonesia.

Pemberdayaan ibu-ibu PKK sebagai bagian dari masyarakat yang masih dianggap sebagai tenaga kerja produktif sangat strategis. Tujuan dari pemberdayaan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan kemandirian dalam berwirausaha, sekaligus membuka peluang lapangan kerja dan memperluas wawasan ibu-ibu di Desa Panjunan. Pilihan ini didasarkan pada kebutuhan ibu-ibu PKK di wilayah Panjunan yang memerlukan pengetahuan dan keterampilan sebagai modal untuk meningkatkan keterampilan masing-masing. Melalui pelatihan ini,

diharapkan ibu-ibu PKK dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat mendukung eksistensi mereka dalam berbagai aspek, serta membekali diri untuk berwirausaha yang pada akhirnya akan meningkatkan penghasilan keluarga.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan untuk mengatasi permasalahan limbah pabrik dari PT Santos kepada ibu-ibu PKK mencakup beberapa tahapan. Dalam pelatihan, materi yang digunakan fokus pada pengelolaan limbah bekas menjadi produk tas dan tempat tisu. Kegiatan ini bertujuan memberikan keterampilan tentang cara pembuatan tas, dimulai dari melipat limbah kemasan kopi sesuai pola yang akan dipakai. Selanjutnya, peserta diajarkan menganyam kemasan limbah kopi menjadi sebuah tas yang disusun dengan rapi. Tambahan aksesoris diberikan untuk membuat tas dan tempat tissue lebih menarik saat dipasarkan.

Prosedur kegiatan melibatkan beberapa langkah, termasuk koordinasi dengan mitra pabrik PT Santos untuk penyusunan jadwal kegiatan, persiapan jadwal kegiatan, dan pelatihan mengenai kerajinan limbah bekas pabrik kopi. Melalui serangkaian langkah ini, diharapkan kegiatan pemberdayaan dapat berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat yang maksimal bagi ibu-ibu PKK dan lingkungan sekitar.

HASIL

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh peserta Kuliah Kerja Nyata Universitas Sunan Giri Surabaya dalam membangun Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Panjunan melibatkan inisiatif berupa Pelatihan Kerajinan bagi Ibu-ibu PKK, khususnya dalam pengelolaan limbah bekas kemasan dari Pabrik Kopi PT. Santos Jaya Abadi. Keterlibatan aktif dari PT Santos Jaya Abadi dan pihak desa, terutama ibu-ibu PKK, menjadi kunci utama dalam menjalankan kegiatan ini.

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada peserta, sehingga mereka mampu menghasilkan produk kreatif dari limbah bekas pabrik kopi. Produk-produk tersebut meliputi tas jinjing, tas genggam, dompet, bahkan hingga tempat tissue. Melalui kerjasama antara PT Santos Jaya Abadi dan ibu-ibu PKK, diharapkan hasil dari pelatihan ini dapat menjadi dorongan signifikan untuk kemajuan UMKM di Desa Panjunan. Dengan adanya keterampilan baru yang diperoleh, diharapkan ibu-ibu PKK dapat tidak hanya meningkatkan taraf ekonomi keluarga mereka sendiri, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan UMKM dan kesejahteraan Desa Panjunan secara keseluruhan.

DISKUSI

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Balai Desa Panjunan, dengan peserta sasaran utama adalah ibu-ibu PKK. Tahapan kegiatan tersebut melibatkan beberapa langkah sebagai berikut:

Koordinasi dengan pihak terkait dilakukan sebelum pelaksanaan pelatihan. Dalam tahap ini, koordinasi dilakukan dengan Ketua PKK dan Ketua Tim Penggerak PKK Desa Panjunan. Kegiatan koordinasi ini tidak hanya membahas tempat pelaksanaan, tetapi juga menentukan waktu yang tepat untuk menjalankan pelatihan.

Persiapan pelatihan melibatkan penyusunan materi dasar mengenai wirausaha dan materi terkait kerajinan pengolahan limbah pabrik. Pengolahan limbah pabrik mencakup beberapa aspek, seperti sistem melipat limbah atau bungkus kopi, teknik menganyam limbah bungkus kopi menjadi produk kasar berupa tas, serta penambahan aksesoris pada kerajinan tas dan tempat tissue hingga menjadi produk jadi.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan di Balai Desa Panjunan pada hari Jumat, 11 Agustus 2023. Ibu-ibu PKK hadir untuk mengikuti pelatihan yang disampaikan dalam bentuk ceramah. Proses pelatihan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, memungkinkan peserta untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan praktis, tetapi juga membangun interaksi yang lebih aktif antara peserta dan penyelenggara.



Gambar 1. Hasil Kerajinan Dari Ibu-Ibu PKK

Hasil kerajinan yang unik ini adalah wujud dari bakat dan kreativitas dari para ibu-ibu anggota PKK. Dengan kepiawaian mereka, limbah kemasan bekas kopi yang umumnya dianggap sebagai sampah diambil, dan melalui sentuhan kreatif mereka, limbah tersebut diubah menjadi barang-barang yang tidak hanya bermanfaat tetapi juga menawan. Dari tangan-tangan terampil para ibu-ibu PKK, muncul tas-tas yang unik dan tempat tisu yang menawan.

Lebih dari sekadar kerajinan, karya-karya ini tidak hanya mencerminkan keberanian dalam mengambil limbah dan mengubahnya menjadi barang bernilai, tetapi juga menjadi bukti nyata dari keuletan dan dedikasi para ibu-ibu PKK dalam mendukung keberlanjutan dan

keindahan di lingkungan. Melalui upaya mereka, limbah yang tadinya diabaikan menjadi sumber inspirasi untuk menciptakan produk ramah lingkungan yang tidak hanya mengurangi jumlah limbah tetapi juga memberikan sentuhan estetika yang memikat. Masyarakat seharusnya memang terlibat aktif dalam penanganan sampah di lingkungannya (Djaelani, 2021). Ini adalah cerminan nyata dari bagaimana kreativitas dan kepedulian terhadap lingkungan dapat menyatu dalam sebuah karya yang bernilai dan berdaya guna.



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan Bersama Ibu-Ibu PKK

Kegiatan pelaksanaan pelatihan bersama ibu-ibu PKK telah menjadi sebuah momen berharga dalam memperkuat keterampilan dan pengetahuan komunitas lokal. Dalam suasana yang penuh semangat, ibu-ibu PKK aktif terlibat dalam beragam kegiatan pelatihan, yang meliputi pembelajaran keterampilan praktis seperti pertanian organik, kerajinan tangan, dan pengelolaan keuangan keluarga. Pelatihan ini juga memberikan kesempatan bagi mereka untuk bertukar pengalaman dan saling mendukung satu sama lain dalam mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi sehari-hari. Selain meningkatkan keterampilan, kegiatan ini juga memperkuat ikatan sosial dalam komunitas, memupuk rasa solidaritas, dan mendorong kolaborasi yang lebih erat di antara para ibu-ibu PKK. Kesuksesan pelatihan ini tidak hanya menguntungkan peserta langsung, tetapi juga memberikan dampak positif pada perkembangan dan kesejahteraan seluruh masyarakat setempat.

KESIMPULAN

Pemberdayaan masyarakat di Desa Panjunan, Kecamatan Sukodono, Sidoarjo, berfokus pada penggunaan limbah bekas untuk mendukung keberlanjutan bisnis dan meningkatkan nilai tambah produk. Tujuannya adalah memberikan dampak positif dengan mengembangkan jiwa berwirausaha dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Kegiatan ini mencakup pemberian penyuluhan dan pelatihan kepada peserta, mengajarkan cara mengolah limbah bekas menjadi produk bernilai tinggi. Dengan memanfaatkan barang bekas yang memiliki nilai jual tinggi, program ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi kepada

mitra, tetapi juga membantu mengurangi pencemaran lingkungan. Melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan, diharapkan peserta dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Mereka diajak untuk mengubah barang bekas menjadi produk berguna dengan nilai jual tinggi. Selain itu, nilai kewirausahaan ditanamkan dalam masyarakat, mendorong mereka untuk membuka usaha sendiri dan menciptakan kerajinan tangan yang inovatif dari bahan daur ulang.

DAFTAR REFERENSI

- Darmawan, D. *et al.* (2021). *Psychological Perspective in Society 5.0*, Zahir Publishing, Jogjakarta
- Darmawan, D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Rumah Tangga Berbelanja di Supermarket, *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3(1), 40-48.
- Djaelani, M. (2021). Social Community Participation in Household Waste Management, *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 37-39.
- Djaelani, M. & S. Priambodo. (2022). Preservation of Environmental Cleanliness by Increasing Awareness of The Community Involved in the Waste Bank Program. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(3), 20–23.
- Hariani, M. & Y. R. Al Hakim. (2022). Analysis of Community Behavior Against the Use of Bio-Degradable Shopping Bags as a Substitute for Single-Use Plastic Bags, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 2(1), 1–4.
- Kusumaningtyas, R. D., N. Qudus, R. D. A. Putri, & R. Kusumawardani. (2018). Penerapan Teknologi Pengolahan Limbah Minyak Goreng Bekas Menjadi Sabun Cuci Piring Untuk Pengendalian Pencemaran dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Abdimas*, 22(2), 201-208.
- Nurmalasari, D. & R. Mardikaningsih. (2022). Utilization of Waste Paper Through Recycling and Entrepreneurial Spirit Development, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 1(2), 1 – 3.
- Sunarsi, D., E. Kustini, A. M. Lutfi, R. D. Fauzi, & N. Noryani. (2019). Penyuluhan Wirausaha Home Industry Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 1(4), 188-193.
- Supriyanto, S. (2006). Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 3(1), 1-16.



Opensid: Memberdayakan Perangkat Desa Tidu Di Kecamatan Pohjentrek Kabupaten Pasuruan Dengan Sistem Informasi

*Opensid: Empowering Tidu Village Officials In Pohjentrek Subdistrict Pasuruan Regency
With Information Systems*

Muhammad Udin^{1*}, Khoirul Anwar²

^{1,2} Universitas Merdeka, Pasuruan

*Korespondensi penulis imelekacong28@gmail.com¹, Khoirulanwar121288@gmail.com²

Article History:

Received: Agustus 29, 2023;

Accepted: September 12, 2023;

Published: Oktober 31, 2023

Keywords: Technology,
Information, Digital, Community,
Efficient

Abstract: *The application of technology in public services has become an indispensable obligation, even for the Village Government of Tidu in Pohjentrek Subdistrict, Pasuruan Regency. Manual approaches in public services are vulnerable to serious problems, such as the risk of losing important documents and the lack of structured recording of documents issued by the Village Government of Tidu. In response to this challenge, a community service effort was undertaken to support the Government and the community of Tidu Village in utilizing the Tidu Village Information Website. The mentoring and training sessions conducted successfully demonstrated that the implementation of the service system by the Village Government of Tidu is much more productive, with time savings and a transition from manual data management to digital format through the village information system.*

Abstrak

Penerapan teknologi dalam pelayanan masyarakat menjadi suatu kewajiban yang tak dapat diabaikan, bahkan bagi Pemerintah Desa Tidu di Kecamatan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan. Pendekatan manual dalam pelayanan publik rentan menimbulkan masalah serius, seperti risiko kehilangan dokumen penting dan kurangnya pencatatan terstruktur terhadap surat-surat yang diterbitkan oleh Pemerintah Desa Tidu. Sebagai respons terhadap tantangan ini, dilakukan suatu upaya pengabdian masyarakat yang bertujuan mendukung Pemerintahan serta masyarakat Desa Tidu dalam memanfaatkan Website Informasi Desa Tidu. Pendampingan dan pelatihan yang diadakan berhasil memperlihatkan bahwasannya implementasi sistem pelayanan oleh Pemerintahan Desa Tidu jauh lebih produktif, dengan penghematan waktu dan peralihan dari pengelolaan data manual ke dalam format digital melalui sistem informasi desa.

Kata Kunci: Teknologi, Informasi, Digital, Komunitas, Efisien.

PENDAHULUAN

Pemerintahan Desa, atau yang biasa disebut Pembdes, merupakan sebuah institusi pemerintahan yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola wilayah tingkat desa. Tanggung jawab ini mencakup pelaksanaan pembangunan desa, bimbingan kepada warga desa, serta upaya untuk memberdayakan masyarakat, sesuai dengan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014. Sebagai contoh, Desa Tidu yang terletak di wilayah Kecamatan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur.

* Muhammad Udin, imelekacong28@gmail.com

Tugas dan tanggung jawab pemerintah desa Tidu meliputi memberikan layanan administrasi kependudukan kepada masyarakat. Administrasi kependudukan adalah proses pengelolaan data dan informasi terkait populasi suatu wilayah atau negara, yang mencakup pencatatan, pengolahan, dan analisis data demografis seperti jumlah penduduk, distribusi usia, jenis kelamin, status perkawinan, dan faktor-faktor lain yang berkaitan dengan kependudukan. (United Nations, 2017). Namun, sayangnya, saat ini pemerintah desa Tidu masih mengandalkan metode manual dalam memberikan layanan, yang berpotensi mengakibatkan hilangnya dokumen atau surat yang sebelumnya diterbitkan oleh pemerintah desa Tidu. Kondisi ini berdampak pada ketidakteraturan dalam proses administrasi dan memperpanjang waktu yang diperlukan untuk penyelesaiannya. Selain itu, seperti yang disampaikan oleh Hadi Sucipto dan rekan-rekannya (2020), seringkali terjadi kesalahan dan kerusakan pada data arsip yang masih berbasis pada berkas fisik, yang mengakibatkan hilangnya data tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari pemerintah desa untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mempercepat pencapaian kesejahteraan dan untuk membentuk pemerintahan desa yang lebih profesional, efisien, efektif, terbuka, dan bertanggung jawab, sesuai dengan yang diamanatkan oleh Undang-Undang No 6 Tahun 2014 pasal 4 yang mengatur tujuan desa. Salah satu cara untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat adalah dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada saat ini.

Peran Teknologi pada zaman ini telah terbukti mampu meningkatkan kualitas pelayanan, terutama dalam situasi di mana interaksi langsung (tatap muka) tidak mungkin, tetapi tetap berhasil dilakukan secara jarak jauh, dengan efektivitas, efisiensi, dan ketertiban yang tetap terjaga. (Hermansyah, 2015) Sistem informasi desa memiliki peran penting sebagai alat pengembangan yang digunakan untuk menyederhanakan akses masyarakat terhadap informasi dan pengelolaan sumber daya alam di desa tersebut.

(Herpendi, 2017) Sistem informasi desa memberikan manfaat yang signifikan karena memungkinkan komunikasi dua arah yang menghemat waktu dan jarak dalam penyaluran informasi. (Ii et al., 2018) Tujuan dari sistem informasi desa adalah untuk mendokumentasikan data pemerintah desa. (Kurnianingsih et al., 2020) Kemajuan teknologi telah meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelayanan publik. (Opensid, 2023) OpenSID adalah aplikasi Sistem Informasi Desa berbasis website yang dikembangkan oleh Combine Resource Institute sejak 2009 dan secara kolaboratif oleh komunitas peduli SID sejak Mei 2016 hingga saat ini. (Hajid, 2019) OpenSID adalah sumber open source yang dapat dikembangkan dan digunakan secara gratis. (Opensid, 2023) Pengguna OpenSID terus

bertambah setiap tahun, terutama pada tahun 2023, dengan 5365 pengguna aktif yang tersebar di 14636 desa dan 438 kabupaten.

Maksud dan target dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengembangkan Sistem Informasi Desa (SID) sebagai Landasan Pemerintahan Desa Tidu, dengan tujuan meningkatkan layanan publik kepada masyarakat secara cepat, efisien, dan teratur, dengan menggunakan OpenSID

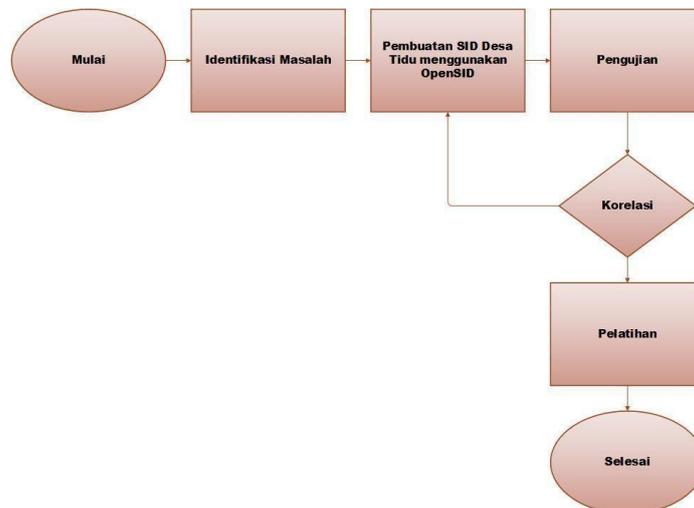
METODE

Pengabdian masyarakat dilaksanakan di kantor Pemerintahan Desa Tidu yang berlokasi di Jalan Raya Tidu Kecamatan Pohjentrek Kabupaten Pasuruan selama sekitar satu bulan, kegiatan ini terdiri dari tiga kunjungan ke lokasi. Kunjungan pertama dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dibutuhkan oleh mitra. Kemudian, tiga minggu setelahnya, diadakan kunjungan kedua yang fokus pada proses pengujian dan berkoordinasi mengenai hasil pengabdian dengan pihak mitra. Terakhir, pada kunjungan terakhir, dilakukan proses pelatihan dan pendampingan.



Gambar 1. Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan rangka kerja sebagai berikut:



Gambar 2. Alur metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat

- **Identifikasi Masalah**

Langkah ini melibatkan kunjungan langsung ke lokasi untuk mendapatkan pemahaman tentang cara pelayanan sedang dijalankan di desa Tidu dan kebutuhan yang dimiliki oleh pemerintah desa Tidu dalam usaha meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan secara langsung, saat ini desa Tidu belum memiliki platform Sistem Informasi Desa. Pelayanan publik seperti pencatatan penduduk, surat-menyurat, dan administrasi lainnya masih dilakukan secara manual.

- **Pembuatan Sisten Informasi Desa Tidu**

Tim pengabdian kepada masyarakat telah mengusulkan solusi pembuatan Website Sistem Informasi Desa kepada pemerintah Desa Tidu. Pada langkah ini, dilakukan pengembangan sistem informasi desa berbasis situs web yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan pemerintah desa Tidu dengan memanfaatkan platform web OpenSID.

- **Pengujian**

Langkah ini mencakup evaluasi sistem informasi desa Tidu yang telah dibuat dengan menggunakan platform web OpenSID. Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa sistem informasi desa yang telah dikembangkan sudah memenuhi kebutuhan yang saat ini diperlukan oleh pemerintah desa Tidu.

- **Pelatihan Dan pendampingan**

Langkah akhir dari program pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pemerintah desa tidu dalam penggunaan web sistem informasi desa Tidu. Tahap ini melibatkan pelatihan dan pendampingan langsung bersama beberapa anggota pemerintah dan perwakilan masyarakat desa Tidu

HASIL

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dijalankan, berikut ini adalah hasil serta pembahasannya.

- Identifikasi Masalah pada Pemerintah Desa Tidu

Hasil dari identifikasi yang dilakukan secara langsung meliputi observasi di lokasi perintah desa Tidu serta wawancara dengan Muhammad Solikin, SE., yang merupakan Kades di desa Tidu. Dalam konteks ini, Kepala Desa Tidu berharap adanya suatu platform sistem informasi desa berbasis situs web yang dapat mendukung dalam peningkatan pelayanan kepada masyarakat menjadi lebih efektif, efisien, dan terstruktur, serta memanfaatkan teknologi saat ini.

- Pembuatan Sistem Informasi Desa Tidu

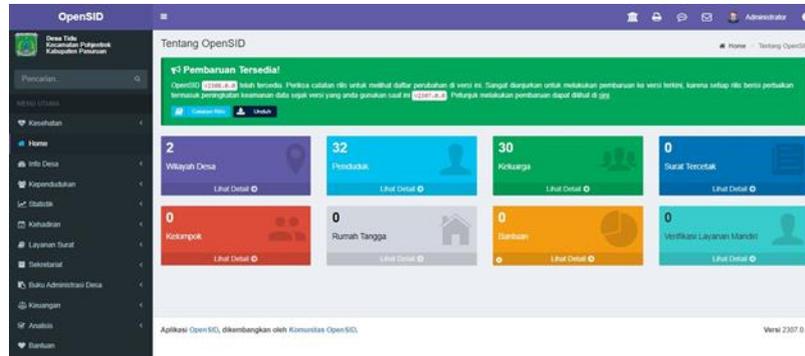
Pembuatan sistem informasi desa Tidu dimaksudkan untuk meningkatkan layanan kepada warga desa Tidu dan sebagai saluran informasi bagi pemerintah desa Tidu untuk berkomunikasi dengan masyarakatnya.



Gambar 3. Halaman Awal Website Sistem Informasi Desa Tidu

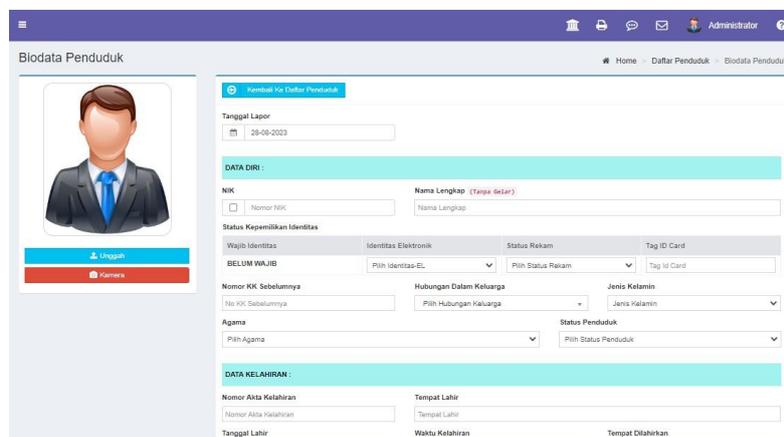
Gambar 3 di atas menunjukkan tampilan awal dari Website Sistem Informasi Desa Tidu, menampilkan secara umum informasi tentang pemerintah desa Tidu serta layanan mandiri yang mencakup pelayanan surat menyurat. Halaman utama ini terdiri dari lima menu utama, yaitu menu Profil Desa yang memuat informasi tentang seputar desa, seperti sejarah dan wilayah desa, masyarakat desa dan sebagainya. menu Potensi Desa berisi tentang potensi-potensi yang ada di desa, seperti pertanian, peternakan, dan sumber daya manusia. Menu Pemerintahan Desa berisi tentang visi, misi, dan struktur organisasi pemerintah desa. Menu Info Layanan Desa berisi informasi mengenai alur untuk melakukan administrasi desa, seperti pembuatan kartu tanda penduduk, kartu keluarga, dan kartu identitas anak, dan

sebagainnya. Menu Lapak memaparkan produk-produk yang dihasilkan oleh masyarakat desa Tidu, contohnya seperti Kopyah Rajut dan produk-produk lokal yang dihasilkan oleh penduduk setempat.



Gambar 4. Halaman Utama admin

Halaman Utama admin adalah halaman yang hanya bisa diakses oleh pemerintah desa Tidu, difungsikan untuk mengatur konten yang akan muncul di halaman utama (sebagaimana ditampilkan dalam Gambar 4 sebelumnya). Di samping itu, di halaman ini, pemerintah desa Tidu dapat melaksanakan pencatatan penduduk secara sistematis, sebagaimana terlihat dalam Gambar 5 di bawah. Formulir pencatatan data penduduk ini akan mengarsipkan informasi terperinci mengenai warga desa Tidu.



Gambar 5. Halaman Data Kependudukan

Gambar 6 dibawah adalah laman yang memuat layanan surat, yang akan menampilkan beragam jenis surat yang diminta oleh masyarakat.

NO	AKSI	NAMA SURAT	JENIS	KODE / KLASIFIKASI	LAMPIRAN
1	Buat Surat	Keterangan Jual Beli	TinyMCE	S-05	
2	Buat Surat	Keterangan Kurang Mampu	TinyMCE	S-11	
3	Buat Surat	Keterangan Demobil Usaha	TinyMCE	S-16	
4	Buat Surat	Keterangan JAMKESOS	TinyMCE	S-15	
5	Buat Surat	Keterangan Pergi Kain	TinyMCE	S-30	
6	Buat Surat	Pengantar Izin Karamakan	TinyMCE	S-12	
7	Buat Surat	Keterangan Penduduk	TinyMCE	S-02	
8	Buat Surat	Keterangan Pengantar	TinyMCE	S-01	
9	Buat Surat	Pengantar Surat Keterangan Catatan Kepolisian	TinyMCE	S-07	
10	Buat Surat	Keterangan Usaha	TinyMCE	500	
11	Buat Surat	Pengantar Laporan Kehilangan	TinyMCE	S-13	
12	Buat Surat	Keterangan Beda Identitas	TinyMCE	471.1	

Gambar 6 Halaman Layanan Surat

NO	AKSI	PELAPAK	PRODUK	KATEGORI	HARGA	SATUAN	POTONGAN	DE SKRIPSI
1	Buat	USWATUN HASANAH	KOPIAH RAJUT	FASHION	Rp 45.000	pcs	0%	KPIAH RAJUT KHAS TIDU Bisa buat dewasa dan anak anak Ukuran dari no 1 sampai 12 Bisa juga request perulangan Nama pada Kopiah

Gambar 7 Halaman Pengolahan Data Lapak Desa

Pada Gambar 7 di atas, terdapat sebuah laman untuk mengelola data lapak desa. Pengolahan data lapak desa merupakan langkah kunci dalam upaya mengoptimalkan potensi ekonomi di tingkat lokal. Dengan menggunakan teknologi informasi dan sistem manajemen data yang tepat, informasi tentang jenis produk, stok barang, dan data penjualan di lapak-lapak desa dapat dianalisis secara efisien. Hal ini memungkinkan para pelaku usaha di desa untuk membuat keputusan yang lebih cerdas terkait dengan pengadaan barang, pemasaran, dan peningkatan kualitas produk. Selain itu, pengolahan data lapak desa juga dapat membantu pemerintah dan pihak terkait dalam perencanaan pembangunan ekonomi lokal serta monitoring perkembangan ekonomi di tingkat desa. Dengan demikian, pengolahan data lapak desa menjadi pondasi penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di masyarakat pedesaan.

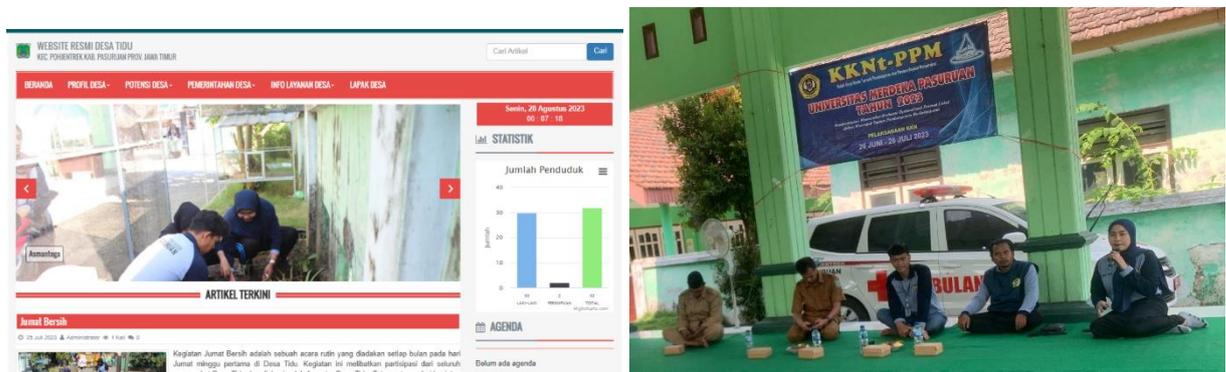
- **Pengujian**

Proses pengujian terdiri dari dua tahap, yakni pengujian keseluruhan sistem informasi desa oleh tim pengabdian masyarakat dan tahap pengujian dengan pemerintah desa Tidu.

Pada tahap ini, Bapak Muhammad Solikin melakukan uji coba langsung terhadap berbagai fitur yang ada dalam Website Sistem Informasi Desa Tidu. Hasil dari tahap ini mencakup permintaan dari kades Tidu terkait kelengkapan isi konten dan gradasi warna yang terdapat pada tampilan Website Sistem Informasi Desa Tidu tersebut.

- **Pelatihan Dan Pendampingan**

Pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan website sistem informasi desa Tidu diselenggarakan secara langsung di kantor pemerintah desa Tidu. Kegiatan ini dihadiri oleh kepala desa, beberapa staf, dan wakil-wakil masyarakat desa.



Gambar 8 Proses Pelatihan dan Pendampingan menggunakan Website Sistem Informasi Desa Tidu

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Tidu, dapat disimpulkan bahwa pembangunan website sistem informasi desa telah memberikan dampak yang sangat positif. Dampak tersebut terutama terlihat pada efisiensi pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah desa Tidu, yang sekarang menjadi lebih cepat dan tidak memakan banyak waktu, terutama dalam hal pelayanan administrasi. Selain itu, Lapak desa adalah sebuah inisiatif yang berpotensi besar dalam menggerakkan perekonomian di tingkat desa. Mereka memberikan wadah bagi para pelaku usaha lokal untuk mempromosikan dan menjual produk-produk mereka secara efisien. Selain itu, lapak desa juga memainkan peran penting dalam memperkuat ikatan sosial dalam komunitas desa dan menciptakan lapangan kerja lokal. Dengan pengolahan data yang cermat, lapak desa dapat menjadi penggerak pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di desa Tidu, memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat setempat serta kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ekonomi daerah

DAFTAR REFERENSI

DPR-RI. Undang-Undang No 6 Tahun 2014. Jakarta: DPR.

Hadi Sucipto, Ahmad Heru Mujianto, Chamdan Mashuri, Mahrus Ali, & Mahfudiyanto. (2020). Implementasi Aplikasi E-Surat Pada Perangkat Desa Di Desa Menturus Kudu Jombang. *ABIDUMASY Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 34–41.

Hermansyah. (2015). Peran Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Kecamatan Tana Lia Kabupaten Tidung. *Pemerintahan Integratif*, 3(2), 351– 362.

Herpendi, H. (2017). Sistem Informasi Desa di Kecamatan Takisung. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 3(2), 76–82.

Ii, D. S. E. A., Pineleng, K., Minahasa, K., Kembuan, O., & Mewengkang, A. (2018). Pkm Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sistem Informasi. 11(3).

Jalma, Hazid., Ekha Putera, R., & Kusdaraini, D. (2019). E-Government dengan pemanfaatan Web OpenSID dalam pelayanan Publik di Nagari Tanjung Haro Sikabu-kabi Padang Panjang. *Jurnal Ilmu Admistrasi*, 8(1), 24-32.

Kurnianingsih, I., Yugaswara, H., Suhaeri, Wardinoyo, & Rosini. (2020). PKM Smart Village Melalui Pengelolaan Perpustakaan Desa Rintisan Berbasis Teknologi Informasi Di Desa Bantarsari Bogor. *ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 4(1), 63–74.

Komunitas Opensid (2016). Panduan Pedoman OpenSID. Diunduh dari: <http://github.com/OpenSID/OpenSID> 10 Desember 2021.

Syukron Akhmad. (2019). Sistem Informasi Adminstrasi Kependudukan Desa Berbasis Website pada Desa Winong. *Jurnal Bianglala Informatika*, 7(1), 16-21.

(2023). Tentang OpenSID. Diunduh dari: <http://opensid.my.id/about/>.



IBM Pelatihan Kader Dalam Deteksi Dini Lansia Dengan Demensia Di Desa Deliksari, Gunungpati

IBM Cadre Training In Early Detection Of Elderly People With Dementia In Deliksari Village, Gunungpati

Novita Wulan Sari ¹, Margiyati Margiyati ², Seftian Hidayati ³

¹⁻³ STIKES Kesdam IV/Diponegoro, Semarang

Korespondensi penulis : novitawulansari2020@gmail.com, margieakperkesdam@gmail.com

Article History:

Received: Agustus 29, 2023;

Accepted: September 12, 2023;

Published: Oktober 31, 2023

Keywords: Elderly, Cadres, Dementia, Training

Abstract: *STIKES Kesdam IV/Diponegoro as one of the health universities has great potential in the form of human resources (HR) to play a role in the development of the target area in the health sector. The results of an interview with the Head of the Sekaran Community Health Center revealed that of the 5 sub-districts managed by the Sekaran Community Health Center, Sukorejo Sub-District is an area that has complex health problems. Health problems related to the elderly need attention that is no less important. The health of the elderly under the management of the elderly posyandu in the Sukerejo Deliksari sub-district area has been going well. It's just that this area related to handling the cognitive health problems of the elderly still needs more attention. One of the cognitive function disorders in the elderly is dementia. There is no health care related to dementia in this area, this is because elderly posyandu cadres consider the problem of dementia or senile dementia to be natural and normal for the elderly. So promotive and preventive efforts are needed by holding community service related to cadre training in early detection of elderly people with dementia health problems.*

Abstrak

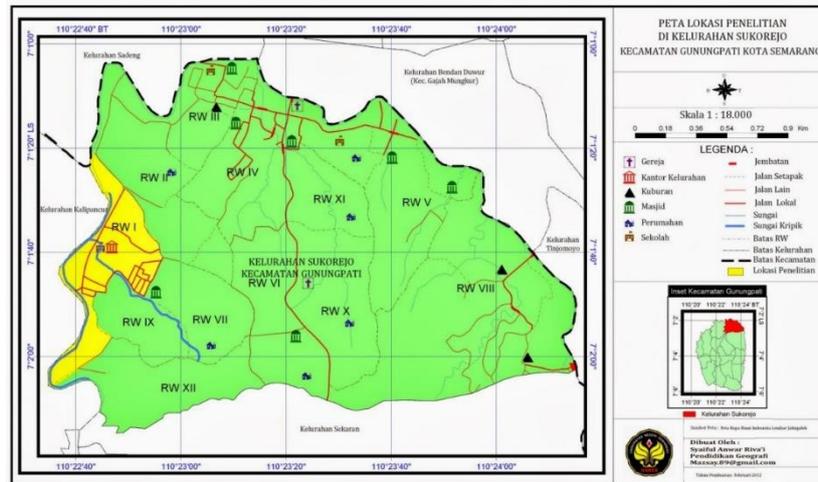
STIKES Kesdam IV/Diponegoro sebagai salah satu perguruan tinggi kesehatan mempunyai potensi besar dalam bentuk sumber daya manusia (SDM) untuk ikut berperan dalam pembangunan wilayah binaan bidang kesehatan. Hasil wawancara dengan Kepala Puskesmas Sekaran menyampaikan bahwa dari 5 Kelurahan yang dibina oleh Puskesmas Sekaran, Kelurahan Sukorejo termasuk wilayah yang memiliki masalah kesehatan yang kompleks. Masalah kesehatan terkait lansia perlu mendapatkan perhatian yang tidak kalah penting juga. Kesehatan lansia yang di bawah pengelolaan posyandu lansia di daerah Kelurahan Sukorejo Deliksari telah berjalan dengan baik. Hanya saja wilayah tersebut terkait penanganan masalah kesehatan kognitif lansia masih perlu mendapatkan perhatian yang lebih. Salah satu gangguan fungsi kognitif pada lansia adalah demensia. Penanganan kesehatan terkait demensia di wilayah tersebut tidak ada, hal ini dikarenakan kader posyandu lansia menganggap masalah demensia atau pikun merupakan yang wajar dan normal bagi lansia. Maka diperlukan upaya promotif dan pencegahan dengan diadakannya pengabdian masyarakat terkait pelatihan kader dalam deteksi dini lansia dengan masalah kesehatan demensia.

Kata Kunci : Lansia, Kader, Demensia, Pelatihan

Analisis Situasi

STIKES Kesdam IV/Diponegoro sebagai salah satu perguruan tinggi kesehatan mempunyai potensi besar dalam bentuk sumber daya manusia (SDM) untuk ikut berperan dalam pembangunan wilayah binaan bidang kesehatan. Salah satu peran yang dilakukan oleh STIKES Kesdam IV/Diponegoro adalah memfasilitasi program-program penelitian, pengabdian kepada masyarakat yang dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat yang diharapkan mampu mendorong kemandirian dan kesejahteraan masyarakat. Program ini dimaksudkan untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh masyarakat yang bersifat komprehensif, multi sektoral, yang mampu menuntun masyarakat wilayah binaan kearah kehidupan yang lebih sehat dan sejahtera, dan mempermudah akses warga terhadap informasi dan ilmu pengetahuan tentang kesehatan.

Data dari Dinas Kesehatan Kota Semarang tahun 2021 terdata Luas Wilayah Gunungpati yaitu 58, 72 km², yang terbagi dalam 16 kelurahan dengan jumlah penduduk menurut Kelompok Umur di Kecamatan Gunungpati, pada tahun 2020 kelompok umur 0-4 sebanyak 23.122, kelompok umur 16-64 sebanyak 69.247, dan 65+ sebanyak 5654, dengan total penduduk 98.023 jiwa. Banyaknya Sarana Kesehatan Menurut Kelurahan dan Jenis Sarana Kesehatan di Kecamatan Gunungpati, 2020 terdapat 1 rumah sakit, 5 balai pengobatan dari 16 kelurahan. Banyaknya Warga Penderita Gizi Buruk Menurut Kelurahan di Kecamatan Gunungpati, 2018 dan 2019, terdapat 1 kasus. Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Tahun 2021 jumlah balita di gunung pati tahun 2021 sejumlah 2701 dan 69 diantaranya terdeteksi mengalami stunting. Banyaknya Kejadian Bencana Alam Menurut Kelurahan dan Jenis Bencana Alam di Kecamatan Gunungpati, 2019 terlapor 5 kejadian tanah longsor di dua kelurahan, 1 angin puyah/puting beliung 1 kejadian di satu kelurahan, 3 kejadian kebakaran hutan, sebagian besar wilayah belum memiliki system peringatan dini bencana serta perlengkapan keselamatan. Salah satu kelurahan yang memiliki masalah kesehatan yang kompleks di Wilayah Gunungpati adalah Kelurahan Sukorejo.



Kelurahan Sukorejo Kecamatan Gunungpati memiliki Luas Wilayah \pm 153.425 Ha, yang mayoritas wilayahnya masih berupa sawah dan sisanya untuk pekarangan dan fasilitas umum. Batas sebelah Barat adalah Kecamatan Kalipancur, sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Bendan Duwur, sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Tinjomoyo dan sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Sekaran. Jumlah Penduduk sampai dengan bulan Januari 2021 : 15.628 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki 7.935 jiwa, perempuan 7.872 jiwa. Kelurahan ini memiliki 12 RW dan 87 RT. Kelurahan Sukorejo selain memiliki kelembagaan seperti PKK, BKM, juga memiliki kelembagaan fungsional lain yang dibentuk dibawah naungan pemerintah kelurahan langsung, yang juga berperan dalam memajukan kualitas masyarakat Sukorejo, yaitu Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) (1).

Hasil wawancara dengan kader posyandu lansia menyatakan bahwa penanganan kesehatan bagi lansia sudah terlaksana dengan baik. Walau hanya saja untuk kader posyandu lansia masih merangkap tugas menjadi kader posyandu balita juga. Terkait penangan kesehatan yang telah diberikan oleh kader ke lansia adalah pengecekan tekanan darah, pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar perut dan lingkar lengan. Kegiatan lain juga seperti pengecekan gula darah maupun asam urat yang bekerjasama dengan puskesmas Sekaran. Penanganan terkait masalah kognitif lansia, selama ini tidak pernah dilakukan sama sekali. Hal ini diungkapkan oleh kader, bahwasanya bagi kader, masalah pikun atau lupa bagi lansia adalah hal yang wajar dan normal. Mereka beranggapan bahwa semua lansia pasti akan mengalami lupa ataupun pikun. Akan tetapi, kader belum memahami efek lanjut dari lupa atau pikun yang berkepanjangan.

Permasalahan Mitra

Lansia di wilayah Deliksari selama ini belum pernah melakukan penanganan masalah demensia. Kegiatan Prolanis di wilayah tersebut belum pernah mengarah ke penanganan demensia lansia. Tingkat pengetahuan kader masih kurang terkait penanganan masalah demensia pada lansia.

Solusi yang Ditawarkan

1. Studi Pendahuluan

Tim Pengabdian Masyarakat STIKES Kesdam IV/Diponegoro melaksanakan pengkajian awal melalui survey awal dengan menggali data kesehatan ke Puskesmas Sekaran.

2. Musyawarah Wilayah

Tim Pengabdian Masyarakat STIKES Kesdam IV/Diponegoro melaksanakan musyawarah wilayah dengan mengundang kader kesehatan setempat, forum kesehatan setempat, dan tokoh masyarakat di Kelurahan Sukorejo untuk merumuskan masalah kesehatan yang ditemukan, dirasakan, serta menyusun rencana tindakan untuk menyelesaikan masalah kesehatan di Kelurahan Sukorejo.

3. Screening Kesehatan

Tim Pengabdian Masyarakat STIKES Kesdam IV/Diponegoro melaksanakan screening kesehatan sesuai masalah kesehatan prioritas seperti melakukan cek kesehatan, mengukur tingkat pengetahuan kader terkait demensia.

4. Penyuluhan Kesehatan

Tim Pengabdian Masyarakat STIKES Kesdam IV/Diponegoro melaksanakan Penyuluhan Kesehatan kepada kader dan masyarakat setempat terkait masalah demensia

5. Pelatihan Kader

Tim Pengabdian Masyarakat STIKES Kesdam IV/Diponegoro melaksanakan Pelatihan kepada kader sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat untuk mendukung program kesehatan yang dilaksanakan.

Target Luaran

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status Target Capaian (sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar)	Keterangan (Nama Jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya)
1	Artikel ilmiah yang terpublikasi di jurnal nasional	Accepted/published	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sishana https://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/PKMSISTHANA
1	Artikel Media Massa Cetak/Elektronik Local	terbit	Media Website https://p3m.stikeskesdam4dip.ac.id/

Kelayakan Perguruan Tinggi

Institusi STIKES Kesdam IV/Diponegoro melalui pusat penelitian dan pengabdian masyarakat berperan dalam mengkoordinasikan tim pengisi kegiatan yang memenuhi kualifikasi yaitu memiliki pengetahuan tentang penerapan asuhan keperawatan dalam lingkup kelompok khusus seperti masyarakat dalam suatu wilayah yang dibutuhkan selama kegiatan. Tim pengisi kegiatan bekerja sama dengan pihak – pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan. Tim pengabdian masyarakat terdiri dari dosen keperawatan dan dosen fisioterapi beserta mahasiswa STIKES Kesdam IV/Diponegoro. Dosen yang terlibat berjumlah dua orang yang sudah memiliki pengetahuan dan ketrampilan dasar yang dibutuhkan dalam kegiatan ini. Staf pengajar ini mampu beberapa mata kuliah yang terkait dalam tema/ materi terkait. Untuk mahasiswa sendiri akan berperan sebagai fasilitator dalam membantu penyelenggaraan kegiatan pelatihan. Mahasiswa yang terlibat adalah mahasiswa yang juga sudah memiliki pengetahuan dan ketrampilan dasar dalam pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan akan dilaksanakan pada rentang bulan Juni-Agustus 2023 dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	1	2	3	4	5	6
1	Penyusunan Proposal	√	√				
2	Kunjungan Lapangan		√				
3	Studi Pendahuluan		√				
4	Musyawaharah Wilayah			√			
5	Edukasi Kesehatan, Scrinning				√		
6	Pelatihan Kader				√		
7	Pelaporan				√		
8	Publikasi Jurnal Nasional					√	√
9	Publikasi Media Elektronik					√	√

Pelaksanaan Kegiatan

1. Pelatihan kader dalam menangani lansia demensia
2. Kegiatan : 20 Maret – 19 Mei 2023

LAPORAN HASIL



1. Kegiatan pemberian materi terkait fungsi kognitif dan demensia pada kader posyandu lansia di wilayah Deliksari Semarang. Pembicara Ns. Novita Wulan Sari, M.Kep memberikan penyuluhan materi kepada kader, antusias para kader sangat aktif bertanya, dikarenakan materi ini merupakan materi baru dan belum pernah diberikan kepada lansia selama pelaksanaan posyandu lansia di wilayah tersebut.



2. Pemateri dan rekan yaitu Ns. Margiyati, M.Kep. membantu dalam memberikan kuesioner awal terkait demensia kepada kader. Hal ini dimaksudkan sejauh mana para kader mengetahui terkait demensia pada lansia di wilayahnya.



3. Para Kader di wilayah Deliksari beberapa telah mengetahui terkait pikun pada lansia, akan tetapi hal ini hanya sekedar pikun yang normal karena usia. Faktor lain yang menyebabkan demensia, para kader belum mengetahui lebih lanjut.



4. Para kader diberikan juga pelatihan terkait bagaimana cara mendeteksi demensia pada lansia dengan kuesioner instrument MMSE (*Mini Mental State Examination*).





5. Seluruh rangkaian acara pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir. Para kader juga sudah memahami bagaimana cara mendeteksi lansia dengan demensia.

PENUTUP

1. Simpulan

Para kader wilayah Deliksari aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat. Para kader mampu menggunakan kuesioner MMSE (*Mini Mental State examination*) dalam mendeteksi lansia dengan demensia.

2. Saran

a. Bagi Kader

Diharapkan para kader lansia mampu memberikan pendidikan kesehatan terkait demensia dan mendeteksi lansia dengan MMSE rutin dalam kegiatan posyandu lansia setiap bulannya.

b. Bagi Lansia

Diharapkan lansia di wilayah Deliksari meningkat fungsi kognitifnya dan berkurang dalam tingkat demensianya.

c. Bagi Tim Pengabmas Selanjutnya

Diharapkan bagi tim pengabmas selanjutnya, mampu memberikan terapi kepada lansia dalam meningkatkan fungsi kognitifnya seperti pemberian senam otak maupun terapi lain dan bisa dirutinkan pelaksanaannya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Mustika. Buku Pedoman Model Asuhan Keperawatan Lansia *Bali Elderly Care (BEC)*. *Journal of Chemical Information and Modelling*; 2019. 53(9).
2. Bustan. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta; 2015.
3. Yaffe. *Epidemiology and Risk factors The Behavioral Neurology of dementia*. *Cambridge Medicine*; 2014.
4. BPS. Profil Lansia Kota Semarang. Kota Semarang: Badan Pusat Statistik Kota Semarang; 2018.
5. Dkk AP. Statistik Penduduk Lanjut Usia 2022. Jakarta: BPS Kota Semarang; 2022. 57 p.
6. G R. Profil Lansia Kota Semarang 2021. Semarang: BPS Kota Semarang; 2021. p. 3.
7. Prasetyo KY. Peran Posyandu Lansia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Lansia di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunungpati. *Edu Geogr [Internet]*. 2019; Available from: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugo>
8. AD K. Depression and Dementia. *J Neurol Sci*. 2019;
9. Nugroho. Keperawatan Gerontik & Geriatrik. 3rd ed. Jakarta: Balai Penerbit EGC; 2008.
10. WHO. Asthma Fact Sheets. 2016.
11. Martina SE. Pelatihan Bagi *Caregiver* Tentang Perawatan Orang Demensia di Medan, Sumatera Utara. *J Community Serv Engag [Internet]*. 2020;2. Available from: www.e-journal.unair.ac.id/index.php/DC



Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Paving Block Berkualitas Dan Berdaya Saing Dalam Upaya Peningkatan Produksi Dan Pendapatan

Utilization Of Plastic Waste Into Quality And Competitive Paving Blocks In Efforts To Increase Production And Income

Abednego Dwi Septiadi^{1*}, Eka Trupustikasari², Arif Amrulloh³

^{1,3} Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Banyumas

² Universitas Amikom Purwokerto, Banyumas

*Korespondensi penulis : abednego@ittelkom-pwt.ac.id

Article History:

Received: Agustus 29, 2023;

Accepted: September 12, 2023;

Published: Oktober 31, 2023

Keywords: Garbage Bank, Plastic Paving Blocks, Garbage, Waste Processing

Abstract: *The problem that must be overcome by all parties is garbage. Society must take an active role to solve this problem. In an effort to safeguard the environment, the Maju Jaya Waste Bank has a role in sorting and processing waste. Organic waste will become fertilizer. Plastic or non-organic waste will be the raw material for the Paving Blok Prima Lestari Bumi Group. Paving Block Prima Lestari Bumi Group will process plastic waste into paving blocks. However, there are several problems faced. The problem faced by Prima Lestari partner Bumi Paving Blok, such as the lack of supply of raw materials for plastic waste, lack of operational equipment, which causes the production of paving blocks cannot maximize. The level of sales still cannot meet the target per month. Current marketing aspects are carried out by word of mouth and take part in exhibitions carried out by the local government or using social media. For Maju Jaya Garbage Bank, the problem is a large amount of operational costs to sort waste based on the type of waste. This is inversely proportional to income from processed products that are less than optimal. Some of the solutions offered to partners are several parts of training for the sale of goods, procurement of operational goods such as production machinery for paving blocks and machines that can sort waste by type to reduce operating costs.*

Abstrak

Masalah yang harus diatasi oleh semua pihak adalah sampah. Masyarakat harus mengambil peran aktif untuk memecahkan masalah ini. Dalam upaya untuk menjaga lingkungan, Bank Sampah Maju Jaya memiliki peran dalam menyortir dan memproses limbah. Sampah organik akan menjadi pupuk. Sampah plastik atau non-organik akan menjadi bahan baku untuk Grup Paving Blok Prima Lestari Bumi. Grup Paving Block Prima Lestari Bumi akan mengolah sampah plastik menjadi paving block. Namun, ada beberapa masalah yang dihadapi. Masalah yang dihadapi oleh mitra Prima Lestari Bumi Paving Blok, seperti kurangnya pasokan bahan baku untuk sampah plastik, kurangnya peralatan operasional, yang menyebabkan produksi paving blok tidak dapat memaksimalkan. Tingkat penjualan masih belum dapat memenuhi target per bulan. Aspek pemasaran saat ini dilakukan dari mulut ke mulut dan mengikuti pameran yang dilakukan oleh pemerintah lokal atau menggunakan media sosial. Bagi Maju Jaya Garbage Bank, masalahnya adalah banyaknya biaya operasional untuk memilah sampah berdasarkan jenis sampah. Ini berbanding terbalik dengan pendapatan dari produk olahan yang kurang optimal. Beberapa solusi yang ditawarkan untuk para mitra adalah beberapa bagian pelatihan untuk penjualan barang, pengadaan barang operasional seperti mesin produksi untuk paving blok dan mesin yang dapat memilah sampah berdasarkan jenis untuk mengurangi biaya operasi.

Kata Kunci: Bank Sampah, Paving Blok Plastik, Sampah, Pilah Olah Sampah.

* Abednego Dwi Septiadi, abednego@ittelkom-pwt.ac.id

PENDAHULUAN

Di Kabupaten Purbalingga terdapat sebuah masyarakat yang mengolah sampah plastik menjadi paving block yang mempunyai nilai jual tinggi. Kelompok Paving Block Prima Lestari Bumi adalah kelompok usaha yang berlokasi di Desa Jetis RT. 012 RW. 004 Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga yang mempunyai fokus kegiatan untuk mengolah kembali sampah plastik menjadi barang yang lebih bermanfaat dan mempunyai nilai jual lagi.

Saat ini kelompok Prima Lestari Bumi ini mempunyai 3 (tiga) mesin produksi yang dapat memproduksi kurang lebih 200 buah paving block baik ukuran kecil maupun ukuran besar. Untuk tiap meter persegi membutuhkan 28 buah paving block besar atau 38 buah paving block kecil, sehingga setiap hari produksi, kelompok Prima Lestari Bumi hanya mampu menghasilkan kurang lebih 7 (tujuh) sampai 8 (delapan) meter persegi paving block ukuran besar atau 5 (lima) sampai 6 (enam) meter persegi paving block ukuran kecil.

Paving block ini mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, karena bahan yang digunakan adalah sampah plastik. Untuk setiap membuat 1(satu) paving block besar diperlukan kurang lebih 2 (dua) kilogram sampah plastik dari berbagai bentuk. Sementara untuk membuat paving block yang kecil dibutuhkan kurang lebih 1½ (satu setengah) kilogram sampah plastik.



Gambar 1 Contoh Hasil Paving Blok Plastik

Permasalahan yang dihadapi adalah ketersediaan bahan baku berupa sampah plastik yang cukup sulit untuk didapatkan sehingga menghambat kelancaran dalam proses produksi. Untuk mendapatkan bahan baku, Prima Lestari Bumi bekerja sama dengan bank sampah yang terletak di beberapa lokasi sekitar Kabupaten Banyumas dan Purbalingga. Namun hal tersebut belum cukup untuk mengatasi kebutuhan bahan baku yang diperlukan untuk Prima Lestari Bumi dalam rangka meningkatkan produksi yang dibutuhkan.

Bank Sampah Maju Jaya berlokasi di desa Karanglewas Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga membeli sampah organik dan anorganik yang berasal dari masyarakat sekitar. Dalam perkembangannya, saat ini bank sampah Maju Jaya membutuhkan pasokan

sampah yang cukup banyak. Karena semakin banyak permintaan baik bahan jadi maupun bahan mentah, dari konsumen rumah tangga maupun produsen.

Bank sampah Maju Jaya menerima sampah organik berupa daun dan sejenisnya dan anorganik seperti plastik. Sampah organik akan dijadikan pupuk organik sedangkan sampah plastik akan dijadikan pasokan bahan baku produsen pengolahan plastik. Setiap hari, Maju Jaya menerima kurang lebih 25 kilogram per hari dari berbagai jenis sampah yang berasal dari sekitar Kecamatan Kutasari Kabupaten Purbalingga.

Saat ini memiliki kendaraan berupa motor roda tiga yang berasal dari Dana Anggaran Lingkungan Hidup tahun 2016. Setiap pagi, Kepala Desa Bapak Topik dan satu pekerja berputar keliling desa dengan kendaraan tersebut untuk mengambil dan mengumpulkan sampah di sekitar Kecamatan Kutasari khususnya Desa Karanglewas. Dengan kendaraan tersebut Kepala Desa mengeluhkan tidak mudah untuk mengakses atau mengambil sampah-sampah yang berada jalan sempit atau gang sempit, menurut beliau dibutuhkan alat khusus berupa gerobak untuk mengangkut sampah dari jalan sempit tersebut ke jalan raya untuk dibawa dengan kendaraan roda tiga.

Permasalahan yang timbul adalah terlalu banyak biaya operasional, khususnya untuk biaya pemilahan sampah, dibutuhkan biaya Rp 300.000,- per orang untuk pemilahan sampah sebanyak 2 meter kubik yang mampu diselesaikan selama 3 hari. Permasalahan bukan hanya di dalam biaya saja, melainkan juga efektifitas waktu, karena sampah yang sudah ditimbun lebih dari 2 hari akan menimbulkan bau yang tidak sedap. Sampah yang sudah ditimbun harus segera dihabiskan atau dipilah berdasarkan jenisnya, karena setiap hari sampah yang dihasilkan oleh masyarakat setempat akan selalu bertambah setiap harinya.



Gambar 2. Bank Sampah Maju Jaya

METODE

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Pelaksana kepada mitra meliputi :

1. Kordinasi antara Tim Pelaksana dengan kedua mitra yaitu Kelompok Paving Blok Prima Lestari Bumi dan Bank Sampah Maju Jaya.
2. Melakukan sosialisasi atau penyuluhan tentang gerakan pemilahan dan pengolahan sampah yang mampu meningkatkan ekonomi masyarakat.
3. Melakukan pelatihan untuk pengelolaan website sebagai sarana atau media pemasaran yang luas untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.
4. Melakukan pengadaan alat baik untuk Kelompok Paving Blok Prima Lestari Bumi maupun Bank Sampah Maju Jaya.

HASIL

Kegiatan Kemitraan Masyarakat ini berjalan dari Mei sampai dengan Agustus, kegiatan tersebut meliputi :

1. Sosialisasi Pemilahan dan Pengolahan Sampah

Sosialisasi Pemilahan dan Pengolahan Sampah yang dilakukan pada tanggal 03 Mei 2018 di Gedung Serba Guna milik Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purbalingga mengambil tema “Gerakan Edukasi Pilah Olah Sampah Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (POS EMAS)”. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan Bank Sampah di seluruh Kabupaten Purbalingga, yang mempunyai tujuan untuk memberikan pendidikan atau edukasi tentang pentingnya pemilahan dan pengolahan sampah yang dapat memberikan nilai tambah dari sampah tersebut. Sosialisasi ini dihadiri oleh 25 peserta dari Mitra, Bank Sampah dan Masyarakat. Sosialisasi ini juga diikuti oleh staff Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purbalingga. Pertemuan ini dilaksanakan selama satu hari. Tabel 1 menjelaskan detail pelaksanaan dan materi yang telah dilakukan.

Tabel 1 Materi Sosialisasi Pemilahan dan Pengolahan Sampah

No	Materi
1	Visi misi Kabupaten Purbalingga
2	Ruang lingkup POS EMAS
3	Alasan mengapa harus dipilah.
4	Pengolahan sampah
5	Sumber permasalahan sampah
6	Macam dan jenis sampah
7	Reuse, Reduce, Recycle
8	Visi misi Bank Sampah
9	Pelaksanaan Bank Sampah
10	Manfaat pemilahan dan pengolahan sampah.

2. Pelatihan Pengelolaan Website

Pelatihan ini mengambil tema "Pelatihan Pengelolaan Website dalam rangka Meningkatkan Ekonomi Masyarakat" yang disesuaikan dengan tema sosialisasi sebelumnya. Pelatihan ini dilaksanakan di Laboratorium STMIK AMIKOM Purwokerto dan mulai dilaksanakan mulai tanggal 11, 12 dan 15 Mei 2018. Peserta yang hadir merupakan masyarakat dan mitra yang mampu dan mempunyai kemampuan mengoperasikan komputer dasar. Dalam pelatihan ini, tim melibatkan 1 tenaga mahasiswa dan 2 orang asisten yang membantu peserta dalam pengoperasian dan penggunaan komputer. Pengelolaan website ini dilakukan selama 300 menit yang dimulai pada pukul 10.00 WIB. Agar pelatihan mampu berjalan dengan baik serta dapat sesuai sasaran, maka tim telah menyusun pokok bahasan yang dilakukan selama 3 kali pertemuan, berikut adalah pokok bahasan tersebut :

Tabel 2 Materi Pengelolaan Website

No	Materi
1	Pengenalan Komputer dan Internet
2	Tujuan dan manfaat website
3	Wix Framework
4	Membuat akun dan pemilihan template
5	Mengatur Background
6	Pengelolaan halaman website
7	Optimalisasi text
8	Penggunaan Multimedia
9	Bekerja dengan dokumen
10	Backup and recovery

3. Pengadaan alat bagi mitra

Setelah melakukan pengumpulan data kepada masing-masing mitra, maka dapat disimpulkan permasalahan yang berhubungan dengan produksi, yaitu :

a. Bank Sampah Maju Jaya

Permasalahan yang dihadapi oleh Bank Sampah Maju Jaya adalah terlalu besar biaya yang dikeluarkan untuk memilah atau memilih sampah berdasarkan jenisnya. Dibutuhkan Rp. 300.000,- (Tiga ratus ribu rupiah) untuk melakukan pemilihan sampah berdasarkan jenisnya per satu bak sampah besar ukuran 2 meter kubik. Dari permasalahan tersebut, timbul solusi untuk memberikan atau mengadakan alat yang mampu memilah dan mengolah sampah secara otomatis.

b. Kelompok Paving Blok Prima Lestari Bumi

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra Kelompok Paving Blok Prima Lestari Bumi adalah belum mempunyai alat yang mampu melokalisir hasil bahan baku yang telah diolah sehingga meminimalisir olahan bahan baku terbuang. Selama ini bahan baku yang sudah diolah, tidak diperlakukan dengan baik sehingga masih ada olahan plastik yang terbuang dengan sia-sia. Dari permasalahan tersebut, maka tim merencanakan untuk mengadakan atau membeli alat yang mampu mengolah plastik menjadi bahan baku paving blok tanpa harus terbuang sia-sia, yaitu alat yang mampu membakar bahan plastik tersebut dalam satu tempat dengan cetakan paving blok

KESIMPULAN

Setelah beberapa kegiatan telah dilaksanakan, dari awal sampai dengan pelatihan pengelolaan website berakhir, maka dapat ditarik kesimpulan, sebagai berikut :

1. Program Kemitraan Masyarakat telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tujuan serta rencana. Dan masih ada beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan.
2. Pengabdian dengan Program Kemitraan Masyarakat ini mendapat sambutan yang sangat baik dari para mitra dan secara khusus mendapat apresiasi yang baik dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purbalingga.
3. Bank Sampah dan Kelompok Paving Blok yang ikut dalam pelatihan, baik pelatihan pengolahan dan pemilahan sampah maupun pelatihan website merasakan manfaat yang dapat diterapkan dalam proses bisnis.

Berdasarkan kegiatan yang telah berjalan, ada beberapa situasi yang diperhatikan dan menjadi saran bagi pengabdian berikutnya :

1. Masih terdapat beberapa Bank Sampah yang belum mempunyai alat yang memadai, dan masih banyak pengeluaran untuk operasional yang tidak prioritas.
2. Perlu untuk melatih pengelola baik Bank Sampah maupun Kelompok Paving Blok dalam pembuatan desain baik banner maupun keperluan lainnya. Karena mitra butuh banyak kemampuan untuk membuat desain.

DAFTAR REFERENSI

Hidayat, Taufik, 2008, Panduan Membuat Toko Online dengan OSCommerce, Mediakita, Jakarta.

Rinrin, 2009, Pengolahan Sampah Plastik, Titian Ilmu, Bekasi.

Suyanto M, 2003, Strategi Periklanan pada e-Commerce Perusahaan Top Dunia, Andi, Yogyakarta.

Wong, Jony, 2010, Internet Marketing for Beginners, Elex Media Komputindo, Jakarta.



Pelatihan Kewirausahaan Dan Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Bagi UMKM Di Desa Pagerharjo, Samigaluh, Kulon Progo

Entrepreneurship And Financial Management Training Based On Financial Accounting Standards (SAK) For MSMEs In Pagerharjo Village, Samigaluh, Kulon Progo

Jemadi Jemadi¹, Bambang Sugeng²

¹⁻²Universitas Proklamasi 45, Yogyakarta

Korespondensi penulis : bambang.irjanto@up45.ac.id*

Article History:

Received: Agustus 31, 2023

Accepted: September 15, 2023

Published: Oktober 31, 2023

Keywords: *Entrepreneurship, Financial Accounting Standards, MSMEs*

Abstract. *The SME empowerment policy is generally directed at supporting efforts to overcome poverty and inequality, create job opportunities and increase exports, as well as agricultural and rural revitalization, which are national development priorities. In addition, the development of small and medium enterprises (MSMEs) is directed at making a significant contribution to creating job opportunities, increasing exports and increasing competitiveness. This Community Service Activity (PKM) is focused on MSMEs in Pagerharjo Village, Kulon Progo Regency. The reason for choosing this service location is because Pagerharjo Village is an Independent Cultural Village which has implemented the Preneur Village program since 2019. The Preneur Village is currently still active and developing. The problem with MSMEs, under the management of BUMDes Binangun Pagerharjo in Pagerharjo Village, Samigaluh, Kulon Progo Regency, is the lack of entrepreneurial spirit and financial bookkeeping which, on average, is still done manually. The results of the service include responses and evaluations from participants regarding the training that has been provided. The response was given by the Director of BUMDes who was impressed with the training provided which was different from the training that had been provided previously. Previous training involved mostly listening to lectures, whereas the current training involves participants being active in solving the various problems they face. The evaluation results show that the participants' knowledge has increased and their insight into their business has also increased. It turns out that producing a business is not only based on generations, but also requires innovation so that marketing will continue to develop and financial management will also improve.*

Abstrak.

Kebijakan pemberdayaan UKM dalam secara umum diarahkan untuk mendukung upaya-upaya penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan, penciptaan kesempatan kerja dan peningkatan ekspor, serta revitalisasi pertanian dan perdesaan, yang menjadi prioritas pembangunan nasional. Selain itu, pengembangan usaha kecil dan menengah (UMKM) diarahkan agar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penciptaan kesempatan kerja, peningkatan ekspor dan peningkatan daya saing. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini difokuskan pada UMKM di Desa Pagerharjo, Kabupaten Kulon Progo. Alasan pemilihan lokasi pengabdian ini karena Kalurahan Pagerharjo merupakan Desa Mandiri Budaya yang mana telah melaksanakan program Desa Preneur dari tahun 2019 lalu. Desa Preneur tersebut hingga saat ini masih berstatus aktif dan berkembang. Permasalahan pelaku UMKM, di bawah pengelolaan BUMDes Binangun Pagerharjo di Desa Pagerharjo, Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo adalah kurangnya jiwa kewirausahaan dan pembukuan keuangan yang rata-rata masih dilakukan secara manual. Hasil pengabdian terdapat tanggapan dan evaluasi dari peserta mengenai pelatihan yang telah diberikan. Tanggapan diberikan oleh Direktur BUMDes yang terkesan dengan pelatihan diberikan yang berbeda dengan pelatihan-pelatihan yang telah diberikan sebelumnya. Pelatihan sebelumnya lebih banyak mendengarkan ceramah, sedangkan pelatihan sekarang justru peserta yang aktif untuk

* Abednego Dwi Septiadi, abednego@ittelkom-pwt.ac.id

memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengetahuan peserta semakin bertambah dan wawasan mengenai usaha mereka juga bertambah. Ternyata memproduksi usaha itu tidak hanya berdasarkan turun temurun, tetapi juga harus melakukan inovasi sehingga pemasaran pun akan semakin berkembang dan pengelolaan keuangan semakin baik pula

Kata Kunci: Kewirausahaan, Standar Akuntansi Keuangan, UMKM

PENDAHULUAN

Karakteristik UMKM merupakan sifat atau kondisi faktual yang melekat pada aktivitas usaha maupun perilaku pengusaha yang bersangkutan dalam menjalankan bisnisnya. Secara umum, usaha mikro dan kecil mempunyai karakteristik sebagai berikut, yang membedakannya dengan usaha besar yang terdapat di Indonesia (Liedholm dan Mead, 1988):

1. Mempunyai skala usaha yang kecil, baik modal, penggunaan tenaga kerja maupun orientasi pasar.
2. Banyak berlokasi di perdesaan, kota-kota kecil, atau daerah pinggiran kota besar.
3. Status usaha milik pribadi atau keluarga.
4. Sumber tenaga kerja berasal dari lingkungan etnis/geografis yang direkrut melalui pola pemagangan atau pihak ketiga.
5. Pola kerja sering kali paruh waktu atau sebagai usaha sampingan dari kegiatan ekonomi lainnya.
6. Memiliki kemampuan terbatas dalam adopsi teknologi, pengelolaan usaha, dan administrasi sederhana.
7. Struktur permodalan sangat terbatas, kekurangan modal kerja, dan sangat tergantung sumber modal sendiri serta lingkungan pribadi.
8. Izin usaha sering kali tidak dimiliki dan persyaratan usaha tidak dipenuhi.
9. Strategi perusahaan sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan yang sering berubah secara cepat

Berbicara wirausaha yang pertama kali muncul dalam benak semua individu adalah kegiatan usaha yang memerlukan adanya sokongan modal. Oleh karenanya jika berbicara wirausaha maka orang akan menjawab tidak mempunyai modal untuk membuka usaha, serta usaha apa yang akan dilakukan. Dengan demikian modal seolah-olah menjadi penentu keberhasilan dari wirausaha. Pandangan yang demikian tentunya tidaklah terlalu salah, karena untuk membuka suatu usaha tentunya harus mempunyai modal. Akan tetapi modal bukan yang paling utama dalam menjalani usaha. Sementara itu, sumber daya yang dimiliki habis untuk memproduksi barang dan menjalankan rutinitas perdagangan seperti biasa. Mereka (UMKM) sudah kehabisan tenaga untuk menjajaki *market intelligence*.

Selain hal tersebut, proses kewirausahaan dan pengelolaan keuangan untuk pengembangan usaha yang dilaksanakan oleh UMKM masih bersifat sederhana, dilihat dari cara pencatatan keuangan yang tidak memenuhi standar, sedangkan dalam mengembangkan peluang usaha terdapat kekuatan dan peluang UMKM cukup besar (Muhammad Sabiq, 2019) dan (Alimuddin, A. & Supriadi, 2021). Menurut Ediraras, (2015) bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri. Jika hal ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menjadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.

Secara Topografi, wilayah Desa Pagerharjo merupakan daerah pegunungan/perbukitan menoreh yang berada pada ketinggian 600-700 MDPL, menjadikan Desa Pagerharjo tergolong sebagai desa dataran tinggi (Pemerintah Desa Pagerharjo 2018). BUMDes Binangun Raharja Pagerharjo adalah badan usaha yang terletak di Desa Pagerharjo, Kecamatan Samigaluh, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. BUMDes ini merupakan sebuah badan usaha yang terbentuk untuk menggerakkan kegiatan-kegiatan Desa khususnya dibidang perekonomian Desa. BUMDes Binangun Raharja Pagerharjo ini terbentuk pada tanggal 31 Agustus 2016 yang diketuai oleh Sri Hardani. Tujuan dari BUMDes yakni untuk menambah PADes dan untuk membantu dalam perekonomian masyarakat. Salah satu program unit usaha yang telah dijalankan oleh BUMDes Binangun Raharja Pagerharjo adalah memberikan pembinaan kepada UMKM di Desa Pagerharjo dengan jumlah anggota kurang lebih sebanyak 30 UMKM sebagai masyarakat produktif.

Belum maksimalnya perkembangan UMKM yang ada di Desa Pagerharjo sebagai mitra dikarenakan pelaku UMKM di Desa Pagerharjo masih kurangnya jiwa kewirausahaan walaupun telah diberikan predikat sebagai desa *preneur*, dan juga belum adanya pengelolaan keuangan menggunakan standar akuntansi keuangan. Dimana peran akuntansi dalam UMKM penting bagi pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangan sehingganya pelaku usaha dapat melakukan penggolongan keuangan antara uang pribadi dan uang usaha, disamping itu pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usahanya yang dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan menjadikan permasalahan ini sebagai skala prioritas untuk di lakukan dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) kali ini melalui pelatihan yang diberikan.

Kinerja nyata yang dihadapi oleh sebagian besar usaha terutama mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia yang paling menonjol adalah rendahnya tingkat produktivitas, rendahnya nilai tambah, dan rendahnya kualitas produk serta belum memahami penuh tentang pelaporan keuangan berdasar Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Di antara berbagai faktor

penyebabnya, masih belum meratanya tingkat penguasaan teknologi dan kemampuan wirausaha di kalangan UMKM menjadi issue yang mengemuka saat ini. Disamping itu di dalam pengelolaan keuangan menurut Direktur BUMDes Binangun Pagerharjo (2023) masih sepenuhnya dilakukan secara sederhana dengan sistem pembukuan tunggal, dan tidak disajikan dalam bentuk laporan keuangan organisasi.

Untuk itu perlu dilakukan penyuluhan atau pelatihan secara berkelanjutan sehingga dapat memberi mereka bekal dalam menghadapi persaingan di masa yang akan datang, Solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan tentang pengembangan dan peningkatan jiwa kewirausahaan (*Entrepreneurship*).
2. Pelatihan tentang pengelolaan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Target luaran yang akan dicapai dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM), antara lain:

1. Adanya pengembangan dan peningkatan jiwa kewirausahaan bagi pelaku UMKM di Desa Pagerharjo.
2. Adanya peningkatan pengetahuan pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM di Desa Pagerharjo.

Dengan demikian, untuk rencana kegiatan yang akan dilakukan meliputi:

1. Tahap perencanaan kegiatan. Tim pelaksana dengan para mahasiswa pada awal kegiatan mengundang pelaku UMKM di Desa Pagerharjo.
2. Selama proses kegiatan. Kegiatan pada tahap ini ditujukan untuk mengetahui tingkat pemahaman para peserta pelatihan disertai umpan balik berupa pertanyaan-pertanyaan dari para peserta pelatihan yang telah mendapatkan transfer pengetahuan terkait kewirausahaan dan pengelolaan keuangan.
3. Tahap akhir kegiatan. Evaluasi pada akhir kegiatan ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pelatihan. Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini ditetapkan 80% peserta dalam kegiatan pelatihan ini dapat memahami tehnik kewirausahaan, strategi bisnis dan pemasaran produk serta dapat menerapkan pengelolaan keuangan berdasar Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Skala prioritas yang dilakukan dari adanya analisis situasi atau permasalahan yang ada di mitra adalah :

1. Pelatihan kewirausahaan.

Dalam pelatihan ini, mitra diberikan tentang kiat-kiat strategi pemasaran yang bisa dilakukan dan juga dilakukan *sharing session* tentang strategi apa saja yang telah dilakukan oleh mitra. Pelatihan tentang strategi UMKM, memang tidak bisa lepas dari perencanaan, arahan, atau acuan gerak langkah UMKM untuk mencapai suatu tujuan. Ada beberapa langkah dalam merencanakan pemasaran bagi UMKM:

- **Langkah 1:** Penentuan kebutuhan dan keinginan pelanggan bagi UMKM. Untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan pelanggan, pertama-tama harus dilakukan penelitian pasar atau riset pasar. Riset pasar harus diarahkan pada kebutuhan konsumen, misalnya barang atau jasa apa yang diinginkan dan dibutuhkan konsumen, berapa jumlahnya, kualitas yang bagaimana, siapa yang membutuhkan, dan kapan mereka memerlukan. Riset pasar dimaksudkan untuk menentukan segmen pasar dan karakteristik konsumen yang dituju.
- **Langkah 2:** Memilih pasar sasaran khusus (*special target market*). Setelah mengetahui kebutuhan dan keinginan konsumen, langkah berikutnya UMKM dapat memilih pasar sasaran khusus. Ada tiga jenis pasar sasaran khusus, yaitu:
 - 1) Pasar individual (*individual market*).
 - 2) Pasar khusus (*niche market*).
 - 3) Segmentasi pasar (*market segmentation*). Dari tiga alternatif pasar sasaran tersebut, bagi perusahaan kecil dan usaha baru lebih tepat bila memilih pasar khusus (*niche market*) dan pasar individual (*individual market*). Sedangkan untuk perusahaan menengah dan besar lebih baik memilih segmen pasar (*segmentation market*).
- **Langkah 3:** UMKM mampu menempatkan strategi pemasaran. Dalam persaingan penerapan strategi pemasaran bagi UMKM sangat tergantung pada keadaan lingkungan persaingan pasar yang ada dari hari kehari. Keberhasilan dalam segmentasi pasar sangat tergantung pada potensi yang menggambarkan permintaan dari lingkungan persaingan. Ada enam strategi untuk memenuhi permintaan dari lingkungan yang bersaing:
 - 1) Berorientasi pada pelanggan (*customer orientation*).
 - 2) Kualitas (*quality*), ialah mengutamakan *Total Quality Management* (TQM) yaitu efektif, efisien, dan tepat.
 - 3) Kenyamanan (*convenience*), yaitu memfokuskan perhatian pada kesenangan hidup, kenyamanan, dan kenikmatan.

- 4) Inovasi (*innovation*), yaitu harus berkonsentrasi untuk berinovasi dalam produk, jasa, maupun proses.
 - 5) Kecepatan (*speed*), atau disebut juga *Time Compression Management (TCM)*
 - 6) Pelayanan dan kepuasan pelanggan
- **Langkah 4:** Pemilihan Strategi. Strategi pemasaran ialah paduan dari kinerja wirausaha dengan hasil pengujian dan penelitian pasar sebelumnya dalam mengembangkan keberhasilan strategi pemasaran. Untuk menarik konsumen, wirausaha bisa merekayasa indikator-indikator yang terdapat dalam bauran pemasaran (*marketing mix*), yaitu *probe, product, price, place, promotian*.

2. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Berdasar Standar Akuntansi Keuangan (SAP).

Peran pemilik UMKM sangatlah dominan dalam menjalankan usahanya. Pemilik UMKM mempunyai tanggung jawab penuh atas usaha yang dijalankannya. Keputusan-keputusan yang bersangkutan dengan UMKM sepenuhnya berada ditangan pemilik. Jadi, seorang pemilik harus mampu mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam usahanya dengan mengambil keputusan yang tepat. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha yang baik dapat membantu para pemilik usaha dalam mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam manajemen usahanya, sehingga menghasilkan perilaku manajemen keuangan dan pengembangan usaha yang baik Adanya pengelolaan keuangan dan laporan keuangan yang mudah dipahami, akan mempermudah akses mitra UMKM di Desa Pagerharjo ke sektor perbankan dalam mengajukan sebuah pinjaman modal atau akses pendanaan untuk melakukan pengembangan usaha. Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan diberikan pelatihan tentang penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK, yaitu :

- 1) Laporan Laba Rugi
- 2) Laporan Posisi Keuangan, dan
- 3) Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

Harapannya dengan adanya pelatihan ini, mitra dapat menerapkan sistem akuntansi yang lebih baik lagi dan dapat membantu pihak mitra UMKM di Desa Pagerharjo dalam melakukan pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan data keuangan organisasi yang terdapat dalam laporan keuangan yang dihasilkan.

Dengan adanya pembukuan dan pencatatan yang baik, maka dapat berfungsi sebagai pengungkit mitra UMKM dalam mengontrol atau memantau, mengevaluasi usaha, dan memudahkan mitra UMKM dalam mengakses kredit dari perbankan sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan perkembangan usaha yang dimiliki dengan tambahan modal yang ada.

METODE

Tahapan kegiatan pelatihan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini sebagai berikut :

1. Pemetaan masalah dan potensi
 - a. Lokasi, sumber daya dan batas-batas wilayah
 - b. Jenis usaha UMKM yang ada di lokasi, meliputi:
 - 1) Masalah yang dihadapi oleh mitra UMKM
 - 2) Potensi yang dimiliki dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh mitra UMKM
 - c. Perubahan-perubahan sumber daya yang terjadi
2. Identifikasi calon peserta pelatihan
 - a. Observasi awal
 - b. Social Area Survey
3. Pelatihan wirausaha melalui strategi pemasaran
4. Pelatihan pengelolaan keuangan berdasar Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Sedangkan evaluasi dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini difokuskan pada aspek sebagai berikut :

1. Pengetahuan mitra UMKM dalam melihat peluang dan masalah yang dihadapi.
2. Kemampuan mitra UMKM setelah menerima pelatihan harus dapat membuat perencanaan usaha yang lebih baik.

Kemudian indikator pencapaian dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah:

1. Mitra UMKM dalam melihat peluang dan masalah yang dihadapi dan dapat mengidentifikasi peluang pengembangan usaha melalui strategi pemasaran yang dilakukan.
2. Mitra UMKM dapat mengelola aktivitas pembukuan keuangan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan.

Partisipasi yang dilakukan oleh mitra selama kegiatan cukup baik karena bagi peserta pelatihan kewirausahaan dan pengelolaan keuangan merupakan suatu hal sebenarnya harus dilakukan demi perkembangan usaha mereka. Akan tetapi pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM menggunakan Standar Akuntansi Keuangan merupakan sesuatu yang sulit untuk dilakukan karena modal yang kecil tentunya tidak sebanding dengan administrasi yang harus dilakukan. Kondisi inilah yang menjadi masalah klasik bagi UMKM di Desa Pagerharjo untuk berkembang. Mencampur aduk antara keuangan usaha dengan rumah tangga merupakan hal yang biasa.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari dua sesi pelatihan yang terjadi dengan para pelaku UMKM dan didampingi oleh pihak BUMDes Binangun Pagerharjo. Untuk kegiatan ini pelatihan kewirausahaan diberikan oleh dosen yang memang ahli pada bidangnya yaitu Bapak Drs. Jemadi, M.M. Untuk pelatihan pengelolaan keuangan berdasar Standar Akuntansi Keuangan diberikan Bapak Drs. Bambang Sugeng Dwiyanto, M.M. dibantu oleh 2 (dua) orang mahasiswa.

HASIL PENGABDIAN

Pemberian pelatihan kewirausahaan diberikan dengan bahan strategi pemasaran secara umum serta bagaimana agar dapat bekerja dengan SMART. Pada saat pemberian pelatihan tidak hanya cerita tentang teori tetapi lebih terhadap pembahasan masalah yang dihadapi selama ini oleh mitra. Untuk bidang pengelolaan keuangan, diberikan pelatihan pengelolaan keuangan berdasar Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yaitu Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

Selama satu hari pelaksanaan pelatihan, beberapa kendala yang dihadapi antara lain:

- a. Karakteristik peserta yang tidak seragam, dimana sebagian merupakan pemilik usaha langsung, dan sebagian adalah karyawan yang mewakili pemilik usaha. Perbedaan ini menyebabkan sedikit masalah bagi pemateri terutama menyangkut pendekatan yang digunakan dalam menyampaikan materi, pesan, dan ilmu kepada peserta.
- b. Secara umum seluruh peserta menunjukkan semangat dan antusiannya dalam mendengarkan pemateri dan mengikuti pelatihan. Namun beberapa peserta terutama yang duduk di baris belakang, masih nampak kurang serius. Seringkali berbicara dengan dan tertawa dengan sesama peserta disebelahnya pada saat pemateri sedang menyampaikan materi.

Pada waktu yang telah ditentukan pelaku UMKM yang hadir untuk mengikuti pelatihan berjumlah kurang lebih 22 orang. Ketidakhadiran pelaku UKM lainnya lebih disebabkan karena hari itu hari kerja dimana pelaku UMKM tidak libur. Dengan 22 orang pesertapun pelatihan tetap berlangsung. Acara dimulai dari pembukaan oleh Direktur BUMDes Pagerharjo, Samigaluh, Kulon Progo yang dilanjutkan dengan materi pelatihan. Acara pertama pelatihan dengan mengadakan *brainstorming* mengenai siapa pelaku UMKM itu sendiri dan permasalahan yang dihadapi. Pada bagian ini diawali dengan games yang bertujuan agar pelaku UMKM ini dapat melihat segala sesuatu dari pandangan yang berbeda dengan pandangan yang telah ada. Tanggapan yang diberikan oleh peserta cukup baik karena pada saat itu muncul berbagai tanggapan tidak hanya pertanyaan yang melihat bahwa ternyata untuk melihat segala sesuatu itu

tidak hanya dari satu sisi, tetapi dari berbagai sudut, sehingga akan terlihat bahwa segala sesuatu itu berbeda tergantung pada sudut pandang masing-masing. Pada sesi ini juga setiap peserta mengemukakan masalah yang dihadapi selama bergelut dengan kegiatan usaha. Setiap peserta berusaha membantu untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing peserta.

Di akhir pelatihan terdapat tanggapan dan evaluasi dari peserta mengenai pelatihan yang telah diberikan. Tanggapan diberikan oleh Direktur BUMDes yang terkesan dengan pelatihan diberikan yang berbeda dengan pelatihan-pelatihan yang telah diberikan sebelumnya. Pelatihan sebelumnya lebih banyak mendengarkan ceramah, sedangkan pelatihan sekarang justru peserta yang aktif untuk memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pengetahuan peserta semakin bertambah dan wawasan mengenai usaha mereka juga bertambah. Ternyata memproduksi usaha itu tidak hanya berdasarkan turun temurun, tetapi juga harus melakukan inovasi sehingga pemasaran pun akan semakin berkembang dan pengelolaan keuangan semakin baik pula.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Pelatihan wirausaha dan pengelolaan keuangan memang diperlukan oleh mitra UMKM di Desa Pagerharjo, karena selama ini mitra UMKM sangat jarang mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan jiwa wirausaha. Mitra UMKM lebih terpaku pada produk-produk yang selama ini berlaku umum. Mitra UMKM perlu diajak untuk melihat usahanya dari sudut yang lain sehingga pada akhirnya akan membuka wawasan dan pengetahuan serta membuka pasar baru dengan inovasi produk dari produk awalnya.

2. Saran

- 1) Perlu adanya pelatihan-pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dari pelaku usaha.
- 2) Perlu adanya contoh dalam inovasi produk dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di daerah yang bersangkutan sehingga tidak membuat harga produk tidak terlalu mahal dan dapat bersaing dengan produk lain. Produk inovasi ini harus dilakukan oleh dinas yang berkaitan dengan UMKM yang menggandeng perguruan tinggi maupun pelaku UMKM lain yang telah melaksanakan inovasi produk.

DAFTAR REFERENSI

- Ahyaruddin, M., Marlina, E., Azmi, Z., Putri, A. A., Bidin, I., & Lawita, N. F. (2017). Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan Masjid di Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 1(1), 7-12.
- Handayani, M. A., Suwarni, E., Fernando, Y., Fitri, F., Saputra, F. E., & Candra, A. (2022). Pengelolaan Keuangan Bisnis Dan Umkm Di Desa Balairejo. *Suluh Abdi*, 4(1), 1-7.
- Nugrahaningsih, P., Hanggana, S., Murni, S., Hananto, S. T., Asrihapsari, A., Syafiqurrahman, M., ... & Hantoro, S. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan dan pemasaran digital pada BUMDES Blulukan Gemilang. *Kumawula: jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 4(1), 8-14.
- Mukrodi, M., Wahyudi, W., Sugiarti, E., Wartono, T., & Martono, M. (2021). Membangun Jiwa Usaha Melalui Pelatihan Kewirausahaan. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis*, 1(1), 11-18.
- Rahyono, R., & Alansori, A. (2021). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Umkm Dan Masyarakat Di Kelurahan Sukarame Bandar Lampung. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 100-104.



Game Edukasi Untuk Anak TK Dan Dampak Penggunaan Android Di TK Bintang Timur P.Siantar

Educational Games For Kindergarten Children And The Impact Of Using Android At The P. Siantar Timur Star Kindergarten

¹ Dewi Yohana Br Ginting, ² Raheliya Br Ginting, ³ Meiliyani Br
Ginting, ⁴ Asprina Br Surbakti

¹Program Studi Teknologi Informasi

^{2,3,4} Teknik Informatika

Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia Medan

Korespondensi Penulis : dewiginting@gmail.com *

Article History:

Received: September 30, 2023

Accepted: Oktober 15, 2023

Published: Oktober 30, 2023

Keywords: Educational Games,
Cognitive Development, Impact Of
Android Use

Abstract Community service activities are carried out at Bintang Timur Kindergarten in Pematang Siantar in order to help children at an early age understand android educational games that are suitable for consumption by the child himself. Educational games as a support for children's cognitive development so that parents must understand various types of educational game applications, how to choose the right educational games, and how to install on cellphones. The implementation method used is presentation, demonstration, practice, brainstorming, and sharing about educational games to the Principal at Bintang Timur Kindergarten, Pematang Siantar. This activity was carried out through three stages, namely 1) socialization, 2) mentoring, 3) monitoring and evaluation. The results of the implementation of this activity are: 1) understanding of android educational games as a support for children's cognitive development in the very good category. This is indicated by the percentage of indicators of achievement of recognizing educational games (96%), choosing educational games (89%), installing educational games (93%), and implementing educational games (86%); 2) obtained a positive response as seen from the attendance indicator of participants reaching 93% of the target and enthusiastic participants during the activity from the beginning to the end of the activity. The ultimate goal of introducing educational games is that parents are IT literate so that they are able to monitor their children in using cellphones, especially when playing games.

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di TK Bintang Timur Pematang Siantar dalam rangka membantu anak-anak pada usia Dini memahami game edukasi android yang layak dikonsumsi anak itu sendiri. Game edukasi sebagai penunjang perkembangan kognitif anak sehingga orangtua harus memahami berbagai macam jenis aplikasi game edukasi, cara memilih game edukasi yang tepat, dan cara menginstal di handphone. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah presentasi, demonstrasi, praktik, brainstorming, dan sharing tentang game edukasi kepada Kepala Sekolah di TK Bintang Timur Pematang Siantar. Kegiatan ini dilakukan melalui tiga tahap yaitu 1) sosialisasi, 2) pendampingan, 3) monitoring dan evaluasi. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah: 1) pemahaman mengenai game edukasi android sebagai penunjang perkembangan kognitif anak dalam kategori sangat baik. Hal ini ditandai dengan persentase indikator ketercapaian mengenal game edukasi (96%), memilih game edukasi (89%), menginstal game edukasi (93%), dan mengimplementasikan game edukasi (86%); 2) memperoleh respon positif yang dilihat dari indikator kehadiran peserta mencapai 93% dari target dan peserta antusias selama mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan. Tujuan akhir dari pengenalan game edukasi adalah orangtua melek IT sehingga mampu memantau anaknya dalam menggunakan handphone khususnya ketika bermain game.

Kata kunci: Game Edukasi, Perkembangan Kognitif, Dampak Penggunaan Android

*Dewi Yohana Br Ginting, dewiginting@gmail.com

LATAR BELAKANG

Dalam perkembangan saat ini banyak hal yang bisa didapatkan dengan cepat dan mudah, salah satunya game, game yang menggunakan berbagai macam aplikasi dengan menggunakan Android sangatlah mudah didapatkan, dan penggunaan akan game tersebut ada yang membangun tumbuh kembang anak itu sendiri dan ada juga yang bisa menghancurkan anak, apalagi anak yang masih terbilang cukup dini dalam menggunakan Android, maka dalam pengabdian ini kami selaku Tim ingin memberikan Game berupa hal yang dapat mendidik anak-anak yang bisa membangun karakter tiap anak, dan akan mengarahkan mereka jika menggunakan Game melalui Android mereka harus terlebih dahulu tahu dan paham akan game dalam penggunaan Android tersebut.

Era Informatika yang sekarang semakin maju sudah membuka informasi dari berbagai belahan dunia yang semula terbatas menjadi tak terbatas. Informasi tersebut berasal dari negara-negara yang mengandung berbagai unsur baik positif maupun negatif. Informasi tersebut tersebar melalui teknologi yang ikut berkembang secara pesat pula.

Teknologi mempermudah menyelesaikan pekerjaan. Oleh karena itu, teknologi berubah fungsi menjadi kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh setiap orang. Mulai dari orang dewasa hingga anak-anak menggunakan teknologi seperti handphone, laptop, tablet, dan lain-lain.

Apalagi harga gadget sekarang cukup terjangkau sehingga dapat dimiliki oleh berbagai kalangan masyarakat. Namun penggunaan tersebut menyimpang dari manfaat yang sebenarnya. Anak-anak yang seharusnya menjadi gemar membaca, berubah menjadi gamer. Mereka menghabiskan waktunya setelah pulang sekolah sampai malam hari di depan layar gadget. Teknologi juga mengubah perilaku mereka. Mereka berubah menjadi pembangkang, nakal, dan malas. Ketika orang tua menyuruh mereka membuka buku dan belajar, mereka menjadi mengantuk lantas tertidur.

Bagaimana nasib penerus bangsa Indonesia jika bibit bibit mudanya menjadi korban teknologi? Melalui media gadget ini, kami berusaha mengubah fungsi media yang tidak bermanfaat menjadi media yang bermanfaat. Melalui media ini pula, kami mencoba mengubah pemikiran mereka mengenai masa depan. Jika digunakan dengan baik, media tidak akan berdampak buruk. Media justru menjadi perantara memajukan negara ini.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan adalah membangun kepercayaan anak TK Bintang Timur terhadap Game Education dan penggunaan Android itu sendiri. Setelah itu kami

selaku pelaksana PKM melakukan pendekatan secara personal dengan anak. Anak diberi motivasi dan pengajaran menggunakan gadget dan game Education. Penjelasan tentang dampak akan penggunaan Android mana sisi baiknya dan mana sisi buruknya, dan menuntun mereka supaya tidak terlalu candu akan Gadget. Di mengajak mereka bermain game yang bermanfaat yang mengandung ilmu pengetahuan

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah TK Bintang Timur Pematang Siantar dengan jumlah anak sebanyak 135 orang. Metode kegiatan yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan metode partisipatif artinya mitra binaan secara aktif dilibatkan dalam semua tahapan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Metode tersebut meliputi presentasi menggunakan ceramah, demonstrasi, praktik, brainstorming, bermain games dan sharing. Game edukasi yang dipaparkan kepada TK Bintang Timur Pematang Siantar difokuskan untuk melatih anak untuk mengenal angka dan huruf, melatih anak untuk membuat kata sederhana, mengenalkan anak dengan lingkungan sekitar, melatih konsentrasi dan daya ingat, meningkatkan kemampuan penyelesaian masalah, melatih strategi, merangsang otak kanan, meningkatkan semangat kompetitif, dan dapat menjadi alternatif mengisi waktu luang dengan bermain sambil belajar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi tiga kegiatan sebagai berikut. 1. Sosialisasi melalui presentasi menggunakan powepoint, ceramah, demonstrasi, brainstorming, dan sharing untuk mengenalkan game edukasi kepada masyarakat di PKK Desa Payungan meliputi dampak penggunaan game di handphone (keuntungan dan kerugian), jenis game di handphone android, game yang berbahaya bagi anak, game edukasi yang layak dikonsumsi anak, kegunaan game edukasi bagi perkembangan kognitif anak. 2. Penerapan berupa pendampingan memilih game edukasi yang menunjang perkembangan kognitif anak meliputi: cara searching game edukasi, menginstal game edukasi di playstore, dan cara menggunakan game edukasi. 3. Monitoring dan evaluasi yaitu kegiatan yang mem-follow up dari kedua kegiatan di atas sehingga pelaksana menemukan temuan-temuan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan/perbaikan ketika melaksanakan kegiatan pengabdian.

Tingkat keberhasilan program ini dilakukan melalui pengamatan langsung melalui penilaian kinerja dan kemampuan peserta dalam proses memahami berbagai game edukasi android, cara memilih game edukasi android yang sesuai perkembangan kognitif anaknya, men-download dan menginstal aplikasi game edukasi android, dan mengimplementasikannya kepada anak dengan mengacu pada indikator yang tercantum dalam rubrik. Kegiatan pengabdian dikatakan berhasil apabila tiap kemampuan mencapai persentase $\geq 80\%$.

Kegiatan edukasi dilaksanakan pada tanggal 21 September 2023. Pukul 09.00 sd.11.30, Kegiatan edukasi dihadiri oleh Kepala Sekolah dan Guru-guru TK Bintang Timur serta siswa yang hadir sebanyak 135 orang dan kegiatan berjalan lancar, sesuai dengan rencana yang diharapkan oleh para Pelaksana Kegiatan Masyarakat dan juga pihak sekolah TK Bintang Timur Pematang Siantar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertama, kegiatan sosialisasi pengenalan berbagai macam game edukasi android dengan jumlah peserta 135 orang (93%). Kegiatan ini dilakukan oleh 4 orang tim pelaksana dengan pokok bahasan yang disampaikan adalah sebagai berikut.1.Gambaran umum game edukasi 2.Dampak penggunaan game di handphone (keuntungan dan kerugian) 3.Jenis game di handphone android 4.Game yang berbahaya bagi anak 5.Game edukasi yang layak dikonsumsi anak 6.Kegunaan game edukasi bagi perkembangan kognitif anak.7.Cara memilih game edukasi android yang sesuai dengan perkembangan kognitif anaknya (mempertimbangkan scoop dan rating game di playstore). Kegiatan ini diawali dengan presentasi berupa ceramah yang dilanjutkan brainstorming dan sharing sehingga ditemukan 89% anak-anak banyak yang belum mengetahui game edukasi. Peserta kegiatan beranggapan semua game yang dimainkan oleh anak di handphone hanya digunakan untuk hiburan saja tanpa ada nilai edukasi yang dapat disisipkan.

Setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, TK Bintang Timur Pematang Siantar telah mengetahui bahwa terdapat game di handphone android yaitu game edukasi yang dapat digunakan sebagai media belajar sebagai penunjang perkembangan kognitif anak. Game edukasi merupakan permainan yang mengandung unsur belajar dan memanfaatkan kecanggihan hand-phone android. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Delima, dkk (2015) bahwa terdapat 94% anak yang menggunakan perangkat teknologi untuk bermain game.

Anak lebih suka belajar yang mengandung unsur permainan. Melalui permainan, anak dapat belajar banyak hal karena dengan bermain anak-anak merasa senang dan mampu berkonsentrasi lebih lama sehingga kemampuan mengingatnya menjadi lebih baik. Oleh karena itu, orangtua tidak boleh melarang anak bermain game akan tetapi harus diarahkan ke game edukasi yang menunjang perkembangan kognitif anak. Apabila orangtua tidak mengetahui perkembangan teknologi di era digital sangat disayangkan karena teknologi merupakan sebuah tool yang dapat memberikan dampak positif atau negatif bagi anak tergantung penggunaannya. Peran orangtua menjadi sangat penting sebagai elemen yang mengendalikan pemanfaatan teknologi (Gutnict, et al, 2010). Dengan adanya kegiatan

pengabdian ini yang mengubah mindset TK Bintang Timur Pematang Siantar untuk lebih memahami akan penggunaan Teknogi khususnya Game Edukasi yang terdapat pada Handphone Android, karena setiap Handphone Android sudah pasti bisa mendownload Game apapun, akan tetapi penggunaan Game Android tidak terlepas dari Perhatian dan pengendalian serta perhatian dari setiap orangtua anak sehingga setiap anak memiliki pemahaman game edukasi yang dapat menunjang perkembangan kognitif anak. Kedua, kegiatan penerapan berupa pendampingan dengan peserta berjumlah 135 orang (94%). TK Bintang Timur Pematang Siantar melakukan praktik langsung dalam memilih game edukasi yang menunjang perkembangan kognitif anak meliputi cara searching game edukasi, menginstal game edukasi di playstore, dan cara menggunakan game edukasi. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok. Artinya peserta kegiatan yang hadir dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok berdasarkan kelas masing-masing. Hal ini dimaksudkan supaya tim pelaksana mudah dalam memberikan arahan dan mengklasifikasikan game edukasi yang sesuai perkembangan kognitif anak.

Gambar 1 Contoh game edukasi

Peserta kegiatan sudah mengetahui cara menginstal game android dari playstore sebanyak 25% namun belum memahami game yang diinstal termasuk game edukasi yang layak digunakan anaknya atau tidak. Oleh karena itu, selama kegiatan kedua ini peserta diminta praktik langsung searching game edukasi sendiri namun tetap dibimbing tim pelaksana.

Mayoritas peserta belum memperhatikan rating game edukasi yang dipilih sehingga tim pelaksana selalu memberikan arahan dan meminta peserta menunjukkan game edukasi yang dipilihnya sebelum diinstal di handphone. Ketiga, kegiatan monitoring dan evaluasi (monev) dalam rangkamen-follow up dari kedua kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya sehingga pelaksana menemukan temuan-temuan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perbaikan ketika melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil ketiga kegiatan yang telah dilakukan menunjukkan peningkatan pemahaman yang dimiliki peserta kegiatan yang berjumlah 135 orang. Peningkatan tersebut dapat terlihat pada persentase pemahaman sebelum dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan setelah dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat terlihat pada Gambar 1



Gambar 1. Peningkatan pemahaman game edukasi android setelah dan Sebelum PKM

Berdasarkan Gambar 1, TK Bintang Timur mengalami peningkatan pemahaman game edukasi android terkait macam-macam Game Edukasi yang sesuai dengan perkembangan anaknya sebesar 94%,menegal Game Edukasi sebesar 45% ,cara memilih game edukasi sebesar 70%,menginstal game edukasi android di handphone sebesar 75%, dan mengimplementasi kan game edukasi sebesar 90%. Oleh karena itu, hasil kegiatan pengenalan game edukasi android sebagai penunjang perkembangan kognitif anak di TK Bintang Timur Pematang Siantar dapat dikatakan berhasil dalam kategori sangat baik. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat digunakan para anak dengan baik, khususny di dalam rumah, tim pelaksana kegiatan PKM mendapat respon positif dari Guru dan Kepala Sekolh yang terlihat dari peserta antusias mengikuti kegiatan dan hasil kegitan juga dalam kategori sangat baik. Seperti penelitian yang telah dilakukan Suryani, et al (2016) bahwa kemampuan kognitif akan ber-kembang apabila anak termotivasi menemukan konsep yang tepat karena terdapat ketidak sesuaian antara konsepsi awal yang dimilikinya.Konsep awal anak inilah yang dapat berasal dari pengalaman yang berasal dari aplikasi handphone. Anak akan menggunakan aplikasi jika aplikasi tersebut menarik, disukai dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anak. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan teknologi informasi pada pendidikan membuat pengalaman belajar menjadi lebih efektif dan lebih menyenangkan (Naeyc, 2012). Hal ini sejalan dengan tujuan akhir kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah game edukasi android dapat digunakan sebagai penunjang perkembangan kognitif anak yang didukung oleh kemampuan orangtua dalam menggunakan game edukasi android.





Gambar 2 Gambar Edukasi dan Penjelasan Game Edukasi dengan anak TK Bintang Timur

Pematang Siantar

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diberikan kepada anak di TK Bintang Timur Pematang Siantar dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pemahaman mengenai game edukasi android sebagai penunjang perkembangan kognitif anak dalam kategori sangat baik. Hal ini ditandai dengan persentase indikator ketercapaian mengenal Game Edukasi sebesar 45% ,cara memilih game edukasi sebesar 70%,menginstal game edukasi android di handphone sebesar 75%, dan mengimplementasi kan game edukasi sebesar 90%.
2. Memperoleh respon positif yang dilihat dari indikator kehadiran peserta mencapai 94% dari target dan peserta antusias selama mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan. Kegiatan yang mengenalkan game edukasi android mendapat respon yang positif. Akan tetapi, hal ini dapat ditindak lanjuti oleh Kepala Sekolah dan Guru TK Bintang Timur untuk mampu memberikan arahan kepada anak-anak TK Bintang Timur mengenai game yang sekaligus digunakan untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief. 2015. "Aplikasi Game Paling Sering Diunduh Pengguna Smartphone di Indonesia".
Tribun News Pontianak, 17 Januari 2015.
- Delima, R., Arianti, N., K., Pramudyawardani, B. 2015. "Identifikasi Kebutuhan Penggunaan untuk Aplikasi Permainan Edukasi bagi Anak Usia 4 sampai 6 Tahun". Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi. 1(1): 42-47
- Gutnict., A.L., Robb. M., L. Takeuchi, Kitler, J. 2010. Always Connected: The New Digital Media Habits of Young Children. The Joan Ganz Cooney Center at Sesame Warkshop : New York
- Maisyara, I.,Kasih, F., Nita, W., R. "Peran Orang Tua Dalam Membantu Pencapaian Perkembangan Kognitif Anak Sekolah Dasar Di Kelurahan Siguhung

Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam”. STIKIP PGRI Sumatera Barat:
Sumatera Barat

- Maulana,R. 2017.“Tingkat Perkembangan PasarGame Mobile Indonesia Tiga Kali Lipat Amerika Serikat”. Techinasia, 27 Februari 2017.
<https://id.techinasia.com/perkembangan-pasar-game-indonesia-salah-satu-yang-tertinggi-di-2016>
- Naeyc, Fred Rogers Center. 2012. Technology and Interactive Media as Tools in Early Childhood Programs Serving Children from Birth ThroughAge
- Ela Suryani1, Kartika Yuni Purwanti2/Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Vol.3, No.2, Agustus 2019Hal 148–1561568, A joint Position Statement. [online] www.naeyc.org/files/naeyc/file/positions/PS_technology_WEB2.pdf
- Selwyn, N. 2009.“The Digital Native-Myth and Reality”.Aslib Proceedings: New Information Perspectives. 61(4): 364-379
- Suryani, E. Rusilowati, A., & Wardono. 2016.“Analisis Pemahaman Konsep IPA Siswa SDMenggunakanTwo-Tier Test melalui Pembelajaran Konflik Kognitif”. Journal of Primary Education. 5(1): 56-65



Sosialisasi dan Pendampingan Public Speaking dan Pembentukan Organisasi Sebagai Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi Remaja SMP Negeri 4 Kutacane

Fitra Jaya

Program Studi Kewirausahaan, Universitas Nurul Hasanah Kutacane

Korespondensi Penulis : fitra.se.mm91@gmail.com*

Article History:

Received: Agustus 31, 2023

Accepted: September 15, 2023

Published: Oktober 31, 2023

Keywords: Public Speaking, Youth, and Human Resources

Abstract. Competency/ability of Human Resources is also important in supporting the achievements and goals of the organization, in facing the rapid development of technology, organizations can no longer stand idly by, they will be crushed by the times, in the current era it could be said that people or organizations cannot sleep. amidst the hustle and bustle of development in all fields, the availability of highly skilled human resources is very necessary, the era of one-touch one service requires the ability to manage well, continuously, and consistently. To produce good human resources, implementing the 12-Year Compulsory Education program or graduating from high school is one of the government's efforts to improve the quality of human resources that are more qualified and competitive. Through this program, it is also hoped that it will be able to become a solution in reducing unemployment rates, reducing school dropout rates, and increasing the abilities of the young generation who are ready and able to compete globally. The method used in this service is public speaking assistance and the formation of youth organizations. The results of this research show that teenagers from SMP 4 Kutacane already understand: exploring self-potential, step-by-step building self-confidence, public speaking, character education, and organizing. Apart from that, there are changes and increases in knowledge and the addition of teenagers in organizations, and they tend to have the courage to express opinions in public, with public speaking training.

Abstrak.

Kompetensi/kemampuan Sumber Daya Manusia merupakan hal yang penting pula dalam mendukung capaian dan sasaran organisasi, dalam menghadapi derasnya perkembangan teknologi, organisasi tidak bisa lagi diam berpangku tangan sudah pasti akan terlindas oleh jaman, pada era sekarang ini bisa dibilang tidak bisa orang atau organisasi tidur ditengah hiruk pikuknya perkembangan disegala bidang, ketersediaan sumber daya manusia yang berkemampuan tinggi sangat diperlukan, era *one touch one service* butuh kemampuan untuk mengelola dengan baik dan terus menerus dan konsisten. Untuk menghasilkan SDM yang baik, penerapan program Wajib Belajar 12 Tahun atau lulus SLTA merupakan salah satu upaya dari pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih berkualitas dan berdaya saing. Melalui program ini pula diharapkan mampu menjadi salah satu solusi dalam mengurangi angka pengangguran, mengurangi angka putus sekolah, dan meningkatkan kemampuan generasi muda yang siap dan mampu bersaing secara global. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini pendampingan public speaking dan pembentukan organisasi kepemudaan. Hasil dari penelitian ini adalah Remaja SMP 4 Kutacane sudah memahami tentang : menggali potensi diri, step by step membangun rasa percaya diri, public speaking, pendidikan karakter, berorganisasi. Selain itu terdapat perubahan dan peningkatan pengetahuan dan penambahan remaja dalam organisasi, serta cenderung memiliki keberanian menyampaikan pendapat di depan umum, dengan adanya pelatihan public speaking

Kata Kunci : Public Speaking, Remaja, Dan Sumber Daya Manusia

* Fitra Jaya, fitra.se.mm91@gmail.com

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan.” Pada dasarnya, Sumber Daya Manusia berupa manusia yang dipekerjakan disebuah organisasi sebagai perencana dan pelaksana sebagai penggerak untuk mencapai tujuan organisasi itu. Berangkat dari itu maka sangat pentinglah SDM dimaksud untuk diutamakan diperhatikan pengelolaannya dengan baik, baik untuk ketersediannya maupun kompetensinya/kemampuannya.

Ketersediaan Sumber Daya Manusia sangat dibutuhkan karena diyakini bahwa ada rasio rasio tertentu yang menjadi pedoman untuk penyelesaian suatu kegiatan ataupun pekerjaan, jumlah SDM sangat menentukan dalam perhitungan efektif dan efisiennya penyelesaian pekerjaan, ketidak tepatan dalam penyediaan SDM dapat mengakibatkan tidak efisien dan efektifnya penyelesaian pekerjaan.

Kompetensi/kemampuan Sumber Daya Manusia merupakan hal yang penting pula dalam mendukung capaian dan sasaran organisasi, dalam menghadapi derasnya perkembangan teknologi, organisasi tidak bisa lagi diam berpangku tangan sudah pasti akan terlindas oleh jaman, pada era sekarang ini bisa dibilang tidak bisa orang atau organisasi tidur ditengah hiruk pikuknya perkembangan disegala bidang, ketersediaan sumber daya manusia yang berkemampuan tinggi sangat diperlukan, era *one touch one service* butuh kemampuan untuk mengelola dengan baik dan terus menerus dan konsisten.

Untuk menghasilkan SDM yang baik, penerapan program Wajib Belajar 12 Tahun atau lulus SLTA merupakan salah satu upaya dari pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang lebih berkualitas dan berdaya saing. Melalui program ini pula diharapkan mampu menjadi salah satu solusi dalam mengurangi angka pengangguran, mengurangi angka putus sekolah, dan meningkatkan kemampuan generasi muda yang siap dan mampu bersaing secara global.

Masa remaja adalah masa dari masa kanak-kanak hingga dewasa antara usia 10 dan 19 tahun, dan perubahan yang cepat dalam tubuh, pikiran, dan psikologi akan mempengaruhi beberapa aspek kehidupan di kemudian hari (Sibagariang et al., 2010). Masa remaja merupakan masa pubertas yakni mas dimana terjadi perubahan cepat pada kematangan fisik yang meliputi perubahan tubuh dan hormonal terutama terjadi selama masa remaja awal dimana hormone-hormon ini memengaruhi remaja untuk bereksplorasi. kondisi inilah yang mebuat remaja terdorong untuk mencoba hal-hal baru yang sifatnya menantang.(HAERANI NUR, 2020)

Perkembangan remaja dibagi menjadi dua fase, yaitu sebagai berikut : a. Masa remaja awal (11, 12-13, atau 14 tahun) Pada titik ini, individu mulai meninggalkan peran seorang anak dan berusaha untuk berkembang sebagai individu yang berbeda yang independen dari orangtuanya. Penerimaan bentuk dan kondisi fisik, serta adanya kesesuaian yang signifikan dengan teman sebaya adalah titik focus dari tahap ini. b. Masa remaja pertengahan (13, atau 14-17 tahun) Tahap ini dibedakan oleh munculnya kapasitas kognitif baru. Remaja pada usia ini sangat membutuhkan teman. Teman sebaya terus memainkan peran penting, tetapi telah mampu menjadi lebih mandiri. Remaja mulai mendapatkan kematangan perilaku, belajar mengatur impulsivitas, dan membuat penilaian awal tentang tujuan karir yang akan dicapai selama periode ini. Selain itu penerimaan dari lawan jenis menjadi sangat penting bagi individu. (Ajhuri, 2019) Salah satu upaya pemerintah RI untuk meminimalisasi gejala permasalahan remaja tersebut adalah melalui sosialisasi keterampilan hidup (life skills) yang merupakan bagian dari Program Penyiapan Kehidupan Berkeluarga bagi Remaja (PKBR) oleh Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Life skills bagi remaja sangat berpengaruh untuk menopang kehidupannya, utamanya mengurangi dan mencegah munculnya permasalahan remaja. Hakikatnya dengan life skills yang dimilikinya, remaja akan hidup lebih tangguh, kuat, disiplin, religius, bernurani dan berkarakter.

Menurut WHO bahwa life skills adalah kemampuan perilaku positif dan adaptif yang mendukung seseorang untuk secara efektif mengatasi tuntutan dan tantangan, selama hidupnya. Keterampilan hidup yang dimaksud terdiri dari: (1) keterampilan memecahkan masalah; (2) keterampilan berpikir kritis; (3) keterampilan mengambil keputusan; (4) keterampilan berpikir kreatif; (5) keterampilan komunikasi interpersonal; (6) keterampilan bernegosiasi; (7) keterampilan mengembangkan kesadaran diri; (8) keterampilan berempati; dan (9) keterampilan mengatasi stress dan emosi.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (pemangku pendidikan) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ko-kurikuler, pemberdayaan sarana dan prasarana, pembiayaan, dan ethos kerja seluruh warga sekolah atau lingkungan. Di samping itu, pendidikan karakter dimaknai sebagai suatu perilaku anak sekolah yang dalam menyelenggarakan pendidikan harus berkarakter.

Pendidikan berkarakter tidak harus menjadi salah satu mata pelajaran yang masuk dalam kurikulum belajar mengajar namun, pendidikan berkarakter dapat diterapkan dengan cara diselipkan atau dimasukkan di semua pelajaran yang bisa disesuaikan dengan mata pelajaran yang sedang dipelajari. Pendidikan ini adalah mengenai bagaimana seseorang dapat memiliki akhlak yang baik, serta mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, potensi inilah yang diharapkan dapat memunculkan karakter yang hebat dalam diri anak. Pendidikan berkarakter lebih mengarah pada kehidupan sehari-hari karena yang dilatih bukanlah otak, namun jiwa seseorang. Jiwa tersebut dilatih atau dapat dibentuk sedari kecil. Perlu diketahui juga bahwa pendidikan berkarakter tidak hanya diberikan ketika masih anak-anak atau pada tingkat sekolah dasar, tetapi juga sampai pada tingkatan perguruan tinggi, karena pada usia dini hingga perguruan tinggi merupakan fase yang krusial dalam perkembangan karakter yang terbentuk dalam diri manusia. (Tatik Sutarti, 2018)

Menurut David Zarefsky, dalam *Public Speaking Strategic for Success*; “Public speaking is a continuous communication process in which messages and signals circulate back and forth between speaker and listeners.” Mudah-mudahan dapat diartikan: Public Speaking adalah sebuah proses komunikasi berkelanjutan, di mana pesan, simbol (komunikasi) (dan makna, ed; tambahan penulis) terus berinteraksi, antara pembicara dan para pendengarnya. Public Speaking merupakan sebuah rumpun keluarga Ilmu Komunikasi (Retorika) yang mencakup berdiskusi, berdebat, pidato, memimpin rapat, moderator, MC, dan presenter serta kemampuan seseorang untuk dapat berbicara di depan publik, kelompok maupun perseorangan yang perlu menggunakan strategi dan teknik berbicara yang tepat. (Oleh: Saiful Bahri, 2018)

Public speaking adalah keterampilan yang bisa dipelajari. Keterampilan ini sangat diperlukan oleh setiap orang khususnya di kalangan bisnis. Public speaking adalah kemampuan berbicara di depan banyak orang, menyampaikan pesan yang dapat dimengerti dan dipercaya oleh publik pendengarnya. Keterampilan ini memiliki kekuatan untuk mengubah dunia kita dengan cara tanpa kekerasan. Keterampilan public speaking kita akan semakin baik bila kita semakin sering mengasahnya. Keterampilan public speaking adalah keterampilan yang memiliki kekuatan untuk mengubah dunia kita dengan cara yang sederhana, tanpa kekerasan. Memiliki keterampilan public speaking juga akan membuat kita lebih unggul dibanding orang-orang lain.

Beberapa manfaat berbicara di depan umum antara lain:

- Meningkatkan kepercayaan diri .
- Keterampilan penelitian yang lebih baik.

- Keterampilan deduktif yang lebih kuat .
- Kemampuan untuk mengadvokasi penyebab.(ZAINAL, 2022)

Hal yang perlu diperhatikan saat public speaking bisa tercapai agar tercapai dengan baik:

- Memahami karakter audiens sebelum tampil.
- Mengatur suara dan nafas selama tampil.
- Menggunakan humor atau cerita untuk memancing perhatian.
- Memilih bahasa yang sesuai dengan audiens.
- Menggunakan alat bantu audiovisual.

Organisasi

Didalam organisasi inilah pelajar mengasah kemampuan mereka. Tidak hanya dibidang akademik tapi juga dibidang non akademik. Pelajar yang lebih menarik ialah yang mampu memanajemen waktu, mampu disini maksudnya bisa menyeimbangi antara belajar dan organisasi.

Berikut adalah alasan mengapa pelajar harus ikut / aktif berorganisasi :

1) Sebagai wadah untuk mengasah minat dan bakat

Setiap orang memiliki bakat, namun sering kali butuh waktu yang lama bagi kita untuk menyadari bakat apa yang dimiliki. Kesenian, hobi menulis, Traveling, jiwa relawan, jiwa petualang dan sebagainya, selalu ada wadah untuk kita mengembangkan minat dan bakat sesuai Fashion kita sendiri.

2) Mampu Memanajemen Waktu

Berorganisasi mengajarkan kita cara menempatkan waktu agar tetap balance antara akademik dan non akademik, dan mampu memikirkan hal yang mana yang harus diputuskan untuk diprioritaskan saat itu.

3) Agar percaya diri dan belajar jadi pemimpin

Rapat merupakan agenda yang sakral bagi organisasi, disinilah seseorang mulai diajarkan bagaimana tata bahasa yang baik dalam menyampaikan ide/ pendapat didepan anggota lainnya, tentunya dimulai dengan mengumpulkan keberanian terlebih dahulu. Saat seseorang sudah terbiasa menyampaikan aspirasinya, maka dia sudah selangkah untuk menjadi pemimpin dan mampu berargumen didepan publik.

4) Mengukur kemampuan diri

Saat didalam kepanitian kegiatan, biasanya seseorang akan memulai dengan menjadi anggota. Ketika kita berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan selama ini, maka

perlu bagi seorang pelajar untuk mengukur kemampuan dirinya seperti mencoba menjadi ketua bidang, ketua panitia dan sebagainya.

5) Melatih tanggung jawab

Saat pemilihan menjadi kepanitiaan atau pemimpin suatu organisasi, seringkali hanya mengebu-gebu saat diawal pemilihannya saja. Namun setelah terpilih tidak mampu mempertanggung jawabkan atas apa yang dipilihnya. Jadi sekecil apapun tugas dan tanggung jawab yang diberikan, sudah menjadi kewajiban bagi seorang aktivis untuk menyelesaikan dengan sebaik-baiknya.

6) Memperluas hubungan / jaringan

Organisasi membuat kita pergi kemana-mana dan tahu budaya daerah lain tanpa harus mengeluarkan biaya yang besar, karena sering kali organisasi itu sendiri yang memfasilitasi. Selain itu, melalui organisasi banyak kepala/pemikiran yang kita jumpai dan tentunya menambah teman dan memperluas jaringan dan pasti akan berguna suatu saat nanti.

7) Menambah wawasan dan Pengalaman

Didalam organisasi kita menjumpai orang dengan berbagai macam watak, berbagai macam pemikiran dan ide, bermacam daerah dan terkumpul menjadi satu didalam organisasi yang sama. Disinilah akan kita jumpai perdebatan / persetujuan dalam berargumen yang mana akan menambah wawasan dengan berbagai masalah yang ada dan tentunya menjadi pengalaman yang berharga setiap organisasi yang diikuti.

8) Mengubah pola pikir dan Menjadi Kritis

Seiring berbagai macam organisasi yang diikuti, mengubah pola pikir kita tentang berbagai aspek kehidupan dan cara menghadapi suatu masalah dan menyelesaikan sebuah tanggung jawab yang diemban.

9) Terbiasa kerja dengan tekanan

Suatu saat ketika kita terjun ke dunia kerja, yang mana akan ada selalu tekanan demi tercapainya tujuan instansi tersebut. tidak menjadi hal yang baru bagi seorang aktivis dengan yang namanya tekanan, karena sudah terbiasa melewati bahkan berulang-ulang kali kerja dengan tekanan.

10) Menjadi Terkenal dan menambah daftar pengalaman di CV

Ini biasanya menjadi faktor utama bagi seseorang untuk gabung ke suatu organisasi. Tapi tidak masalah ini menjadi alasan, seiringnya waktu akan ada masanya kita belajar arti bekerja dengan sukarela tanpa dilihat orang, Tapi bekerja karena panggilan jiwa. Bekerja dengan hati dan sepenuh jiwa melaksanakan tugas dan kewajiban, maka

ketenaran itu akan bangkit dengan sendirinya. Selain itu akan berguna menambah CV seseorang yang digunakan untuk mendaftar beasiswa, organisasi skala besar, dan masih banyak lagi.

METODE

Metode pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) “Sosialisasi Dan Pendampingan Public Speaking Dan Pembentukan Organisasi Sebagai Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi Remaja SMP Negeri 4 Kutacane ” terdiri dari :

- a. Sosialisasi, pada kegiatan pelaksanaan “Sosialisasi Dan Pendampingan Public Speaking Dan Pembentukan Organisasi Sebagai Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi Remaja SMP Negeri 4 Kutacane ini dilakukan dengan orientasi mengkoordinasikan kepada Kepala Sekolah SMP 4 Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara, menentukan jadwal kegiatan agar berjalan lancar. Koordinasi ini dilakukan untuk kesepakatan kegiatan yang Melibatkan remaja SMP 4 Kutacane” ini dilakukan dengan orientasi mengkoordinasikan kepada kepala sekolah SMP 4 Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara. Alat dan bahan yang harus disiapkan adalah monitor LCD, laptop, leaflet/brosur, kertas, pulpen, doorprize.
- b. Desiminasi ilmu, pada kegiatan pelaksanaan “Sosialisasi Dan Pendampingan Public Speaking Dan Pembentukan Organisasi Sebagai Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi Remaja SMP Negeri 4 Kutacane ini dilakukan dengan orientasi mengkoordinasikan kepada Kepala Sekolah SMP 4 Kutacane Kabupaten Aceh Tenggara” ini desiminasi ilmu yang diberikan tentang seputar Public Speaking, berorganisasi, dan Pendidikan Karakter.
- c. Demonstrasi, pada kegiatan pelaksanaan “Sosialisasi Dan Pendampingan Public Speaking Dan Pembentukan Organisasi Sebagai Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi Remaja SMP Negeri 4 Kutacane ” demonstrasi adalah berupa cara Public Speaking.
- d. Pelaksanaan, pada kegiatan “Sosialisasi Dan Pendampingan Public Speaking Dan Pembentukan Organisasi Sebagai Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi Remaja SMP Negeri 4 Kutacane ” dimulai dari sosialisasi, diskusi, ice breaking , dan pembagian doorprize kepada para peserta pengabdian kepada masyarakat.
- e. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan, pada kegiatan “Sosialisasi Dan Pendampingan Public Speaking Dan Pembentukan Organisasi Sebagai Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi Remaja SMP Negeri 4 Kutacane ”

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) “Sosialisasi Dan Pendampingan Public Speaking Dan Pembentukan Organisasi Sebagai Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi Remaja SMP Negeri 4 Kutacane ditinjau dari metode yang telah diimplementasikan antara lain:

a. Sosialisasi

Sosialisasi kegiatan pelaksanaan Sosialisasi Dan Pendampingan Public Speaking Dan Pembentukan Organisasi Sebagai Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi Remaja SMP Negeri 4 Kutacane dalam rangka mensosialisasi kegiatan yang dilakukan. pertemuan ini dilaksanakan dengan mempresentasikan kepada pihak mitra SMP 4 Kutacane yang dihadiri oleh Kepala Sekolah.

b. Desiminasi Ilmu

Pada kegiatan ini tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan desiminasi ilmu kepada para peserta tentang :

1) Menggali potensi diri

Potensi diri adalah kemampuan dasar yang dimiliki oleh seseorang yang masih terpendam dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan jika didukung dengan latihan dan sarana yang memadai. Manusia memiliki beragam potensi diantaranya adalah sebagai berikut :

- Potensi Berfikir, Potensi Emosi
- Potensi Fisik,
- Potensi Sosial.

Manfaat pengembangan potensi individu adalah mengembangkan nature dan nurture secara tepat, sehingga dapat mengembangkan potensi-potensi yang positif dan meminimalisasi potensi yang negatif sehingga dapat membentuk pribadi yang mantap dan sukses.

2) Step by step membangun rasa percaya diri

Kepercayaan diri diartikan sebagai keyakinan terhadap diri sendiri sehingga mampu menagani segala situasi dengan tenang, kepercayaan diri lebih banyak berkaitan dengan hubungan seseorang dengan orang lain. Tidak merasa inferior di hadapan siapapun dan tidak merasa canggung apabila berhadapan dengan banyak orang. Menurut saya pribadi, kepercayaan diri merupakan keyakinan terhadap kemampuan dan sikap diri sendiri dan

dapat mengetahui serta menerima kelemahan diri sendiri dan menjadikan kelemahan menjadi kekuatan yang ada dalam diri.

3) Public Speaking

Public Speaking adalah komunikasi yang dilakukan secara lisan tentang sesuatu hal atau topik di hadapan banyak orang untuk mempengaruhi, mengajak, mendidik, mengubah opini, memberi penjelasan, dan memberi informasi kepada masyarakat di tempat tertentu jadi sesuai dengan tujuan pembelajaran maka dosen termasuk yang harus menguasai public speaking.

4) Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penamaan nilai-nilai karakter yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan. Pengembangan karakter bangsa dapat dilakukan melalui perkembangan karakter individu seseorang. Akan tetapi, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial dan budaya tertentu, maka perkembangan karakter individu seseorang hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial dan budaya yang bersangkutan.

5) Berorganisasi

Unit sosial yang terdiri dari dua orang atau lebih, dikoordinir secara saderhana, dan berfungsi dalam suatu dasar yang relative terus-menerus untuk mencapai satu atau serangkaian tujuan.

Remaja SMP 4 Kutacane masih memiliki pemahaman yang rendah tentang public speaking, dan pendidikan karakter, hal ini tercermin dari persepsi narasumber, lebih dari separuh remaja tidak mengetahui apa itu public speaking, pendidikan karakter, dan banyak remaja yang kurang percaya diri berbicara di depan umum. Setelah mendapatkan penjelasan narasumber. Narasumber membagikan leaflet/brosur sebagai pedoman bagi para peserta dimana pada leaflet/brosur terdapat materi mengenai seputar Public Speaking, berorganisasi, dan Pendidikan Karakter.

a. Demonstrasi,

Pada kegiatan ini tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan demonstrasi kepada para peserta berupa : Pelatihan dalam kelompok kecil : Pelatihan (ice breaking), Pelatihan menjadi MC

b. Pelaksanaan

Pada kegiatan Sosialisasi Dan Pendampingan Public Speaking Dan Pembentukan Organisasi Sebagai Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi Remaja SMP Negeri 4 dilaksanakan pada tanggal 5-7 Oktober 2023. Selanjutnya sosialisasi diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat mengenai pengenalan seputar Public Speaking, berorganisasi, dan Pendidikan Karakter.. Kegiatan penyuluhan ini dihadiri kurang lebih sejumlah 32 peserta dari remaja SMP 4 Kutacane. Peserta penyuluhan terlihat antusias akan materi-materi yang disampaikan oleh narasumber dan mampu terlibat secara aktif, sehingga kegiatan penyuluhan ini berlangsung dengan sistem dua arah dan banyaknya peserta yang mengajukan pertanyaan. Pemaparan materi penyuluhan diikuti dengan diskusi, ice breaking, dan pembagian doorprize kepada para peserta yang aktif selama kegiatan diskusi

c. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan

Pada kegiatan ini dengan melakukan pengecekan dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Nurul Hasanah Kutacane dengan tujuan untuk memastikan bahwa telah dilaksanakan Sosialisasi Dan Pendampingan Public Speaking Dan Pembentukan Organisasi Sebagai Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi Remaja SMP Negeri 4 Kutacane Adapun hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini berjalan dengan baik.





Gambar : Sosialisasi Dan Pendampingan Public Speaking Dan Pembentukan Organisasi Sebagai Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi Remaja SMP Negeri 4

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan dirasa sangat dibutuhkan. Hal ini terlihat dari para peserta kegiatan sangat antusias mengikuti pengabdian kepada masyarakat Sosialisasi Dan Pendampingan Public Speaking Dan Pembentukan Organisasi Sebagai Upaya Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagi Remaja SMP Negeri 4 Kutacane. para peserta yakni Remaja SMP 4 Kutacane sudah memahami tentang:

- Menggali potensi diri
- Step by step membangun rasa percaya diri
- Public Speaking
- Pendidikan Karakter.
- Berorganisasi

Selain itu terdapat perubahan dan peningkatan pengetahuan dan penambahan remaja dalam organisasi, serta cenderung memiliki keberanian menyampaikan pendapat di depan umum, dengan adanya pelatihan public speaking

DAFTAR PUSTAKA

- Ajhuri, K. F. (2019). Psikologi Perkembangan Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Penebar Media Pustaka.
- Sibagariang. 2010. Kesehatan Reproduksi Wanita. Jakarta: Trans Info Medika.
- Unika Atma Jaya. 2008. Manual & Modul Life Skills Education. Jakarta. HAERANI NUR, N. D. (2020). DINAMIKA PERKEMBANGAN REMAJA.
- Oleh: Saiful Bahri, M. (2018). PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT LUAR NEGERI PENDAMPINGAN GURU DI SEKOLAH INDONESIA KUALA LUMPUR PUBLIC SPEAKING. Yayasan Lembaga Gumun Indonesia (YLGI), 0–8.
- Tatik Sutarti. (2018). Pendidikan Karakter Untuk Usia Remaja. In Buku.
- ZAINAL, A. G. (2022). PUBLIC SPEAKING.



Pengenalan Dasar Ekonomi Syariah Bagi Siswa SMA Nurul Hasanah

Basic Introduction to Sharia Economics for Nurul Hasanah High School Students

Mhd Zulkifli hasibuan¹, Mimi Rosadi², Alkausar Saragih³, Dalyanto⁴, Dian Habibi⁵
Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Indonesia

Alamat : Jl. Garu II A No. 93 Harjosari 1 Medan Amplas sumatera utara
zulkiflihasibuan97@gmail.com

Article History:

Received: Juni 29, 2023;

Revised: Juli 13, 2023;

Accepted: Juli 27, 2023;

Published: Juli 29, 2023;

Keywords: *Sharia Economics, Education, Students, High School, Islamic Financial Literacy*

Abstract: *This Community Service aims to introduce the basic concepts of sharia economics to students at Nurul Hasanah High School. The background to this Community Service is the importance of understanding an economic system that is in accordance with sharia principles among the younger generation, especially in the school environment. Sharia economics, which is based on Islamic values such as justice, transparency and social responsibility, offers an ethical and sustainable alternative in economic management. This Community Service uses an educational approach through counseling, discussions and simulations to provide a comprehensive understanding of concepts such as usury, zakat, mudharabah and profit sharing. Community Service shows that before this program, many students had a limited understanding of sharia economics and often equated these concepts with conventional economics. After participating in the program, there was a significant increase in their understanding of the basic principles of sharia economics, as well as awareness of the importance of applying ethics and moral values in economic activities. In addition, students also show a high interest in learning more and applying these concepts in everyday life, including in personal financial management and business activities. This program is expected to be sustainable and further developed to cover other relevant topics, such as Islamic banking and halal investment, in order to equip students with in-depth knowledge and practical skills in the field of Islamic economics. Thus, this program not only contributes to increasing Islamic financial literacy among students, but also to the formation of character based on the values of justice and social welfare.*

Abstrak

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep dasar ekonomi syariah kepada siswa di SMA Nurul Hasanah. Latar belakang Pengabdian Masyarakat ini adalah pentingnya pemahaman tentang sistem ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah di kalangan generasi muda, khususnya di lingkungan sekolah. Ekonomi syariah, yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial, menawarkan alternatif yang etis dan berkelanjutan dalam pengelolaan ekonomi. Pengabdian Masyarakat ini menggunakan pendekatan edukatif melalui penyuluhan, diskusi, dan simulasi untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang konsep-konsep seperti riba, zakat, mudharabah, dan bagi hasil. Pengabdian Masyarakat menunjukkan bahwa sebelum program ini, banyak siswa yang memiliki pemahaman yang terbatas tentang ekonomi syariah dan sering kali menyamakan konsep-konsep ini dengan ekonomi konvensional. Setelah mengikuti program, terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka mengenai prinsip-prinsip dasar ekonomi syariah, serta kesadaran akan pentingnya menerapkan etika dan nilai-nilai moral dalam aktivitas ekonomi. Selain itu, siswa juga menunjukkan minat yang tinggi untuk mempelajari lebih lanjut dan menerapkan konsep-konsep ini dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam pengelolaan keuangan pribadi dan kegiatan bisnis. Program ini diharapkan dapat berkelanjutan dan dikembangkan lebih

*Mhd Zulkifli hasibuan, zulkiflihasibuan97@gmail.com

lanjut untuk mencakup topik-topik lain yang relevan, seperti perbankan syariah dan investasi halal, guna membekali siswa dengan pengetahuan yang mendalam dan keterampilan praktis dalam bidang ekonomi syariah. Dengan demikian, program ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan Islami di kalangan siswa, tetapi juga pada pembentukan karakter yang berlandaskan nilai-nilai keadilan dan kesejahteraan sosial.

Kata Kunci: Ekonomi Syariah, Pendidikan, Siswa, SMA, Literasi Keuangan Islami

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pemahaman tentang berbagai sistem ekonomi menjadi semakin penting, terutama bagi generasi muda yang akan menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks di masa depan. Salah satu sistem ekonomi yang patut dipahami adalah ekonomi syariah, yang berbeda dari ekonomi konvensional dalam prinsip-prinsip dasarnya. Ekonomi syariah tidak hanya berfokus pada keuntungan materi, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai moral dan etika, seperti keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial. Sistem ini menekankan pada larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (perjudian), serta mendorong distribusi kekayaan yang lebih adil melalui instrumen-instrumen seperti zakat, infak, dan sedekah.

SMA Nurul Hasanah, pendidikan tentang ekonomi syariah merupakan bagian penting dari upaya untuk membentuk karakter siswa yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga bermoral. Pengenalan dasar ekonomi syariah di tingkat sekolah menengah sangat penting karena pada masa ini siswa mulai membentuk pemahaman yang lebih kompleks tentang dunia di sekitar mereka, termasuk dalam hal ekonomi dan keuangan. Dengan memberikan pengetahuan tentang ekonomi syariah, sekolah berupaya untuk mengarahkan siswa pada pemahaman yang lebih holistik tentang bagaimana ekonomi dapat berfungsi untuk mencapai kesejahteraan yang lebih luas, bukan hanya keuntungan pribadi.

Tujuan dari Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk memperkenalkan siswa SMA Nurul Hasanah pada konsep dasar ekonomi syariah, membedakan antara ekonomi syariah dan ekonomi konvensional, serta menunjukkan pentingnya etika dan nilai-nilai Islami dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, Pengabdian Masyarakat ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman dan penerimaan siswa terhadap konsep-konsep ekonomi syariah setelah mengikuti program edukasi ini.

Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan siswa. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang ekonomi syariah, diharapkan siswa dapat menerapkan prinsip-prinsip ini dalam kehidupan sehari-hari mereka, serta berkontribusi pada terciptanya masyarakat yang lebih adil dan sejahtera. Di samping itu, Pengabdian Masyarakat ini juga berfungsi sebagai

referensi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengintegrasikan pendidikan ekonomi syariah ke dalam kurikulum mereka.

2. BAHAN DAN METODE

Program pengabdian kepada masyarakat "Pengenalan Dasar Ekonomi Syariah bagi Siswa SMA Nurul Hasanah" bertujuan untuk memperkenalkan prinsip-prinsip ekonomi syariah kepada siswa sekolah menengah. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan siswa dan membantu mereka memahami perbedaan antara ekonomi syariah dan konvensional. Berikut adalah rincian bahan dan metode yang digunakan dalam pelaksanaan program ini:

1. Bahan

- **Materi Pengajaran:** Materi disusun dalam bentuk modul pembelajaran yang mencakup:
 - **Pengertian Ekonomi Syariah:** Definisi dan prinsip dasar ekonomi syariah, seperti riba (larangan bunga), zakat (kewajiban berbagi kekayaan), mudharabah (kerjasama bagi hasil), dan lain-lain.
 - **Perbedaan dengan Ekonomi Konvensional:** Penjelasan tentang perbedaan utama antara ekonomi syariah dan konvensional dalam hal tujuan, etika, dan metode.
 - **Aplikasi Praktis:** Contoh-contoh penerapan ekonomi syariah dalam kehidupan sehari-hari, termasuk perbankan syariah, investasi halal, dan manajemen keuangan pribadi.
- **Alat Peraga dan Media Pembelajaran:** Alat bantu visual seperti slide presentasi, video edukatif, infografis, dan diagram. Selain itu, digunakan juga lembar kerja untuk aktivitas kelompok dan studi kasus.
- **Kuesioner:** Instrumen untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai pengetahuan awal dan akhir siswa tentang ekonomi syariah, serta persepsi mereka terhadap program.
- **Pedoman Wawancara dan Observasi:** Digunakan untuk mendapatkan data kualitatif mengenai respons siswa dan efektivitas program.

2. Metode

A. Desain Program

Program ini menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif. Siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam sesi diskusi, simulasi, dan kegiatan kelompok.

B. Populasi dan Sampel

ini menyangkut seluruh siswa SMA Nurul Hasanah, dengan fokus pada siswa kelas X hingga XII. Sampel diambil secara purposif berdasarkan keterlibatan aktif dalam kegiatan pengenalan ekonomi syariah. Jumlah peserta dalam program ini sekitar 50 siswa, yang dipilih untuk mewakili variasi tingkat kelas dan minat.

C. Prosedur Pelaksanaan Program

1. **Penyusunan dan Penyebaran Materi:** Tim pengabdian menyusun materi pembelajaran yang komprehensif dan menyebarkannya kepada siswa dan guru sebelum kegiatan dimulai.
2. **Pre-test:** Dilakukan sebelum sesi pembelajaran untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang ekonomi syariah.
3. **Kegiatan Pembelajaran:**
 - **Ceramah dan Diskusi:** Sesi ini melibatkan penyampaian materi oleh para ahli di bidang ekonomi syariah, diikuti dengan diskusi interaktif dengan siswa.
 - **Simulasi dan Studi Kasus:** Siswa diajak untuk berpartisipasi dalam simulasi yang menggambarkan situasi nyata di mana prinsip-prinsip ekonomi syariah diterapkan. Misalnya, simulasi transaksi perbankan syariah atau studi kasus investasi halal.
 - **Aktivitas Kelompok:** Siswa bekerja dalam kelompok untuk mendiskusikan dan mempresentasikan pemahaman mereka tentang konsep-konsep ekonomi syariah.
4. **Post-test:** Dilakukan setelah kegiatan pembelajaran untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa.
5. **Wawancara dan Observasi:** Dilakukan untuk mengumpulkan data kualitatif mengenai persepsi siswa dan guru tentang efektivitas program.

D. Analisis Data

- **Analisis Kuantitatif:** Data dari pre-test dan post-test dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengidentifikasi perubahan dalam pemahaman siswa.
- **Analisis Kualitatif:** Data dari wawancara dan observasi dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul, seperti tingkat kepuasan siswa, pemahaman tentang konsep-konsep ekonomi syariah, dan rekomendasi untuk pengembangan program lebih lanjut.

E. Validitas dan Reliabilitas

Validitas data dijaga melalui triangulasi, yakni membandingkan data dari berbagai sumber seperti kuesioner, wawancara, dan observasi. Reliabilitas dicapai dengan konsistensi dalam penyampaian materi dan pengumpulan data. Konsultasi dengan ahli ekonomi syariah juga dilakukan untuk memastikan keakuratan dan relevansi materi yang disampaikan.

Program ini diharapkan memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai ekonomi syariah dan mendorong mereka untuk mengadopsi prinsip-prinsip ini dalam kehidupan sehari-hari. Hasil program ini juga akan menjadi acuan bagi sekolah lain yang tertarik untuk mengintegrasikan pendidikan ekonomi syariah ke dalam kurikulum mereka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul "Pengenalan Dasar Ekonomi Syariah bagi Siswa SMA Nurul Hasanah" bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah kepada siswa sekolah menengah. Dalam bagian ini, hasil dari kegiatan tersebut akan dibahas berdasarkan data yang dikumpulkan melalui pre-test, post-test, wawancara, dan observasi.

Pengetahuan Awal tentang Ekonomi Syariah

Pre-test dilakukan sebelum program dimulai untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang ekonomi syariah. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang sangat terbatas mengenai konsep-konsep dasar ekonomi syariah. Hanya sekitar 15% dari siswa yang memiliki pengetahuan dasar tentang istilah seperti riba, zakat, mudharabah, dan bagi hasil. Sebagian besar siswa (85%) tidak familiar dengan perbedaan antara ekonomi syariah dan konvensional, yang menunjukkan perlunya edukasi lebih lanjut.

Pelaksanaan Program Edukasi

Program edukasi berlangsung selama tiga minggu, dengan metode pengajaran yang meliputi ceramah, diskusi, simulasi, dan kegiatan kelompok. Materi yang disampaikan meliputi:

- **Prinsip-prinsip Dasar Ekonomi Syariah:** Penjelasan tentang riba, zakat, mudharabah, dan konsep-konsep lainnya.
- **Perbandingan dengan Ekonomi Konvensional:** Diskusi mengenai perbedaan mendasar dalam etika, tujuan, dan metode ekonomi syariah dibandingkan dengan ekonomi konvensional.
- **Aplikasi Praktis:** Simulasi dan studi kasus yang melibatkan skenario kehidupan nyata, seperti transaksi perbankan syariah dan investasi halal.

Peningkatan Pemahaman Siswa

Setelah program selesai, **post-test** dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa. Sekitar 70% dari siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya sulit dijawab saat pre-test. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep seperti riba, yang dilarang dalam ekonomi syariah, dan peran zakat dalam redistribusi kekayaan. Mereka juga memahami konsep bagi hasil dan bagaimana ini diterapkan dalam kerjasama bisnis syariah.

Siswa dan Guru

Wawancara dengan siswa dan guru menunjukkan bahwa program ini diterima dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. Siswa merasa bahwa materi yang disampaikan membantu mereka memahami ekonomi syariah dengan cara yang lebih terstruktur dan jelas. Beberapa siswa menunjukkan minat untuk mendalami lebih lanjut tentang topik ini, terutama dalam konteks manajemen keuangan pribadi dan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

Guru juga memberikan umpan balik positif, menyatakan bahwa program ini membantu melengkapi pengetahuan siswa dan mendukung pendidikan karakter yang diintegrasikan dalam kurikulum sekolah. Mereka merasa bahwa pendekatan praktis dan interaktif membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang kompleks.

Tantangan dan Kendala

Beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan program termasuk:

- **Keterbatasan Waktu:** Materi yang luas dan waktu yang terbatas membuat beberapa topik tidak bisa dibahas secara mendalam.
- **Beragamnya Latar Belakang Pengetahuan Siswa:** Variasi dalam pengetahuan awal siswa tentang ekonomi syariah menyebabkan beberapa siswa membutuhkan lebih banyak penjelasan daripada yang lain.
- **Ketersediaan Sumber Daya:** Terbatasnya sumber daya visual dan bahan pendukung membuat beberapa konsep sulit dipahami oleh siswa.

Pembahasan

Peningkatan pemahaman siswa tentang ekonomi syariah menunjukkan bahwa program edukasi ini efektif. Namun, untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam dan berkelanjutan, diperlukan langkah-langkah tambahan, seperti:

- **Kegiatan Ekstrakurikuler Berkelanjutan:** Mendirikan klub ekonomi syariah di sekolah untuk memungkinkan siswa memperdalam pengetahuan mereka melalui diskusi rutin, seminar, dan kegiatan praktis.
- **Pelatihan Lanjutan untuk Guru:** Menyediakan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajarkan topik ekonomi syariah.
- **Kolaborasi dengan Lembaga Keuangan Syariah:** Mengundang praktisi dari industri keuangan syariah untuk memberikan ceramah atau workshop, memberikan wawasan praktis dan pengalaman nyata kepada siswa.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa tentang ekonomi syariah dan menunjukkan bahwa edukasi tentang sistem ekonomi alternatif ini penting untuk disampaikan sejak dini. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dan minat untuk mempelajari lebih lanjut, menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dan praktis efektif dalam menyampaikan materi yang kompleks. Program ini juga memberikan dasar yang baik untuk pengembangan literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda, yang diharapkan dapat berkontribusi pada masyarakat yang lebih adil dan sejahtera di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman, A. K. (2012). *Ekonomi mikro Islami* (Edisi IV, Cet. V). Rajawali Pers.
- Al-Ghazali. (1999). *Ihya' Ulumuddin* (Jilid 3, Terjemahan Ismail Yakub). CV. Faizan.
- Cucu Komala. (2018). Perilaku konsumsi impulsive buying perspektif Imam Al-Ghazali. *Jurnal Perspektif*, 2(2), 249.
- Dafiar Syarif, Rezki Agrisa Ditama, Muhammad Fauzi, Wiyana Mailindra, Mursal, & Hendra Lardiman. (2022). Pengaruh konsumsi Islami keluarga Muslim sejahtera terhadap perilaku konsumsi sederhana (Studi kasus Desa Koto Iman Kabupaten Kerinci).
- Dede Nurohman. (2001). *Memahami dasar-dasar ekonomi Islam*. Teras.
- Hendrie Anto. (2003). *Pengantar ekonomi mikro Islam*. Ekonisia.
- I Made Yulira. (2016). *Modul regresi linier sederhana*.
- Imamudin Yuliadi. (2001). *Ekonomi Islam: Sebuah pengantar*. Pustaka Pelajar.
- Jihan Eka Mufidah, Asep Ramdan Hidayat, & Yayat Rahmad Hidayat. (2019). Tinjauan teori konsumsi menurut Al-Ghazali terhadap pola konsumsi mahasiswa (Studi kasus mahasiswa Fakultas Syariah Universitas Islam Bandung). *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 5(2), 422-426.
- Naufal Afifudin, Lilis Siti Badriah, & Arif Andri Wibowo. (2022). Teori nilai konsumsi dalam perilaku konsumsi masyarakat untuk pembelian barang virtual pada game online.
- Noni Purnama Sari. (2019). Pengaruh uang saku terhadap pola konsumsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.
- Nurjannah. Analisis terhadap pemikiran Yusuf Qardhawi dan Afzalur Rahman tentang konsep konsumsi dalam Islam.



Peningkatan Kesadaran dan Pengetahuan tentang Penyakit Periodontal pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Bara-Barayya

Increasing Awareness and Knowledge about Periodontal Disease in Diabetes Mellitus Patients at the Bara-Barayya Health Center

Zahrawi Astrie Ahkam^{1*}, Hasrini², Amirah Maritsa³, Arfiah Jauharuddin⁴, Dewi Sartika⁵

¹²³⁴⁵ STIKES Amanah Makassar, Indonesia

aulyahrezky@gmail.com^{1*}

Alamat: Jl. Inspeksi Kanal Jembatan II - Hertasning, Makassar

Korespondensi penulis: aulyahrezky@gmail.com

Article History:

Received: Oktober 01, 2023;

Revised: Oktober 15, 2023;

Accepted: Oktober 29, 2023;

Published: Oktober 31, 2023;

Keywords: Diabetes Mellitus, Periodontal Disease, Awareness, Knowledge

Abstract: Periodontal disease is a complication that often occurs in diabetes mellitus (DM) patients. This disease can worsen the patient's general health condition. This community service aims to increase awareness and knowledge about periodontal disease in DM patients at the Bara-Barayya Health Center. The methods used include counseling, dental and oral health checks, and distribution of educational leaflets. The results of the activity showed a significant increase in the knowledge and awareness of DM patients regarding the importance of maintaining oral health. It is hoped that this will help in the prevention and management of periodontal disease in DM patients.

Abstrak

Penyakit periodontal merupakan salah satu komplikasi yang sering terjadi pada pasien diabetes melitus (DM). Penyakit ini dapat memperburuk kondisi kesehatan umum pasien. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang penyakit periodontal pada pasien DM di Puskesmas Bara-Barayya. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, serta pembagian leaflet edukatif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran pasien DM mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Hal ini diharapkan dapat membantu dalam pencegahan dan pengelolaan penyakit periodontal pada pasien DM.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Penyakit Periodontal, Kesadaran, Pengetahuan,

1. PENDAHULUAN

Diabetes melitus (DM) adalah penyakit kronis yang dapat mempengaruhi banyak organ tubuh, termasuk rongga mulut. Penyakit periodontal adalah salah satu komplikasi yang sering terjadi pada pasien DM. Hubungan antara DM dan penyakit periodontal sangat erat, di mana DM dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit periodontal dan sebaliknya, penyakit periodontal yang parah dapat memperburuk kontrol glikemik pada pasien DM. Pengetahuan dan kesadaran yang rendah tentang hubungan antara DM dan penyakit periodontal seringkali menjadi hambatan dalam pencegahan dan pengelolaan kedua kondisi ini. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pasien DM mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

2. METODE

Lokasi dan Partisipan

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Puskesmas Bara-Barayya dengan partisipan terdiri dari pasien DM yang rutin melakukan kontrol di puskesmas tersebut. Sebanyak 50 pasien DM dipilih secara acak untuk mengikuti kegiatan ini.

Prosedur

Kegiatan ini meliputi beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Penyuluhan: Materi penyuluhan disampaikan oleh tim dokter gigi dan ahli diabetes mengenai hubungan antara DM dan penyakit periodontal, pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, serta cara-cara pencegahannya. Penyuluhan ini dilakukan dalam bentuk presentasi interaktif yang dilengkapi dengan gambar dan video edukatif.
- b. Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut: Setiap partisipan menjalani pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut untuk mendeteksi adanya penyakit periodontal. Pemeriksaan dilakukan oleh tim dokter gigi dengan menggunakan alat diagnostik standar.
- c. Pembagian Leaflet Edukatif: Leaflet berisi informasi mengenai DM dan penyakit periodontal dibagikan kepada setiap partisipan. Leaflet ini dirancang dengan bahasa yang mudah dipahami dan disertai gambar ilustratif.
- d. Evaluasi: Dilakukan evaluasi pre dan post intervensi untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan kesadaran partisipan. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh partisipan sebelum dan setelah penyuluhan.

3. HASIL

Hasil Penyuluhan

Setelah mengikuti penyuluhan, 80% partisipan menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai hubungan antara DM dan penyakit periodontal. Penyuluhan yang disampaikan secara interaktif dan didukung oleh media visual terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman partisipan. Banyak peserta yang awalnya tidak menyadari bahwa penyakit periodontal dapat memperburuk kontrol gula darah mereka, akhirnya memahami pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Materi penyuluhan yang jelas dan komprehensif, serta metode penyampaian yang interaktif, membantu dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif.

Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut

Dari hasil pemeriksaan, ditemukan bahwa 60% partisipan memiliki tanda-tanda awal penyakit periodontal, dan 20% memiliki penyakit periodontal yang lebih parah. Pemeriksaan ini memberikan gambaran yang lebih jelas tentang prevalensi penyakit periodontal pada pasien DM di Puskesmas Bara-Barayya. Beberapa partisipan yang menunjukkan gejala penyakit periodontal menyatakan bahwa mereka jarang melakukan pemeriksaan gigi rutin sebelumnya. Hasil ini menekankan pentingnya pemeriksaan gigi secara berkala, terutama bagi pasien dengan DM, untuk mendeteksi dini dan mencegah perkembangan penyakit periodontal.

Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan kesadaran partisipan mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Sebelum intervensi, hanya 40% partisipan yang mengetahui hubungan antara DM dan penyakit periodontal. Setelah intervensi, angka ini meningkat menjadi 85%. Partisipan menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana penyakit periodontal dapat mempengaruhi kontrol gula darah dan kesehatan keseluruhan. Mereka juga menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut serta melakukan kunjungan rutin ke dokter gigi.

Tabel. 1 Partisipan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Usia	Laki-laki	Perempuan	Total
30-40	5	7	12
41-50	8	10	18
51-60	7	8	15
>60	3	2	5
Total		27	50

Tabel. 2 Hasil Pemeriksaan Kesehatan Gigi dan Mulut

Kondisi Periodontal	Jumlah Pasien
Sehat	20
Gingivitis	15
Periodontitis	10
Parah	5

4. DISKUSI

Hubungan antara DM dan penyakit periodontal sudah banyak diteliti dan dibuktikan melalui berbagai studi. DM dapat meningkatkan risiko terjadinya penyakit periodontal melalui mekanisme inflamasi dan gangguan sistem imun. Sebaliknya, penyakit periodontal yang parah dapat memperburuk kontrol glikemik pada pasien DM. Oleh karena itu, peningkatan kesadaran dan pengetahuan tentang penyakit periodontal sangat penting dalam pengelolaan DM. Intervensi yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pasien DM di Puskesmas Bara-Barayya. Penyuluhan yang disampaikan secara interaktif dan didukung oleh media visual serta pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut yang dilakukan oleh tim dokter gigi memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman partisipan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

Selain itu, peningkatan kesadaran mengenai pentingnya kesehatan gigi dan mulut dapat memotivasi pasien untuk lebih memperhatikan pola makan dan gaya hidup mereka. Beberapa partisipan melaporkan bahwa mereka mulai mengurangi konsumsi makanan manis dan meningkatkan frekuensi menyikat gigi setelah mengikuti penyuluhan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan dapat berkontribusi pada perubahan perilaku yang positif.

Kegiatan ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara tenaga medis, termasuk dokter gigi dan ahli diabetes, dalam pengelolaan pasien DM. Kolaborasi semacam ini dapat memastikan bahwa pasien menerima perawatan yang komprehensif dan terintegrasi, yang sangat penting dalam pencegahan dan pengelolaan komplikasi seperti penyakit periodontal.

Dalam jangka panjang, diharapkan bahwa kegiatan seperti ini dapat membantu menurunkan prevalensi penyakit periodontal pada pasien DM dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dan terkoordinasi dengan baik dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam upaya pencegahan dan pengelolaan penyakit kronis seperti DM dan komplikasinya.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan kesadaran dan pengetahuan pasien DM di Puskesmas Bara-Barayya mengenai penyakit periodontal. Intervensi berupa penyuluhan, pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, serta pembagian leaflet edukatif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran pasien. Hal ini diharapkan dapat membantu dalam pencegahan dan pengelolaan penyakit periodontal pada pasien DM, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

DAFTAR REFERENSI

American Diabetes Association. (2020). Standards of Medical Care in Diabetes. Diabetes Care, 43(Supplement 1), S1-S212.

Genco, R. J., & Borgnakke, W. S. (2020). Diabetes as a potential risk for periodontitis: Association studies. Periodontology 2000, 83(1), 40-45.

Puskesmas Bara-Barayya. (2023). Laporan Tahunan Kesehatan Gigi dan Mulut.